

Inspirasi
GILI LOMBOK
THE COLORS OF ASIA

Local
Wisdom
Go Global



Eyeshadow
Kit

Liquid
Eyeshadow

01

02

03

04

05

06

Duo Lip
Color

01

02

03

04

05

06

DAFTAR ISI

Table of Contents

Ikhtisar Kinerja Performance Highlights	
Keunggulan Perseroan Company Advantages	2
Tonggak Sejarah Milestones	3
Ikhtisar Keuangan Penting Financial Highlights	4
Pergerakan Harga Saham Movement Of Stock Prices	6
Sambutan Dewan Komisaris Message From The Board Of Commissioners	8
Laporan Direksi Report Of The Board Of Directors	10
Profil Perusahaan Company Profile	14
kegiatan Usaha Business Activities	15
Sejarah Singkat Brief History	16
Produksi Production	18
Pemasaran Marketing	21
Distribusi Distribution	23
Penelitian dan Pengembangan Research and Development	25
Sumber Daya Manusia Human Resources	28
Peristiwa Penting 2016 Important Events During 2016	29
Penghargaan Reward	30
Pemegang Saham Shareholders	31
Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Company Listing	31
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum per 31 Desember 2016	
Use of Public Offering Proceed Report as of 31 December 2016	31
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Institution and Profession Supporting Capital Market	31
Struktur Organisasi Organization Structure	32
Visi Dan Misi Vision and Mission	33
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	34
Profil Dewan Direksi Board of Directors Profile	35
Profil Komite Audit Profile of the Audit Committee	37
Profil Sekretaris Perusahaan Profile of Corporate Secretary	37
Profil Kepala Unit Audit Internal Profile of Head Internal Audit Unit	37
Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	
Tinjauan Usaha Business Review	40
Tinjauan Keuangan Financial Review	43
Neraca Balance Sheet	46
Prospek Usaha Business Prospect	47
Analisa Kemampuan Membayar Hutang dan Kolektibilitas Piutang	
Analysis on Company's Solvency and Accounts Receivable	49
Kebijaksanaan Dividen Dividend Policy	50
Tata Kelola Perseroan Good Corporate Governance	51
Struktur Tata Kelola Perusahaan Structure of Good Corporate Governance	51
Rapat Umum Pemegang Saham General meeting of shareholders	52
Dewan Komisaris Board of Commissioners	54
Direksi Board of Directors	55
Komite Audit Audit Committee	56
Sekretaris Perseroan Corporate Secretary	56
Audit Internal Internal Audit	57
Laporan Komite Audit Audit Committee Report	60
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	63
Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan Responsibility for Annual reporting	66
Laporan Keuangan Financial Statements	67

KEUNGGULAN PERSEROAN

COMPANY ADVANTAGES



Portofolio merek dan produk yang kuat pada segmen pasar premium sampai menengah kebawah

Strong brand and product portfolio in premium until medium low market segments

Pemain terkemuka dalam industri kecantikan Indonesia dengan bauran produk yang luas dan terdiversifikasi

Established player in Indonesian beauty & personal care industry with a large and diversified product mix

Keadaan finansial yang sehat dengan pertumbuhan pendapatan dan margin yang konsisten

Strong financial health with consistently growing revenues and margins.

Keterkaitan dan sinergi dengan Martha Tilaar Group

Linkage & synergy with the Martha Tilaar group

Manajemen yang berpengalaman

Experienced management team

Research & development yang kuat dan berorientasi pasar

Strong and market oriented research & development activities

Jaringan distribusi yang unggul dan tersebar di seluruh Indonesia

Superior distribution channels across Indonesia

TONGGAK SEJARAH

MILESTONES

1977

Mulai beroperasi dengan peluncuran Sariayu sebagai merek dari salon sendiri.
Started operations with the launch of Sariayu brand in own salon

1981

Di tahun 1981 Perseroan membangun pabrik pertamanya di Jl. Pulo Ayang no. 3, Kawasan Industri Pulo Gadung, dengan merek Sariayu Martha Tilaar.
the Company built its 1st factory at Jl. Pulo Ayang No. 3, Pulo Gadung Industrial Estate, with Sariayu Martha Tilaar brand.

1986

Di tahun 1986 Perseroan membangun pabrik modern kedua di Jl. Pulo Kambing II no.1, Kawasan Industri Pulo Gadung ("Pabrik Pulo Kambing").
the Company built its second modern factory at Jl. Pulo Kambing II/1, Pulo Gadung Industrial Estate ("Pulo Kambing Factory").

1993

Di tahun 1993 Perseroan mengakuisisi PT. Cedefindo yang bisnis utamanya adalah kontrak manufaktur untuk produk kosmetika.
the Company acquired PT Cedefindo whose main business was in contract manufacturing for cosmetics products.

1995

Di 1995, merelokasi fasilitas herbal Punung Putri dan dipindahkan ke pabrik Pulo Ayang menjadi kepada PT. Cempaka Belkosindo Indah ("CBI"/ anak perusahaan) serta memproduksi merek Mirabella & Cempaka.
relocated herbal facility to Gunung Putri and transferred Pulo Ayang Factory to PT. Cempaka Belkosindo Indah ("CBI"/ subsidiary) to produce Mirabella & Cempaka brands

1999

Perseroan dikuasai sepenuhnya oleh keluarga Martha Tilaar setelah melewati krisis moneter.
The Company fully owned by Martha Tilaar family after passed the monetary crisis.

2005

Digabung dengan PT. CBI dan mengalihkan produksi merek Mirabella dan Cempaka ke pabrik Pulo Kambing.
Merged with PT. CBI and transferred Mirabella & Cempaka production to Pulo Kambing Factory.

2010

Meluncurkan gerai Martha Tilaar (MTS), di luar negeri untuk meraih pangsa pasar internasional.
Launched Martha Tilaar Shop (MTS), outside Indonesia to grab international market share.

2011

Penawaran umum perdana saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.
Initial Public Offering of MBTO shares in IDX

2012

Peletakan batu pertama konstruksi pabrik baru herbal/obat tradisional di Kampoeng Djamoeh Organik (KaDO), Cikarang.
Groundbreaking construction of new herbal/traditional medicine in Kampoeng Djamoeh Organik (KaDO), Cikarang.

2013

Membangun fasilitas produksi botol kemasan di pabrik Pulo Ayang.
Established the packaging production facility in Pulo Ayang Factory

2016

Membeli merek Rudy Hadisuwarno untuk kategori kosmetika dan perawatan tubuh.
Acquired Rudy Hadisuwarno trade mark for cosmetics, Beauty and personal care categories.

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Keterangan/Description	Dalam Rp juta/ In Rp Million		
LABA (RUGI)/PROFIT (LOSS)	2016	2015	2014
Penjualan/Sales	685,444	694,783	671,399
- Kosmetik/Cosmetic	629,036	647,204	636,706
- Jamu /Herbal	3,618	8,978	7,759
- lain2/ Others	52,790	38,600	26,934
Laba Kotor/Gross Profit	357,708	342,251	339,675
- Kosmetik/Cosmetic	327,402	318,813	323,076
- Jamu /Herbal	1,917	4,333	3,751
- lain2/ Others	28,389	19,105	12,848
Laba Usaha/Operating Profit	24,644	(11,455)	9,658
Laba Bersih/Net Profit	8,814	(14,057)	4,210
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk / Net income attributable to owners of parent company	8,813	(14,056)	4,210
Kepentingan non pengendali / Non controlling interest	0.16	(0.06)	(0.07)
Laba Bersih Komprehensif / Comprehensive Income	6,713	(8,678)	1,321
Laba Bersih Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk/ Comprehensive Net income attributable to owners of parent company	6,713	(8,678)	1,322
Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	0.13	(0.05)	(0.08)
Laba (Rugi) persaham/Eraning Per Share	8.24	(13.14)	3.93
EBITDA	50,184	13,325	29,149
Jumlah Saham Beredar/Outstanding Shares	1,070,000,000	1,070,000,000	1,070,000,000
NERACA/BALANCE SHEET			
Aset Lancar/Current Asset	472,762	467,304	442,122
Modal Kerja Bersih/Net Working Capital	317,477	318,243	330,438
Jumlah Investasi	-	2,500	2,000
Total Aset/Total Asset	709,959	648,899	623,002
Kewajiban Lancar/Current Liabilities	155,285	149,061	111,684
Jumlah Kewajiban/Total Liabilities	269,032	214,686	180,110
Ekuitas/Equity	440,927	434,214	442,892
RASIO/ RATIO			
Laba Kotor terhadap Penjualan/Gross Margin	52.17%	49.26%	50.59%
Laba Operasi terhadap Penjualan/Operating Margin	3.60%	-1.65%	1.44%
Laba Bersih terhadap Penjualan/Net Margin	1.29%	-2.02%	0.63%
Laba Bersih terhadap Aset/Retun on Assets	1.24%	-2.17%	0.68%
Laba Bersih terhadap Ekuitas/Return on Equity	2.00%	-3.24%	0.95%
Rasio Lancar/Current Ratio	304.45%	313.50%	395.87%
Kewajiban terhadap Ekuitas/Debt to Equity Ratio	61.02%	49.44%	40.67%
Kewajiban terhadap Aset/Debt to Assets	37.89%	33.08%	28.91%

Penjualan/Sales

Rp juta (Rp million)



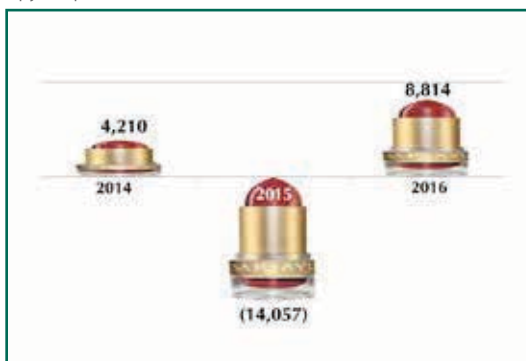
Laba Kotor/Gross Profit

Rp juta (Rp million)



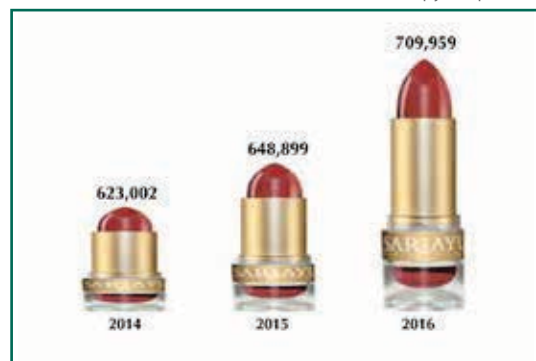
Laba Bersih/Net Profit

Rp juta (Rp million)



Aset/Asset

Rp juta (Rp million)



Imbal Hasil Ekuitas/ Return on Equity

% Persentase (%Percentage)



Imbal Hasil Aset/ Return on Assets

% Persentase (%Percentage)

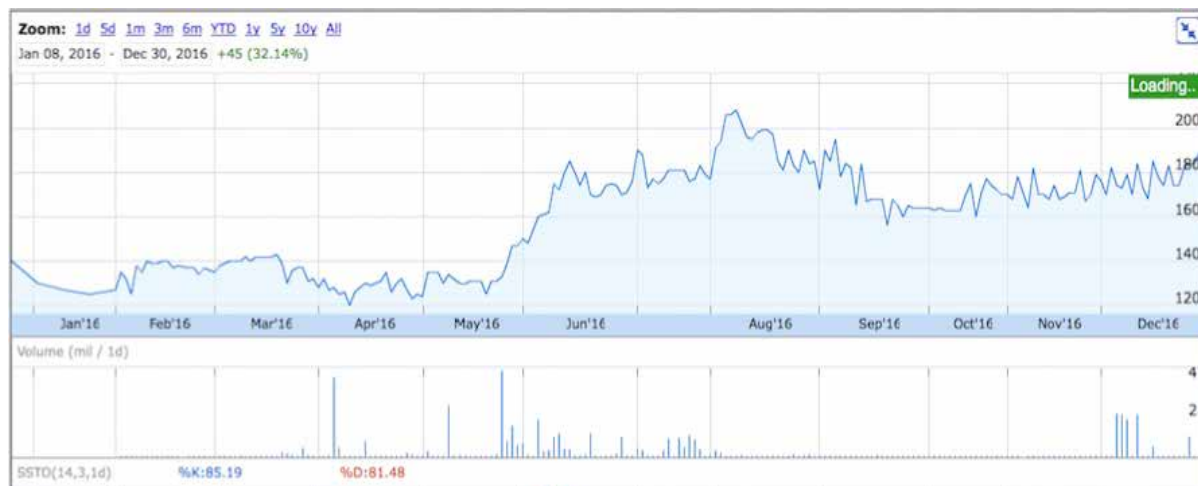


PERGERAKAN HARGA SAHAM

Untuk Periode Januari-Desember 2016
Harga (Rp.)

MOVEMENT OF STOCK PRICES

For the Period of January-December 2016
Price (IDR)



Perdagangan Saham

Shares Trading

Bulan Month	Harga Saham / Share Price						Volume Volume		Nilai Value	
	Tertinggi Highest		Terendah Lowest		Penutupan Closing		2015	2016	2015	2016
	2015	2016	2015	2016	2015	2016				
January	25	137	180	115	186	127	1,661,800	257,600	335,652,000	31,531,100
February	205	150	176	125	191	135	341,500	127,400	64,821,500	17,391,200
March	215	148	178	128	199	128	4,342,500	1,261,500	884,161,800	170,843,000
April	215	140	146	115	153	124	8,617,900	5,434,100	1,540,019,300	710,090,900
May	153	155	145	124	150	150	4,342,300	10,088,400	650,635,800	1,391,410,700
June	153	190	140	147	145	190	791,300	7,972,400	116,760,200	1,364,615,700
July	151	191	141	171	144	177	392,500	5,117,900	58,573,600	928,520,000
August	153	214	138	170	146	172	538,100	1,274,200	79,664,100	239,474,800
September	155	195	140	151	149	164	822,700	247,700	122,109,900	40,700,000
October	151	188	135	155	142	170	425,800	228,500	62,827,700	37,502,900
November	148	185	127	156	144	176	106,700	163,800	14,594,700	27,600,800
December	149	190	129	163	140	185	391,400	8,949,900	55,353,300	1,629,282,200

PERGERAKAN HARGA SAHAM

Untuk Periode Januari-Desember 2015
Harga (Rp.)

MOVEMENT OF STOCK PRICES

For the Period of January-December 2015
Price (IDR)



Harga dan Volume Transaksi

Price and Transaction Volume

Kuartal Quater	Harga Tertinggi Highest Price (Rp.)	Harga Terendah Lowest Price (Rp.)	Harga Penutupan Closing Price (Rp.)	Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai Perdagangan Trading Value	Jumlah Saham Beredar Number of Shares
2016						
Kuartal I	150	115	128	1,646,500	219,765,300	1,070,000,000
Kuartal II	190	115	190	23,494,900	3,466,117,300	1,070,000,000
Kuartal III	214	151	164	6,639,800	1,208,694,800	1,070,000,000
Kuartal IV	190	155	185	9,342,200	1,694,385,900	1,070,000,000
2015						
Kuartal I	215	176	199	6,345,800	1,284,635,300	1,070,000,000
Kuartal II	215	140	145	13,751,500	2,307,415,300	1,070,000,000
Kuartal III	155	138	149	1,753,300	260,347,600	1,070,000,000
Kuartal IV	151	127	140	923,900	132,775,700	1,070,000,000

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Yth. Para Pemegang Saham.

Pertumbuhan ekonomi tahun 2016 tercatat 5,02% meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 4,88% yang didapat dari pertumbuhan setiap kuartal sebesar; kuartal I: 4,92%; kuartal II: 5,18%; kuartal III: 5,02% dan kuartal IV: 4,94%. Pertumbuhan 5,02% meleset dari target pemerintah yang diharapkan sebesar 5,1%. Pertumbuhan yang tidak sesuai dengan harapan ini disebabkan menurunnya pengeluaran pemerintah pada kuartal IV dibanding kuartal yang sama pada tahun sebelumnya.

Tingkat inflasi tahun 2016 sebesar 3,1% lebih rendah dibanding tahun 2015 sebesar 3,35%. Salah satu penyumbang melemah inflasi 2016 adalah melemah daya beli konsumen. Dimana inflasi ini tercatat terendah sejak 2004. Inflasi ini adalah inflasi di luar harga yang diatur pemerintah berasal dari 665 komoditas di antara 882 komoditas penyumbang inflasi. Sedangkan sektor industri tumbuh sebesar 4,29% dengan kontribusi 20,51%. Sektor industri yang menyumbang pertumbuhan paling tinggi adalah makan & minuman yang disusul industri pertanian.

The Honorable Shareholders,

Economic growth 2016 booked 5.02% or rise from previous years was 4.88%, which consist of the growth from 1st quarter: 4.92%; 2nd quarter: 5.18% and 4th quarter: 4.94%. The growth of 5.02% is missed from the government target, which is expected as 5.1%. The growth is not achieved caused by the reduction of government expenditure in the 4th quarter compared to the same quarter in last year.

Inflationary rate in year 2016 by 3.1%, lower than year 2015 by 3.35%. One of the contributor of inflation decline in 2016 is the weakened of consumer purchasing power. Where the core inflation is noted as the lowest since year 2004. The core inflation is the inflation exclude the price that can be controlled by the government come from 665 commodities among 882 inflationary contributed commodities. Whereas industrial sector grow by 4.29% contributes 20.51%. Industrial sector which contribute highest growth is food & beverage, followed by agriculture industry.

Memandang dari kondisi ekonomi tersebut maka Dewan Komisaris menilai Direksi telah tepat menjalankan strategi serta penetapan kebijakan yang dipilih menjalankan strategi operasi Perseroan pada situasi daya beli konsumen yang masih tertekan dengan mengembalikan kemampuan Perseroan menghasilkan laba. Walaupun penjualan mengalami sedikit penurunan, namun efisiensi dan efektifitas yang berhasil dijalankan Direksi berhasil menekan harga pokok penjualan dan serta biaya operasi tidak memberikan dampak yang besar terhadap penjualan. Sehingga Perseroan dapat membukukan laba operasi serta laba bersih.

Dewan Komisaris memandang prospek usaha kosmetik Indonesia masih cukup bagus. Selain porsi jumlah penduduk perempuan kelas menengah dan usia produktif dan masih bertumbuhnya industri kosmetika dan perawatan tubuh menunjukkan masih terbuka peluang untuk tetap tumbuh.

Untuk mendukung dan mengawasi jalan Perseroan secara berkala Dewan Komisaris beserta komite audit melakukan pertemuan dengan Dewan Direksi Perseroan. Hal ini juga dimaksudkan untuk menjalankan fungsi pengawasan Dewan Komisaris sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Komite Audit secara berkala memberikan informasi kepada dewan komisaris atas tinjauan terhadap bisnis yang meliputi penelaahan atas informasi keuangan Perseroan, evaluasi atas aktifitas pelaksanaan audit dari auditor eksternal.

Setelah membaca dan memeriksa laporan tahunan Direksi Perseroan beserta laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan dengan pendapat wajar tanpa syarat, dengan ini kami Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi agar laporan tahunan Direksi tersebut dapat diterima dengan baik oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

Overview to those economic condition, the Board Commissioner assess the Board of Director is appropriate to run the strategy as well as decide the applied policy to implement the Company's operational strategy in depressed consumer purchasing power situation by recover the Company ability to generate profit. Even though there is little bit decline in sales, but efficiency and effectiveness are successfully run by the Board of Director, success to depress the price of good sold and operational cost do not give major impact on the sale. So the Company able to book the operating profit and net profit.

Board of Commissioner looks the prospect of cosmetics business is still good. Beside the portion of women citizen of middle class and productive ages as well as the cosmetics & personal care which still growing show a lot of opportunities to grow sustainably.

To support and supervise the Company activities the Board of Commissioners and Audit Committee hold the meeting with Board of Directors periodically. It is also intended to perform the supervision function of Board of Commissioners in line with the principle of good corporate governance. Audit Committee provides the information to Board of Commissioners periodically regarding the review of business, which includes the company's financial information, evaluation the audit activities implementation of external auditors.

After reading and examining the annual reports of the Board of Directors of the company and the company's financial statements for the year ended on December 31, 2016 has been audited by Public Accountant Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Partners with unqualified opinion, we, the Board of Commissioners hereby gives recommendations to annual report of the Board of Directors can be well received by the general meeting of shareholders of the company.

Dewan Komisaris **Board of Commissioners**



Martha Tilaar
Komisaris Utama
President Commissioner



Ratna Handana
Komisaris
Commissioner



Tjan Hong Tjhiang
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



Samuel E. Pranata
Direktur Pemasaran
Marketing Director

Bryan David Emil
Direktur Utama
President Director

Iwan Herwanto
Direktur Keuangan
Finance Director

B. Kunto W. Widarto
Direktur Produksi
Production Director

Para Pemegang Saham Perseroan yang terhormat,

Memasuki tahun 2016, dunia usaha berharap cukup besar terhadap ekonomi nasional.

Pelambatan pertumbuhan ekonomi di tahun 2015 dan awal 2016 dipicu oleh lemahnya harga-harga komoditas dan menurunnya ekspor imbas melemahnya pasar komoditas dan energi secara global. Namun demikian, 2 triwulan belakangan ekonomi Indonesia menunjukkan tanda-tanda pemulihan.

Meskipun pertumbuhan di Indonesia melambat namun tidak tajam berkat kekuatan konsumsi domestik dan adanya pertumbuhan investasi yang membantu mengimbangi perdagangan eksternal yang melemah. Fundamental Indonesia juga terbilang tangguh sehingga mampu menarik arus masuk modal secara kuat.

Realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia 2016 sebesar 5,02% lebih tinggi daripada tahun 2015 yang hanya mencapai 4,88% persen dengan tingkat inflasi yang bisa ditekan hingga sebesar 3,02% dari 3,35%.

Selama tahun 2016, strategi serta kebijakan strategis yang dijalankan Perseroan :

1. Rasionalisasi produk ("SKU").

Kebijakan strategis : Mengevaluasi dan memilih SKU yang dihentikan, dilanjutkan dan diperbaharui.

2. Fokus pada SKU2 tertentu.

Kebijakan strategis:

- Memfokuskan promosi pada SKU-SKU dimaksud.
- Struktur Harga yang kompetitif

3. Spread Distribution

Kebijakan Strategis : Menambah running outlet.

4. Meningkatkan perhatian pada gerai-gerai besar yang memberikan kontribusi 80%-90% (pareto)

Kebijakan Strategis: Membuat program yang selaras dengan program dari gerai-gerai tersebut

Dengan kebijakan strategis yang telah dilakukan, Perseroan dapat menghemat biaya produksi dari item produk yang terlalu banyak, memberikan efek promosi yang lebih mengena, pertambahan gerai aktif dari 12.274 gerai menjadi 12.744 gerai.

Namun karena masih lemahnya daya beli masyarakat dan ketatnya persaingan, peningkatan penjualan belum mampu diraih. Di tahun 2016, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp. 685,44 milyar, mengalami penurunan sebesar $\pm 1,34\%$ atau 92,62% dari target tahun 2016 sebesar Rp.740 milyar.

The Honorable Shareholders

Entering the year 2016, the business entities expected a lot to national economic.

Slowdown in economic growth in year 2015 and beginning of 2016 triggered by commodities price and export falling due to downturn in global commodities and energy market. However, in last 2-quarter Indonesia economic showing signs of recovery.

Even though slowdown in Indonesia economic growth, overall not too scarp caused the strength of domestic consumption and investment growth which balancing the slowdown of export import trade. Indonesia economic fundamental consider tough enough to invite capital inflow.

The realization of Indonesia economic growth year 2016 by 5,02% higher than year 2015 by 4.88%, with lower inflation rate by 3.02% from 3.35%.

During the year 2016, the strategy and strategic policy ran the Company as follow:

1. Product ("SKU") rationalization

Strategic policy: Evaluate and prefer the SKU were terminated, continued and rejuvenated

2. Focus on selected SKU

Strategic policy:

- Focus promotion on referred SKUs
- Competitive Price Structure

3. Spread Distribution

Strategic policy: Add the running outlet

4. Pay more attention on large outlets, which contributed approximately 80%-90% (pareto).

Strategic Policy: Create the program synergy with their intention.

The strategic policy ran, the Company can save the production cost by less products item, Give promotion effect more precise. During year 2016, there are active outlet addition by 12.274 outlet than 12.744 outlet by 2015.

Caused it's a still weakening in consumer purchasing power and tight competition, sales growth have not been able to reach. In 2016, the Company booked sales of Rp.685.44 billion, down by $\pm 1.34\%$ or achieved 92.62% of year 2016 sales target by Rp.740 billion.

Efek dari semua strategi Perseroan baru bisa berdampak pada penghematan, dimana Perseroan berhasil menekan harga pokok penjualan sebesar 7,03% dan beban usaha sebesar 5,84%.

Sehingga untuk tahun buku 2016, Perseroan berhasil membukukan kembali laba usaha sebesar Rp.24,64 milyar dan laba bersih sebesar Rp.8,814 milyar setelah tahun sebelumnya mengalami rugi usaha sebesar Rp.11,46 milyar dan rugi bersih sebesar Rp.14,06 milyar. Prospek usaha industri kosmetika masih cukup bagus, berdasarkan data euromonitor compound average growth rate industri untuk 2 tahun terakhir masih bertumbuh +/- 11,09%.

Selama tahun 2016, fungsi-fungsi tata kelola perusahaan telah berjalan dengan baik. Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dapat terlaksana dengan baik. Direksi Perseroan dengan segenap upaya menjalankan putusan RUPS tersebut. Fungsi pengawasan dan pelaksanaan selalu berjalan beriringan baik melalui Komite Audit, Unit Internal Audit serta Rapat Direksi dan Komisaris. Perseroan juga berupaya menerapkan regulasi yang ditetapkan oleh otoritas pasar modal melalui fungsi kepatuhan yang dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan.

Untuk tahun 2017, Direksi akan berusaha semaksimal mungkin memilih dan memanfaatkan keunggulan kompetitif, mengatasi kelemahan serta mencari upaya yang lebih kreatif untuk memanfaatkan peluang yang sejalan dengan harapan perbaikan ekonomi di tahun 2017. Persaingan dari pelaku industri dari luar negeri yang selama ini sebenarnya sudah terjadi harus sudah bisa dipetakan dengan baik oleh Perseroan. Industri kosmetika masih tetap tumbuh walaupun ada pelambatan pertumbuhan ekonomi dunia.

Akhir kata, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, karyawan, pemasok, distributor, agen, pelanggan, mitra bisnis, dan semua pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan penuh kepada kami pada tahun 2016. Semoga kerjasama ini dapat ditingkatkan pada tahun 2017 dan bisa menghasilkan kinerja yang lebih baik.

The impact of entire Company strategy are saving, where the Company success to reduce the cost of good sold by 7.03% and operational cost by 5.84%.

So as to accounting year 2016, the company posted a back business profit by rp.24,64 billion and net was rp.8,814 billion following the year previously experienced losers business of rp.11,46 billion and reward clean of rp.14,06 billion. Business prospect of cosmetics industry still pretty good, based on euro monitor data the compound average growth rate for last 2 years still grow about 11.09%.

During year 2016, functions of corporate governance have run well. General meeting of shareholders ("GMS") has run well. The board of directors with all efforts performing the resolution of the GMS. Supervisory function and implementation of always run simultaneously either through Audit Committee, Internal Audit Unit and the Board of Directors and Commissioners meeting. The Company also striving to implement the regulations set by capital market authority through compliance function run by Corporate Secretary.

For the year 2017, Board of Directors will optimally seek and using the competitive advantage, overcome weakness and looking for more creative efforts to capitalize the opportunities that in line with expectation of economic improvement in 2017. Competition from foreign industries, which actually happened, has been able to be mapped well by the Company. Cosmetics industry still growing although there are slowdown in global economic growth.

Finally, we express our appreciation and thanks to shareholders, the Board of Commissioners, employees, suppliers, distributors, agents, customers, business partners and all stakeholders over the full trust and support to us in 2016. Hopefully this cooperation can be improved in 2017 and could produce better performance.

Direksi Perseroan
Board of Directors



Bryan David Emil
Direktur Utama
President Director



B. Kunto W. Widarto
Direktur Produksi
Production Director



Samuel E. Pranata
Direktur Pemasaran
Marketing Director



Iwan Herwanto
Direktur Keuangan
Finance Director

NEW
BELIA
MARTHA TILAAK

Cotton
candy

Party
Babe

New
Packaging

New
Variant

**Click
to Your Moment**

Ocean
Crush

Make Your Sweet Moment and
Click It with any Situation.

Cupcake
Delight

Flamin
Love

f belia

t @beliagurlzone

ig @beliagurlzone

www.belia.com

Available at:

Alfamart

Belanja pintar harga murah

A Alfamidi

Indomaret

Low prices and more...

hypermart

YOGYA

YOMART

BORMA

TOKMA

FARMERS MARKET
fresh and friendly

HARI HARI
PASAR WALATAN

LOTTE

LOTTE Mart

TRANSMART
Carrefour

NAGA
Pasar Tradisional

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

PT. Martina Berto Tbk (kode saham MBTO)

Berkedudukan di Jakarta, Jl Pulo Kambing II no.1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur -13930, Indonesia.

Telepon :+62-21-460 3717

Fax :+62-21-4682 6316

Alamat Email: corpsecretary@martinaberto.co.id

Situs Web:www.martinaberto.co.id

Bursa Efek tempat Saham Perseroan Dicapatikan

Bursa Efek Indonesia

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Badan Administrasi Efek

PT. Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office

Jl.Kirana Avenue III Blok F3 no.5, Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250, Indonesia

Kantor Akuntan Publik

KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan

Jl. Jend. Sudirman Kav.79, Prudential Tower Lt.16-17, Jakarta-12910, Indonesia

PT. Martina Berto Tbk

Domicile in Jakarta, Jl. Pulo Kambing II no.1, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, East Jakarta 13930.

Phone :+62-21-460 3717

Facs :+62-21-4682 6316

Mail Address:corpsecretary@martinaberto.co.id

Website :www.martinaberto.co.id

Stock Exchange where the Company's Stock is listed

Indonesia Stock Exchange

Capital Market Institution and Professional Share Registrar

PT. Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office

Jl.Kirana Avenue III Blok F3 no.5, Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250, Indonesia

Public Accountant Office

Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan

Jl. Jend. Sudirman Kav.79, Prudential Tower Lt.16-17, Jakarta-12910, Indonesia

KEGIATAN USAHA

Kegiatan usaha utama Perseroan yaitu:

1. Memproduksi barang-barang kosmetika dan obat tradisional (jamu).
2. Pemasaran dan Perdagangan barang-barang kosmetika, perawatan kecantikan dan obat tradisional.
3. Selain itu, Perseroan memiliki kegiatan usaha penunjang yang dilakukan oleh anak perusahaan:

- i. PT Cedefindo, yaitu: jasa produksi atau makloon dalam produk kosmetika kering, semi padat, cair dan aerosol, termasuk jasa formulasi, registrasi, pengadaan bahan baku/kemas, proses produksi, pengemasan sampai logistik secara one stop service bagi internal Martha Tilaar Group maupun eksternal dari perusahaan-perusahaan lainnya.

Cedefindo berdomisili di Bekasi dan berkedudukan di Graha Cedefindo, Jl, Raya Narogong km.4, Bekasi Timur 17116

- ii. Eastern Beautypelago Pte Limited ("EB"), yaitu: anak perusahaan yang berkedudukan di Singapore yang dibentuk untuk mengembangkan pasar ekspor Perseroan serta mengelola dan mengembangkan Martha Tilaar Shop (MTS) yaitu unit retail milik Perseroan di luar negeri.

EB berdomisili di Singapore dan beralamat di 1 Raffles Place #44-02, Singapore 048616

BUSINESS ACTIVITIES

The main business activities of the Company are:

1. Manufacturing of cosmetics and herbal medicines (jamu)
2. Marketing and trading of cosmetics, beauty care products and herbal medicines.
3. In addition, the Company has other business activities undertaken by subsidiary:

- i. PT Cedefindo who is engaged in contract manufacturing of private labels for dry cosmetics, semi solid cosmetics, liquid cosmetics and aerosol, including one-stop-services in formulation, registration, supplies of raw and packaging materials for Martha Tilaar Group as well as other companies outside the Group.

Cedefindo domiciled in Jakarta and based at Graha Cedefindo, Jl, Kingdom Narogong km. 4, Bekasi Timur 17116.

- ii. Eastern Beautypelago pte limited is a subsidiary based in Singapore which established to develop the company's export markets as well as manage and develop Martha Tilaar Shop (MTS) which is the company's proprietary retail units abroad.

EB is domiciled in Singapore and located at 1 Raffles Place # 44-02, Singapore 048616

SEJARAH SINGKAT

Dr. HC. Martha Tilaar mengawali usaha dengan membuka salon kecantikan pada tahun 1970. Selain itu beliau terus menimba ilmu tentang kecantikan dan perawatan tubuh ke pusat kecantikan di Amerika dan Eropa. Hal inilah yang membangkitkan semangat dan kesadaran beliau bahwa bahan baku yang berasal dari Indonesia jika diolah dengan baik dan profesional dapat menghasilkan kosmetika alami dan jamu tradisional yang dapat mempercantik wanita Indonesia dan dunia secara holistic.

Setelah sukses dalam bisnis salon kecantikan dengan beberapa salon di Jakarta, Ibu Martha Tilaar mendirikan sekolah kecantikan Puspita Martha yang mencetak ahli kecantikan, penata rias, penata rambut dan terapis. Salon dan sekolah tersebut dioperasikan dibawah bendera PT Martha Beauty Gallery.

Kesuksesan tersebut mendorong Ibu Martha Tilaar memulai untuk memproduksi kosmetika dan jamu dan mendirikan PT Martina Berto pada tanggal 1 Juni 1977 dengan mitra usaha yaitu Bapak Bernard Pranata (alm) dan Ibu Theresia Harsini Setiady. Adapun merk pertama yang diproduksi dan dipasarkan adalah "Sari Ayu Martha Tilaar" sebagai kosmetika alami yang berkonsep holistic, dengan laboratorium praktek di salon dan sekolah kecantikan tersebut. Hal ini menyebabkan produk-produk Sari Ayu Martha Tilaar selalu berkiblat kepada pendidikan dan layanan konsumen yang praktis dan mudah diterapkan.

Karena sambutan pasar yang tinggi maka pada tanggal 22 Desember 1981 didirikan pabrik modern yang pertama PT Martina Berto di Jl. Pulo Ayang, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta Timur. Dengan berjalannya waktu, pabrik kekurangan kapasitas produksi, kemudian pada tahun 1986 didirikan pabrik ke dua di Jl. Pulokambing II/1, Kawasan Industri Pulo Gadung dengan konsentrasi pada kosmetika kering, semi padat dan jamu sedangkan pabrik yang pertama dikonsentrasikan pada produk kosmetika cair.

Pada periode 1988 - 1994 Perseroan melahirkan merek-merek kosmetika baru seperti Cempaka, Martina, Pesona, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar dan Belia Martha Tilaar untuk mengantisipasi permintaan pasar yang meningkat. Produk-produk ini telah membantu menyerap kapasitas pabrik cukup besar. Perubahan strategis berikutnya setelah tahun 2000 adalah penataan ulang atas merek-merek, yang terbagi dalam 2 kelompok, yaitu: merek-merek yang berlabel "Martha Tilaar" dengan lisensi dari Dr. (HC) Martha Tilaar dan keluarga, dan merek-merek yang tetap menjadi hak intelektual Perseroan seperti "Cempaka" dan "Pesona".

Periode 1993 - 1995 Perseroan mengakuisisi beberapa anak perusahaan yang bergerak di bidang kosmetik, yaitu PT Cedefindo (CDF), PT Kurnia Harapan Raya (KHR) dan PT Estrella Laboratories (Estrella).

BRIEF HISTORY

Dr. HC Martha Tilaar started her business with a beauty salon in 1970. She continuously enhanced her knowledge about beauty and body care from American and European beauty centers. It motivated and gave her understanding that the raw materials from Indonesia, if professionally processed, will be able to produce natural cosmetics and traditional medicines that can beautify Indonesian women and those of the world in a holistic manner.

Being successful in the beauty salon business through opening many beauty salons in Jakarta, Mrs. Martha Tilaar established "Puspita Martha" School of Beauty to develop beauty specialists, make up artists, hair specialists and therapists. The beauty salons and beauty school were operated under the flagship of PT Martha Beauty Gallery.

Being successful in beauty salon and school, Mrs. Martha Tilaar and her partners, the late Mr. Bernard Pranata and Mrs. Theresia Harsini Setiady founded PT Martina Berto on 1st June 1977. The first brand produced and marketed was "Sari Ayu Martha Tilaar" as natural cosmetics with a holistic approach, with the salons and beauty school as teaching laboratories. This has enhanced Sari Ayu Martha Tilaar as education-oriented, practical and easy-to-apply products.

Since the market response was very positive, the Company built the first modern factory on Jl. Pulo Ayang, Pulo Gadung Industrial Estate in 1981. Along the years, this factory was short of production capacity, until the second factory was built at Jl. Pulokambing II/1, Pulo Gadung Industrial Estate, which focused on dry, semi solid cosmetics and herbal medicines, while the first factory focused on liquid cosmetics.

During the period of 1988-1994 in order to meet the increasing market demand, the Company developed new brands of cosmetics such as Cempaka, Martina, Pesona, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar and Belia Martha Tilaar. All these products have helped utilize the factory capacity. Further strategic action done by the Company after year 2000 was to restructure the brand ownership between Martha Tilaar-labeled-brands under license from Dr. (HC) Martha Tilaar and her family, and other brands such as "Cempaka" and "Pesona" remaining the Company's intellectual property.

During the period of 1993 - 1995, the Company acquired various subsidiaries in cosmetics business, i.e. PT Cedefindo (CDF), PT Kurnia Harapan Raya (KHR) and PT Estrella Laboratories (Estrella).

Untuk mencapai efisiensi produksi pada periode 1995 - 1996 Perseroan melakukan proses restrukturisasi usaha dan relokasi pabrik. Perkembangan strategis berikutnya dalam periode 2001 - 2009 antara lain, pemetaan ulang merek-merek di segmen yang berbeda yang akan dibahas di bab tersendiri.

Pada tahun 2016, Perseroan membeli merek Rudy Hadisuwarno untuk kategori kosmetika dan perawatan tubuh.

PRODUKSI

Produk

Perseroan dan anak perusahaan memiliki fasilitas produksi yang terbagi ke dalam empat kategori, yaitu :

a. Kosmetika Cair

Kosmetika cair termasuk di dalamnya cairan pembersih muka, pelembab, toner, alas bedak, body splash cologne, hair spray, dan produk cair lainnya.

b. Kosmetika Kering

Kosmetika kering termasuk di dalamnya eye shadow, blush on, loose powder dan compact powder dan produk kering lainnya.

c. Kosmetika Semi Padat

Kosmetika semi padat termasuk didalamnya lipstick, creamy foundation, dan lain-lain.

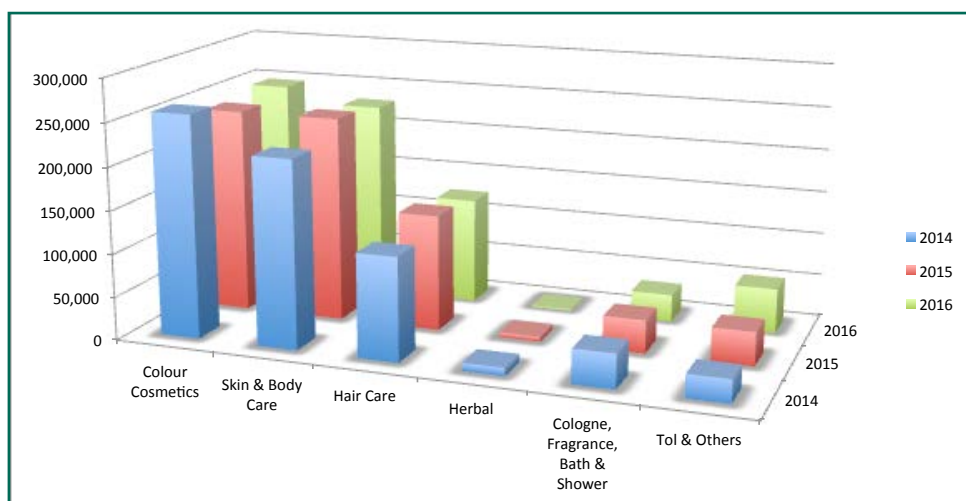
d. Obat Tradisional

Obat tradisional termasuk di dalamnya masker, mangir, lulur, dan teh herbal.

Selain pembagian kategori produk berdasarkan proses produksi, Perseroan membagi produk-produk yang dimilikinya berdasarkan kategori produk, yaitu: colour cosmetic, skin care, body care, hair care, jamu (obat tradisional), dan lain-lain.

Berikutnya adalah histogram penjualan bagi setiap kategori produk dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Penjualan Berdasarkan Kategori Produk (Rp Milliar)
Sales Based On Product Category (Rp Billion)



To achieve efficiency in production, the Company conducted business restructuring process and factory relocation during 1995 - 1996 period. Further strategic development during 2001-2009 was among others remapping of brands in different market segments which will be discussed in a separate chapter.

In 2016, the Company acquired Rudy Hadisuwarno Cosmetics trade mark for cosmetics, beauty and personal care categories.

PRODUCTION

Product

The Company and its Subsidiaries own production facilities, which are grouped in 4 categories, such as:

a. Liquid Cosmetics

Liquid cosmetics including face cleansing liquids, moisturizers, toners, foundation, body splash cologne, hair spray, and others.

b. Dry Cosmetic

Dry cosmetics including eye shadow, blush on, loose & compact powder, and others.

c. Semi Solid Cosmetics

Semi solid cosmetics including lipstick, creamy foundation and others.

d. Herbal

Herbal including traditional face masker, body scrubs and herbal tea

The Company groups its products not only based on the production process, but also based on product categories, namely colour cosmetics, skin care, body care, hair care, cologne & fragrance, herbal medicines, etc.

Next one is sales histogram of each category for 3 (three) years:

Bahan Baku

Perseroan melakukan pembelian bahan baku yang berasal dari supplier internal dan eksternal. Sebagian dari bahan-bahan nabati merupakan hasil budidaya tanaman di Kampoeng Djamoe Organik (KADO). Berikut adalah persentase pasokan yang didapat dari dalam negeri dan luar negeri berdasarkan kelompok bahan baku:

- a. Bahan baku nabati : 100% didapat dari tanaman dalam negeri.
- b. Bahan baku kimia : sekitar 97% berasal dari luar negeri dan sisanya sekitar 3% dari dalam negeri.
- c. Bahan baku kemas : sekitar 23% berasal dari luar negeri dan sisanya sekitar 77% didapat dari dalam negeri. Bahan baku kemas yang berasal dari luar negeri tersebut sebagian diimpor langsung oleh Perseroan dan sebagian lagi dibeli dari agen lokal.

Perseroan tidak memiliki ketergantungan yang besar terhadap supplier tertentu.

Fasilitas Produksi

Perseroan dan anak perusahaan memiliki 2 (dua) fasilitas produksi yang terletak di Indonesia. Mesin-mesin Perseroan dibeli dari vendor yang memiliki reputasi internasional yang dapat dipercaya seperti Lodige dari Jerman serta Kemwall dari Inggris. Dalam hal suku cadang, Perseroan melakukan pembelian suku cadang sebagian besar pada saat pembelian mesin, sehingga memiliki persediaan aman (safety stock). Dengan demikian, frekuensi impor suku cadang Perseroan tidak sering dilakukan.

1. Pabrik Pulokambing

Pabrik Pulo Kambing beroperasi sejak tahun 1986 dan memiliki luas area sebesar 1 hektar dengan total luas bangunan lebih kurang 15.000 m², yang terdiri dari pabrik dan kantor. Pabrik ini memiliki kapasitas proses produksi sebesar 3.232 ton per tahun yang terdiri dari Kosmetika Kering 115 ton, Kosmetika Semi Padat 48 ton, Kosmetika Cair 3.069 ton.

2. Pabrik Bekasi

Pabrik Cedefindo beroperasi sejak tahun 1988 dan memiliki luas area sebesar 2,3 hektar dengan luas bangunan pabrik 6.100 m². Pabrik ini memiliki kapasitas produksi 6.341 ton pertahun yang dibagi menjadi kosmetika kering sebesar 650 ton, kosmetika semi padat 8 ton, kosmetika cair 5.684 ton.

3. Pabrik Cikarang

Pabrik Cikarang adalah pabrik herbal yang berkapasitas 5.811 ton pertahun, beroperasi sejak tahun 2015 dan memiliki luas area sebesar 6,5 hektar yang terdiri dari bangunan untuk proses produksi simplicia (sortir, pencucian & pengeringan) seluas 1.057 m², bangunan produksi utama dimana simplicia diproses menjadi bentuk yang tepat ke potongan contoh yang diinginkan seluas 1.770 m², bangunan peralatan pendukung peralatan produksi seluas 300 m².

Raw Materials

The Company purchases its raw materials from internal and external supplies. Some of the natural materials are obtained from the plants cultivation in Kampoeng Djamoe Organik (KADO). The composition of raw materials supplied domestically and imported based on materials category as follows:

- a. Natural Materials : 100% purchased from domestic suppliers.
- b. Chemical based Materials : around 97% imported and 3% purchased from domestic suppliers.
- c. Packaging Materials : around 23% imported and 77% purchased from domestic suppliers. Some of the imported packaging materials are imported directly by the Company, and some imported through the local agents.

The Company is not highly depend on certain material suppliers.

Production Facilities

The Company and its subsidiary own 2 (two) production facilities in Indonesia. The Company machineries were purchased from internationally reputable suppliers such as Lodige from Germany and Kemwall from England. To secure the spare parts of the machineries, the Company purchased a safety stock of the spare parts together with the machineries, therefore imports of spare parts were carried out in a low frequency.

1. Pulo Kambing Factory

Pulo Kambing factory commenced operation in 1986 with a total land area of 1 ha consisting of factory and office building of +/- 15,000 sqm. This factory has a production capacity of 3,232 tons p.a, consisting of 115 tons of dry cosmetics, 48 tons of semi solid cosmetics, 3,069 tons of liquid cosmetics.

2. Bekasi Factory

Cedefindo factory commenced operation in 1988 with a total land area of 2.3 ha and factory building of 6,341 sqm. This factory has a production capacity of 2,813 ton p.a. consisting of 650 tons of dry cosmetics, 8 tons of semi solid cosmetics, 5,684 tons of liquid cosmetics.

3. Cikarang Factory

Cikarang factory is herbal factory with 5,811 tonnes per annum capacity, operated since 2015 and has land area about 6.5 hectare which consist of simplicia production process building (sorting, washing & drying) with area of 1,057 sqm, main production building where simplicia processed into form appropriate to the shape of desired specimen in area of 1,770 sqm, utilities building where is the production supporting equipment located in area of 300 sqm.

Pengendalian Mutu

Pada setiap tahap dari proses produksi dilakukan pengawasan mutu yang mengacu kepada System Quality Assurance, dimulai dari bahan baku, barang setengah jadi, produk jadi, hingga pengiriman ke distributor. Perseroan juga telah menerapkan secara konsisten Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 sejak tahun 1996 dan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 sejak tahun 2000. Tujuan dari penerapan system ini adalah untuk memenuhi Kepuasan Pelanggan (Customer Satisfaction) dan kepedulian terhadap lingkungan.

Selain itu, pada tahun 2000 Perseroan juga telah memperoleh sertifikat Good Manufacturing Practice yaitu: Cara Pembuatan Kosmetika Yang Baik (CPKB) dan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB). Dalam menjamin mutu produk, Perseroan menggunakan alat-alat mutakhir pada pengujian laboratorium.

PEMASARAN

Pengembangan merek yang bervariasi merupakan strategi Perseroan untuk memenuhi kebutuhan konsumen di pasar kosmetika dan jamu yang sangat dinamis guna memperoleh dan meningkatkan market share, mind share, dan heart share. Setiap merek diciptakan sedemikian rupa dengan 'brand positioning' yang berbeda-beda baik secara demografis maupun psikografis, yaitu meliputi jenis kelamin pria dan wanita, usia konsumen dari 15 tahun (remaja) sampai usia menengah (<50 tahun) dan segmen harga dari Premium (kelas sosial ekonomi A), Menengah Keatas (kelas sosial ekonomi B), Menengah (kelas sosial ekonomi C) dan Menengah Kebawah (Kelas sosial ekonomi D), lihat grafik piramida dibawah ini:

Quality Control

In every stage of the production process, the Quality Assurance System is carried out from raw materials, work in process, semi finished goods, finished goods up to delivery of products to the customers. The Company has consistently implemented Quality Management System ISO 9001 since 1996 and Environment Management System ISO 14001 since 2000. The implementations of these systems are for customer satisfaction and environmental care.

in 2000, the Company received Certificates of Good Manufacturing Practice for its cosmetics and traditional medicines. For quality assurance, the Company also uses modern equipment in laboratory testing.

MARKETING

Cosmetics and tradional medicines markets are very dynamic. The Company has set up a marketing strategy of multi-brands in order to capture and increase the market share, mind share and heart share. Every brand has been designed in such a way with different brand positioning demographically as well as psychographically, including the sex (male and female), age from 15 years (teenager) until >50 years (middle age), and price segments from Premium (A socio economic class), Middle upper (B socio economic class), Middle (C socio economic class) until Middle Lower (D socio economic class) as can be seen in the following pyramid:



Sedangkan segmentasi secara psikografis meliputi: citra alami & ketimuran atau citra modern (barat). Segmentasi yang cukup luas ini diharapkan mampu mengikuti dinamika selama krisis ekonomi tahun 1997-1998 membuktikan bahwa pada saat produk impor menjadi begitu mahal karena depresiasi rupiah, maka produk kosmetika yang diproduksi oleh Perseroan di kelas menengah keatas mampu mengambil kesempatan merebut pasar dengan substitusi impor, sedangkan produk-produk di segmen menengah ke bawah mampu melayani konsumen yang terkena imbas krisis ekonomi dan mengalami penurunan daya beli. Dengan kata lain, Perseroan mempunyai merek-merek yang membangun citra dan nilai (image & value builder) dan merek-merek yang membangun kuantitas (volume builder) yang akan mampu menopang pertumbuhan Perseroan dalam jangka panjang.

Terkait dengan hal tersebut, berikut ini adalah *positioning* dari produk-produk Perseroan:

1. Sariayu Martha Tilaar

Cikal bakal produk dari Perseroan, dengan produk perawatan kecantikan lengkap dari atas kepala hingga ujung kaki dengan menggunakan bahan-bahan alami dari kekayaan alam Indonesia. Setiap tahunnya hadir memunculkan tren warna Sariayu yang digali dari aneka ragam budaya Indonesia.

2. Dewi Sri Spa Martha Tilaar

Berdasarkan kekayaan alam Indonesia, terinspirasi dari sejarah Dewi Sri sebagai dewi padi dan manfaat padi untuk kecantikan kulit, Dewi Sri Spa menghasilkan rangkaian produk home spa lengkap dengan kandungan ekstrak padi dan minyak esensial murni untuk merawat kecantikan kulit dan tubuh.

3. Biokos Martha Tilaar

Produk perawatan kulit lengkap untuk wanita berusia 20-an, 30an, dan 40 tahun ke atas untuk mencegah timbulnya kerutan dini dan menjaga kulit agar senantiasa bertekstur halus dan tanpa noda.

4. Caring Colours Martha Tilaar

Rangkaian produk dekoratif lengkap yang mengandung skin care benefit yang diperuntukkan bagi wanita profesional muda.

5. Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar

Produk kosmetika luxury dari Perseroan dengan kualitas dan keunggulan warna yang sudah diakui oleh para make up artist lokal maupun mancanegara.

6. Belia Martha Tilaar

Rangkaian produk remaja yang berfokus pada cologne dan perawatan kulit remaja.

Psychographic segmentation includes: natural nuance and eastern or western ambience. The vast market segmentation is expected to keep up with the social dynamics and Indonesian economy from time to time. The Company's experience in going through the economic crisis in 1997-1998 has proven that at the time of Rupiah depreciation, imported products became so expensive that the Company's premium and middle upper class cosmetics were able to penetrate the market through import-substitution, while products in the middle lower segment were able to serve the consumers impacted by the economic crisis and losing their purchasing power. In other words, the Company owns brands that build image and value (image & value builder) and brands that support quantitative growth to the Company (volume builder), all in support for the Company's long-term sustainable growth.

Related to this matter, herewith is the Company's products positioning:

1. Sariayu Martha Tilaar

The Company's first product, a complete range of beauty and personal care products from head to tow, produced with natural ingredients of Indonesia. Every year Sari Ayu launches a new colour trend adopted from various cultures of Indonesia.

2. Dewi Sri Spa Martha Tilaar

Dewi Sri Spa products are produced from Indonesian natural resources and inspired by the story of Dewi Sri, the rice Goddess and the benefit of rice for skin beauty. A series of home spa products with rice extract and essential oils for skin and body care.

3. Biokos Martha Tilaar

Complete Skin care products intended for woman in 20's, 30's and 40's as anti aging to reduce wrinkles and maintain skin supple and flawless.

4. Caring Colours Martha Tilaar

Decorative cosmetics with skin care benefits especially designed for young female professionals.

5. Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha tilaar

The luxury cosmetics product of the Company with superior colours acknowledged by local and international make up artists.

6. Belia Martha Tilaar

Various products for the teenagers focusing on cologne and teenage skin care.



7. Rudy Hadisuwarno Cosmetics (RHC)

Rangkaian produk perawatan dan styling rambut yang terbuat dari bahan-bahan alami serta didukung dengan teknologi tinggi yang direkomendasikan oleh maestro kecantikan dan perawatan rambut Rudy Hadisuwarno.

8. Mirabella

Produk kosmetika dengan image western, modern plus harga terjangkau. Kualitas produk yang mengikuti tren, long lasting dengan pilihan warna yang lengkap.

9. Cempaka

Rangkaian produk perawatan kulit dan tubuh untuk membuat kulit menjadi sehat & cantik dengan menjadi langkah awal untuk tampil mempesona.

DISTRIBUSI

Dalam strategi distribusi, Perseroan juga mengendalikan Channel distribusi ke pasar modern maupun pasar konvensional melalui departemen Trade Marketing yang ditata secara khusus untuk melengkapi fungsi Consumer Marketing. Dari tahun ke tahun pertumbuhan pasar modern selalu lebih tinggi dari pasar konvensional, sehingga kontribusinya makin meningkat dari tahun yang lalu sekitar 47,4% menjadi sekitar 49,6% pada tahun ini. Pertumbuhan ini tentu harus disikapi dengan cermat karena pasar modern mempunyai gaya manajemen yang berbeda dengan pasar konvensional, dan juga biayanya lebih tinggi dengan adanya Trading Terms yang ditinjau setiap tahun. Sedangkan gerai yang aktif (*running outlet*) melakukan pembelian ulang kepada Perseroan meningkat dari 12.274 gerai pada tahun lalu menjadi 12.744 gerai.

Berbeda dengan perusahaan-perusahaan multinasional yang biasanya fokus pada produk-produk dengan jumlah SKU sedikit dan dipromosikan dengan dana besar melalui iklan (Above the Line), Perseroan mempunyai keahlian dalam menangani lebih dari 1.000 SKU di berbagai merek dengan dukungan promosi Below the Line yang melibatkan ribuan tenaga promotor (beauty consultants, beauty advisers dan Sales Promotion Girls) yang tersebar diseluruh Indonesia, sehingga nilai edukasi terhadap konsumen relatif lebih tinggi dan lebih berjangka panjang dibandingkan perusahaan-perusahaan yang mengandalkan promosi Above the Line saja.

Perseroan juga memiliki unit Trade Marketing di dalam Divisi Marketing yang khusus menangani trade Channel management sehingga mampu membangun hubungan yang harmonis dengan para penyalur dan outlet ritel serta merencanakan penjualan disetiap channel secara lebih terarah dan cost-effective.

7. Rudy Hadisuwarno Cosmetics (RHC)

Various hair care and hair styling products produced from natural ingredientst materials with advance technology endorsed by the hair care Maestro of Indonesia, Mr. Rudy Hadisuwarno.

8. Mirabella

Cosmetics products with modern and western image with affordable prices; trendy, long lasting and complete colours range.

9. Cempaka

Range of skin and body care products at economic prices for beautiful appearance

DISTRIBUTION

In its distribution strategy, the Company also controls the distribution channels to both modern and conventional markets through its Trade Marketing Department organized to complement the Consumer Marketing function. Year by year, the growth of the modern market has always exceeded that of the conventional market, so is sales contribution has been growing from last years around 47.4% to 49.6% in this year. This phenomenal growth should be treated with caution since the modern market has a different management style from the conventional market, besides posing a higher cost to the Company through its Trading Terms reviewed every year. Whereas the running outlet which repeat the order to the Company rise from 12,274 outlets in the last year to be 12,744 outlets.

Unlike Multinational Companies who usually focus on a limited number of SKU (Stock Keeping Unit) and promote with a large advertising (Above the Line) promotion fund, The Company has special skills in handling a large number of SKU (Stock Keeping Unit) of more than 1,000 with various brands with Below the Line promotion supports involving thousands of promoters (beauty consultants, beauty advisers, and sales promotion girls) all over Indonesia, so the long term educational benefits upon the consumers are relatively higher than those competitors relying on their Above the Line promotion supports.

The Company has a unit Trade Marketing as part of Marketing Division which focuses on trade channel management intended to develop harmonious relationships with the distributor and retail outlet and also plans the sales program in every channel with better focus and more cost effective ways.

Peta di bawah ini menggambarkan jangkauan jaringan distribusi Perseroan di Indonesia.



The Map below shows the Company's distribution network coverage in Indonesia.

Selain distribusi melalui gerai independen, Perseroan juga memiliki gerai milik sendiri yaitu Martha Tilaar Shop ("MTS"). MTS yang dulunya bernama Puri Ayu pertama kali dibuka pada tahun 1997 di Mal Taman Aggrek. MTS merupakan gerai yang menargetkan pasar kelas menengah ke atas dengan varian produk Perseroan yang lebih banyak dibanding yang ada di gerai-gerai independen.

Beside through independent outlet distribution, the Company also has own outlets i.e Martha Tilaar Shop ("MTS") formerly named Puri Ayu which was 1st opened in 1997 in Mall Taman Aggrek. MTS is an outlet, which target the upper-middle class with more product variance than independent outlets.

Selain sebagai gerai yang menjual produk Perseroan, MTS juga berfungsi sebagai customer experience centre yang memberi kesempatan kepada pelanggan untuk mencoba dan mendapatkan pengalaman atas produk-produk Perseroan yang belum pernah digunakan oleh mereka. Dengan demikian MTS dapat juga menjadi daya rangsang bagi konsumen untuk meningkatkan penggunaan produk-produk Perseroan.

Beside as outlets who sell the Company products. MTS also has the fuction as customer experience centre who offer the chance for the customers to try and get the experience on the other products of the Company that they never used before. Thereby MTS may also be an excitative for consumers to enhance the use of Company products.

Sampai dengan saat ini Perseroan memiliki 29 gerai MTS.

Currently, the Company has 29 outlets



PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Perseroan memiliki divisi penelitian dan pengembangan, yaitu Martha Tilaar Inovation Centre (MTIC). Divisi ini merupakan pusat penelitian, pengembangan, kreasi dan inovasi bahan baku alami, produk serta pelayanan Martha Tilaar Group. Dengan berpegang pada prinsip 3C (Connect, Collaborate, Compete) serta berbasis pada research, science, dan technology, divisi ini memadukan kearifan budaya dan pengetahuan leluhur serta sumber keanekaragaman hayati Indonesia sehingga tercipta produk-produk inovatif untuk memenuhi permintaan pasar yang sangat beragam dan kompetitif. Untuk mendukung kegiatannya, divisi ini melakukan kerjasama dengan berbagai institusi pendidikan baik lokal maupun internasional, industri, lembaga pemerintahan dan komunitas (academic, business, government, and community).

Pengembangan Produk

MTIC berkomitmen untuk menghasilkan produk yang berkualitas bagi konsumennya. Formula produk dikembangkan dengan menggunakan bahan-bahan berkualitas dan terstandar serta aman bagi manusia maupun lingkungan. MTIC menjamin keamanan dan ketepatan manfaat dari bahan ekstrak baru, produk kosmetik dan produk jamu yang diciptakannya dengan melakukan penelitian yang mendalam secara in vitro maupun in vivo untuk memastikan produk-produk yang dipasarkan aman dan terbukti manfaatnya seperti dijanjikan pada klaimnya.

Kegiatan pengembangan produk yang dilakukan pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Sariayu

Sebagai bentuk kepedulian terhadap konsumennya yang selalu ingin tampil menarik dengan trend terkini serta keinginan yang kuat untuk melestarikan budaya bangsa, Sariayu Martha Tilaar selalu setia setiap tahunnya mengeluarkan trend rangkaian dekoratif yang merupakan hasil penggabungan trend make-up dunia dengan hasil penggalian budaya Indonesia yang unik. Hasilnya adalah di penghujung tahun 2016, telah diluncurkan produk Sariayu Trend Warna 2017 dengan mengambil tema: Inspirasi Gili Lombok: The Colors of Asia, yang terdiri dari rangkaian duo lip color (matte & glossy), eye shadow palette dan liquid eye shadow. Liquid eye shadow merupakan inovasi terbaru dengan manfaat multi fungsi yang mempermudah pemakaian dan pencampuran warna untuk eksplorasi make-up mata yang lebih mempesona. Rangkaian produk Sariayu Color Trend 2017 ini diperkaya dengan ekstrak tanaman Flamboyon (Delonix Regia) yang merupakan hasil riset MTIC dan berfungsi sebagai antioxidant.

Di tahun 2016 Sariayu juga meluncurkan produk Sariayu Hijab Shampoo Family Size, Sariayu Paket Haji & Umroh dan Sariayu Putih Langsat Body Wash.

RESEARCH AND DEVELOPMENT

The Company has the research and development that is known with Martha Tilaar Innovation Centre ("MTIC"). This division is research center, development, creation, the raw material innovation product and Martha Tilaar Group service. Based on 3C principle (Connect, Collaborate; Compete) and based on research, science and technology, this division combine the local wisdom, ancestor knowledge and Indonesian biodiversity So as to create innovative products to meet market demand very diverse and competitive .To support its activities, this division conduct cooperation with various education institutions both local and international, industry, government institutions and the community.

Product Development

MTIC committed to produce the quality products for its consumer. Products formula developed using qualified materials and standardized as well as safe for humans and environment. MTIC ensures the secure and accuracy of the benefits of an extract of new material, cosmetic products and herbal products which created by careful research in vitro and in-vivo to ensure that products marketed are safe and proven the benefits as promised in his claim.

Product Development activities in year 2015, as follow:

Sariayu

As a concern on its consumers who want to perform attractive following the latest trend as well as a strong desire to preserve the culture of the nation Sariayu Martha Tilaar continuously launch a series of decorative trend every year that is the result of the combination of world make up trend the with the results of an unique Indonesian culture excavation. The result is at the end of 2015 ,has been launched the product Sariayu Color Trend 2016 by taking the theme: Inspiration of Krakatau: The Colors of Asia, consisting of duo colors (matte & glossy), eye shadow palette and liquid eye shadow. Liquid eye shadow is the latest innovation with multifunctional benefits that simplify the use and exploration of blending colors for more dazzling eye makeup. Sariayu Color Trend 2017 enriched with Flamboyon (Delonix Regia) extract, which is the result of MTIC research with antioxidant benefits.

In 2016 Sariayu also launched Sariayu Hijab Shampoo family size, Sariayu Hajj & Umrah and Sariayu Putih Langsat Body Wash.

Dewi Sri Spa

Dewi Sri Spa meluncurkan kembali produk seri Whitening, Reviving, Sensual dan Body Contour dengan disain kemasan baru yang lebih menarik dan modern berpadu dengan sentuhan tradisional secara harmonis.

Mirabella

Di tahun 2016, Mirabella telah meluncurkan 6 warna baru produk Colorfix Lipstick, produk matte lipstick yang tahan lama untuk melengkapi kebutuhan konsumennya yang selalu ingin tampil trendi.

Belia

Belia, sebagai brand yang ditujukan untuk konsumen remaja, melengkapi produk Belia Mist Cologne dengan aroma baru Cup Cake Delight dan Cotton Candy, memberikan pilihan wangi baru untuk remaja yang ingin tampil percaya diri.

Solusi

Solusi telah meluncurkan produk Solusi Organic Revolution Renewage yang terdiri dari produk Night Cream, Moisture Lotion, Face Wash, Cleanser, dan Toner. Rangkaian produk organik ini merupakan inovasi terbaru dari MTIC dengan kandungan bahan natural 99,9% dan dilengkapi kandungan bahan organik dan berhasil mendapatkan sertifikat Organic dari Ecocert, yaitu badan sertifikasi produk natural & organik yang berkedudukan di Perancis. Produk Solusi Organic merupakan produk kosmetik pertama di Indonesia dengan sertifikasi Organic.

Biokos Martha Tilaar

Produk perawatan kulit lengkap untuk wanita berusia 20-an, 30-an, dan 40 tahun ke atas untuk mencegah timbulnya kerutan dini dan menjaga kulit agar senantiasa bertekstur halus dan tanpa noda.

Caring Colours Martha Tilaar

Caring By Biokos sebagai skincare makeup meluncurkan produk bedak two way cake formula SPF35 dan PA+++ yang memberikan proteksi ganda terhadap pengaruh buruk sinar matahari, sehingga konsumennya dapat tampil cantik tanpa takut beraktivitas diluar ruangan. Memadukan teknologi modern dan bahan alami Omega Complex serta Tourmaline, hadir dalam 3 seri yaitu Brightening Moist (membantu mencerahkan dan menyamarkan noda hitam), Timeless Illuminate (membantu menyamarkan kerut halus dan melembabkan kulit wajah yang kering) dan No More Shine (membantu mengontrol minyak pada kulit wajah).

Hasil Ekstrak Tanaman

Berbagai inovasi-inovasi bahan baku baru diciptakan melalui MTIC dengan memanfaatkan tanaman obat, kosmetik dan aromatik Indonesia yang diteliti menggunakan kaedah-kaedah ilmiah. Hasil penelitian dan inovasi tersebut diperoleh dalam bentuk bahan baku ekstrak (7 ekstrak) yang selanjutnya dipadu dengan konsep kecantikan tradisional, gaya hidup trendi masa kini serta penggunaan teknologi modern menjadi produk Perseroan.

Dewi Sri Spa

In 2016 Dewi Sri Spa relaunch Whitening series, Reviving series, Sensual series and Body Contour series with a new packaging design that is more attractive and modern blends harmoniously with the traditional touch

Mirabella

In 2016, Mirabella has launched 6 new colors Colorfix Lipstick products; the products are durable matte lipstick to complement the needs of consumers who always want to look trendy.

Belia

Belia, as a consumer brand aimed at teenage consumers, completed its product range with the launch of 2 new Mist Cologne with Cup Cake Delight and Cotton Candy fragrance, giving new fragrance choice for teenagers who want to appear confident.

Solusi

Solusi has launched the Organic Revolution Renewage solutions consisting of Night Cream, Moisture Lotion, Face Wash, Cleanser and Toner. The series of organic products is the latest innovation of the MTIC with 99.9% natural ingredients and include organic ingredients and successfully got Organic Product Certificate from Ecocert, which is the body of natural & organic product certification domiciled in France. Organic Product Solutions is the first cosmetic product in Indonesia with Organic certification.

Biokos Martha Tilaar

Complete Skin care products intended for woman in 20's, 30's and 40's as anti aging to reduce wrinkles and maintain skin supple and flawless.

Caring Colours Martha Tilaar

Caring By Biokos as skincare makeup, has launched two way cake with SPF35 and PA +++ that provides dual protection against adverse effects of sunlight, so that consumers can look beautiful without having to worry about outdoor activities. Blending modern technology and natural ingredients Omega Complex as well as Tourmaline, comes in three series namely Brightening Moist (help brighten and black blemishes), Timeless Illuminate (helps smooth wrinkles and moisturize dry skin) and No More Shine (to help control the oil on face skin).

Plant Extracted Result

Various raw material innovations created through R&D and MTIC by utilizing Indonesian medical plants, cosmetics and aromatic, which are researched by scientific rules. The research and innovation result obtained in form of raw material extract (7 extracts) then combined with traditional beauty concept, trend lifestyle as well as usage of modern technology become the Company products.

Kerjasama Universitas dan Lembaga Penelitian

Pada tahun 2016, MTIC menandatangani MoU kerjasama dengan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi mengenai penguatan inovasi bidang kesehatan dan obat, juga dengan Balai Riset dan Standarisasi Industri Padang serta Universitas Padjadjaran.

Seminar dan Publikasi

MTIC aktif berpartisipasi sebagai pembicara kunci dalam seminar-seminar yang diadakan oleh akademisi. Seperti pada Seminar Nasional Pharmacase 2016 yang diadakan oleh Politeknik Kesehatan Palembang, presentasi oral pada International Conference on Advance of Pharmacy and Pharmaceutical Science oleh Universitas Indonesia, presentasi poster di beberapa seminar, dan memuat artikel untuk mempromosikan kegiatan MTIC di Media Indonesia pada Juni 2016.

Selain itu, MTIC juga mendukung marketing dengan presentasi hasil penelitian terhadap suatu produk tertentu, seperti pada acara Moms Daily Lunch di bulan Oktober 2016

Penghargaan dan Pencapaian

Pada bulan Agustus tahun 2016, PT. Martina Berto, Tbk menjadi satu-satunya perusahaan swasta yang berhasil mendapatkan Anugerah Abyudaya sebagai apresiasi untuk sektor industri yang telah berperan aktif dalam pemanfaatan dan upaya produksi hasil penelitian dan pengembangan nasional menjadi produk inovasi, kapasitas penelitian dan pengembangan, SDM, anggaran serta jejaring bagi wahana dan penguatan inovasi. Penghargaan diserahkan langsung oleh Menteri Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi, Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., pada acara puncak Hari Kebangkitan Teknologi Nasional di Solo

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan terus memenuhi komitmen untuk meningkatkan pengelolaan Human Capital secara berkelanjutan demi mencapai tujuan organisasi dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham (Shareholders) serta para pemangku kepentingan (Stakeholders). Di tengah tantangan situasi perekonomian, Perseroan telah melakukan beragam upaya pengembangan dan peningkatan kesejahteraan yang selaras dengan kinerja SDM.

Pada tahun 2016 Perseroan menutup tahun dengan merealisasikan program Management Trainee sebagai salah satu upaya regenerasi dan investasi Human Capital jangka panjang Perseroan. Inisiatif tersebut selaras dengan peningkatan tata kelola Perseroan, peningkatan produktifitas dan kolaborasi SDM secara efisien di berbagai lini. Berikut adalah ringkasan kinerja program dan rencana kerja Human Capital sebagai acuan.

Colaboration with Universities and Institutional Research

In 2016, MTIC signed an MOU for cooperation with The Ministry of Research, Technology and Higher Education on strengthening the innovation in health and medicine, as well with Research and Industry Standardization Center in Padang and University of Padjadjaran.

Seminar and Publication

MTIC actively participate in seminars arranged by academicals, such as on National Seminar Pharmacase 2016 by Health Polytechnic in Palembang, oral presentation on the International Conference on Advance of Pharmacy and Pharmaceutical Science by University of Indonesia, poster presentations in several seminars and published articles to promote MTIC activities such as in Media Indonesia on June 2016.

Moreover, MTIC also support marketing event by presenting research result on products such as Moms Daily Lunch on October 2016.

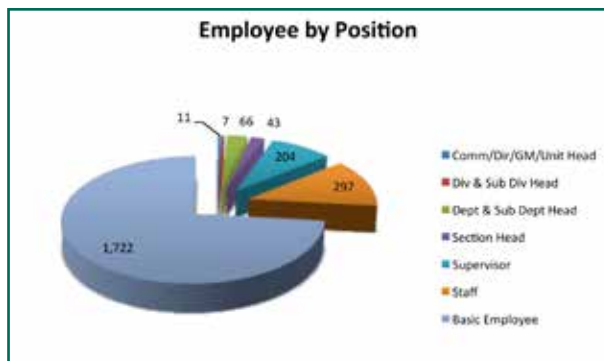
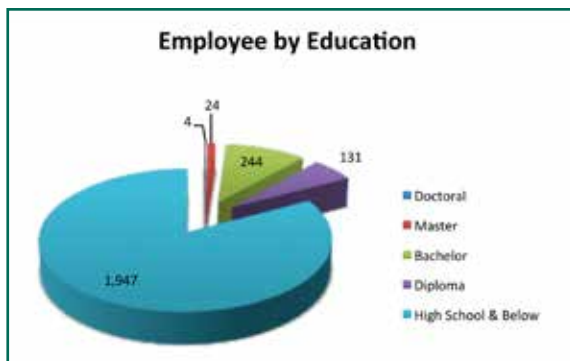
Award and Achievement

In August 2016, PT. Martina Berto, Tbk became the only private company that has won Abyudaya Award which is an appreciation for the industrial sector that has played an active role in the utilization and production efforts on the research and development into product innovation, research and development capacity, human resources, budget and establish networks to strengthening innovation. The award was presented by the Minister of Research, Technology and Higher Education, Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D. at the ceremony of The National Technology Awakening Day in Solo

HUMAN RESOURCES

The Company continues to meet a commitment to enhanced human capital management sustainably to reach the organization and provide value added for the shareholders and stakeholders. In the challenges of economic situations, the Company has done varies development and welfare improvement in accordance with human resources performance.

In 2016 the company close the year with implementation of management trainee as an effort to regenerate and invest the Company long-term human capital. This initiative in tune with corporate governance improvement, productivity improvement and human resources collaboration efficiently in various line. The following is a summary of the program performance and the human capital work plan as the reference.



Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Pelatihan

Pengembangan kualitas SDM melalui pelatihan merupakan upaya Perseroan berkesinambungan untuk mencapai kualitas SDM dengan integrasi skillset mengikuti kebutuhan pencapaian target dan peningkatan produktifitas nyata. Evaluasi dan usaha penyempurnaan program pelatihan berbasis sertifikasi dan kompetensi telah dilakukan diikuti kerjasama dengan Badan Nasional Sertifikasi Kompetensi (BNSP) untuk mengantisipasi dampak Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) terhadap aspek Human Capital Perseroan.

Menandai kebersinambungan pelaksanaan program "The 4 Disciplines of Execution" di tahun sebelumnya, maka di tahun 2016 Perseroan mulai melakukan implementasi di divisi Manufacturing dan Sales & Marketing. Pemantauan pelaksanaan program tersebut terus dilakukan demi konsistensi peningkatan pencapaian goals yang selaras dengan tujuan utama perseroan. Diharapkan terdapat peningkatan kinerja dan produktifitas yang lebih baik dari sebelumnya sehingga dapat terus meningkatkan nilai kontribusi Human Capital terhadap Perseroan. Saat ini dapat dikatakan bahwa dengan teridentifikasinya tujuan yang lebih jelas dan terukur, maka evaluasi dapat dilakukan secara terarah untuk mengindikasikan upaya perbaikan berkelanjutan. Pimpinan beserta manager dan timnya dapat terus bekerjasama dengan baik.

Sejalan dengan perekrutan Management Trainee yang merupakan salah satu upaya pengembangan dan penyegaran organisasi, program pelatihan juga telah diberikan dengan melibatkan Pimpinan dan para manager senior untuk transfer pengetahuan mengenai operasional Perseroan sekaligus mendorong keterlibatan dan menyampaikan harapan untuk mencapai tujuan organisasi secara bersama-sama.

Kegiatan Karyawan

Sesuai dengan salah satu tujuan Perseroan dalam hal Human Capital diantaranya adalah mencapai hubungan industrial yang harmonis. Terdapat berbagai program dan kegiatan yang sudah dijalankan sepanjang 2016

Training and Employee Development

Training

The human resources quality development through training is the Company sustainable effort to reach the quality of human resources with the skillset integration following the needs of target achievement and the real productivity improvement. Evaluation and improvement of training program based on certification and competence has been followed by cooperation with the National Competence Certification Agency (BNSP) to anticipate the impact of Economic ASEAN Community towards the Company human capital aspects.

As sign of sustained of the 4 disciplines of execution program implementation in previous years, so in 2016 the company started doing the implementation in the manufacturing and sales & marketing division. Monitoring the program implementation continuously be done to consistency of the goals achieved improvement in accordance with the Coampany main objective. Expected the performance and productivity being improved better than before so that we can continue to enhance human capital contribution value against the Company. This time it can be said by identify the purpose more clear and measurable, so evaluation can be conducted in a purposeful manner to indicate sustainable improvement efforts. Board of Director and manager as well as their team can keep coordinating well

In line with the management trainee recruitment which is one of the organization development and refreshment, a training program has also given by involving Board o Director and senior managers to transfer the company operational knowledge and encourage involvement and expressed the expectation to reach organizational goals together.

Employee Activities

In line with one of the Company objective in terms of human capital which are reaching a harmonious industrial relations. There have been a number of programs and activities that was exercised along 2016 among these are

diintaranya adalah terbentuknya forum komunikasi dengan serikat pekerja (bipartite), Dengan Perseroan terhadap beragam kegiatan karyawan (Rohis, Persekutuan Doa, Olah Raga dan Koperasi Karyawan), Kegiatan Keagamaan (Mudik bersama saat Lebaran, Buka Puasa bersama, Halal-bi-halal dan Perayaan Natal) dan kegiatan pendukung lainnya : Donor Darah, Perlombaan HUT RI, Medical Checkup Karyawan setiap akhir tahun diselenggarakan secara masal di aula perusahaan. Bekerjasama dengan rumah sakit).

Program Penghargaan Karyawan

Di tahun 2016, penghargaan karyawan diberikan oleh Perseroan kepada para karyawan yang telah berdedikasi dan menunjukkan loyalitas sesuai dengan lamanya masa bakti/kerja. Terdapat 14 orang dengan masa bakti 5 tahun, 3 orang untuk masa bakti 10 tahun, 40 orang dengan masa bakti 15 tahun, 31 orang dengan masa bakti 20 tahun, 15 orang dengan masa bakti 25 tahun serta 5 orang dengan masa bakti 30 tahun. Penghargaan tersebut juga diikuti dengan pemberian beasiswa kepada anak-anak karyawan yang masing-masing kepada 30 siswa Sekolah Dasar (SD), 20 siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan 10 siswa Sekolah Menengah Umum (SMU).

Program Asuransi

Saat ini karyawan Perseroan telah diberikan perlindungan BPJS Ketenagakerjaan dengan manfaat Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP). Selain juga terdapat BPJS Kesehatan yang memiliki manfaat rawat inap, rawat jalan, penunjang medis dan juga pemeriksaan papsmear gratis per 3 tahun. Di samping terdapat asuransi komersial tambahan dengan manfaat yang sama. Tahun 2016 Perseroan melakukan penggantian provider asuransi komersial dengan tujuan peningkatan benefit asuransi kesehatan karyawan. Program asuransi kesehatan ini merupakan komitmen Perseroan dalam memelihara kesehatan karyawan secara konsisten.

Koperasi Puspa Karya

Koperasi Puspa Karya terus berupaya meningkatkan kesejahteraan para anggotanya melalui berbagai program diantaranya adalah pinjaman lunak dengan pihak ke-3, kredit kendaraan bermotor, sewa kendaraan kondisi baru dengan biaya terjangkau bagi para anggota, kerjasama dengan OMI untuk peningkatan pelayanan mini market dan menaikkan plafon pinjaman reguler lebih besar dari tahun sebelumnya. Kinerja Koperasi Puspa Karya menunjukkan pertumbuhan yang menggembirakan dengan mencatatkan pengembalian Sisa Hasil Usaha (SHU) pada 2016 hingga 49%. Pencapaian yang positif ini diharapkan dapat mendorong keikutsertaan karyawan dalam Koperasi demi kesejahteraan bersama.

the forming of a communication forum with the union (bipartite), Various activities for an employees (rohis, fellowship prayer, sports and employees cooperative), religious activities (homecoming together during eid, breakfasting, halal-bi-halal and christmas) and other supporting program: blood donor, the competition for Republic of Indonesia Anniversary, employees medical checkup every year is produced in big volume held in a mess hall collaborate with hospitals/clinics.

Employee Award

n 2016, the employees award given by the Company to the employee who has been dedicated and show loyalty in accordance with the length of work term. There are 14 people with term five years, 3 people to term 10 years, 40 people with term 15 years, 31 people with term 20 years, 15 people with term 25 years and 5 people with term 30 years. The award also followed by the provision of scholarships to employees children who consist of 30 elementary school students, 20 junior high school students and 10 high school students .

Insurance

Currently employees have been given BPJS employment protection with the benefit of work accident benefit (JKK), the death insurance (JKM), retirement benefits (JHT) and pension (JP). But there are also BPJS health which has inpatient benefit outpatient benefit, medical supporting and free papsmear examination per 3 years. In addition there are additional commercial insurance with the same benefits. In 2016 the Company replaces commercial insurance providers with the aim to improve the employees health insurance benefit. The health insurance is the commitment from company to take care employees health consistently.

Cooperative Puspa Karya

The Cooperatives Puspa Karya attempt to improve its members welfare through various programs such as soft loans with 3rd party, motorbike credit, brand new vehicle rental wit special price for members, cooperation with OMI to improving mini mart services and improve the regular loan lending ceiling than the previous year. The performance of cooperatives Puspa Karya showed the well growth which booked the repayment of income (SHU) in 2016 up to 49 percent. This positive achievement is expected to encourage the participation of employees in cooperative for commonweal.

PERISTIWA PENTING 2016

IMPORTANT EVENTS DURING 2016



11 Januari / January 2016
Biokos Seminar Entrepreneurship & Beauty Aesthetic



13 Januari/January 2016
Pembukaan Perdagangan Saham Perdana Bursa Efek Indonesia oleh Direktur Utama Perseroan, Bapak Bryan David Emil
Opening the initial Indonesia Stock Exchange Trading session by the Company CEO, Mr. Bryan David Emil



25 Januari/January 2016
Penandatanganan jual beli merek Rudy Hadisuwarno Cosmetics
Sales Purchase Agreement signatation of Rudy Hadisuwarno Cosmetics brand



Pebruari /February 2016
MBTO Outlet Gathering



Pebruari /February 2016
Miss Indonesia Beauty Avenger



15 Pebruari / February 2016
Pendatanganan Bantuan Budidaya Anggrek
Signing Ceremony Orchid Preservation Donation.



Pebruari / February 2016
Sariayu Beauty Blogger Gathering



Pebruari / February 2016
Sariayu Trend Media Gathering



24 Pebruari/February 2016
Malam Final Miss Indonesia 2016
Miss Indonesia 2016 Grand Final



7 – 10 April 2016
Sariayu Sunny Adventour



April 2016
Kampanye Bebas Kantong Belanja Plastik / No Plastic Bag Campaign



Mei / May 2016
Tanggung Jawab Social Perusahaan, Pelestarian Lingkungan Pulau Tidung
CSR Environment Preservation in Tidung Island.



Mei / May 2016
Jakarta Fashion & Food Festival



2 Juni/June 2016
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Annual General Meeting of Shareholders.



2 Juni/June 2016
Paparan Publik
Public Expose



Juni/June 2016
Ramadhan Runway



Juli/July 2016
Mudik Bersama
Homecoming Together



26 Agustus / August 2016
Jember Fashion Carnaval



14 November /November 2016
Penandatanganan kesepakatan kerjasama Martina Berto Tbk dengan Badan Perencanaan dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes
Sign of MOU between PT. Martina Berto Tbk with Health Planning & Development Agency Minister of Health

PENGHARGAAN REWARD

Berikut adalah penghargaan maupun prestasi yang diperoleh perseroan baik Nasional maupun Internasional antara lain :

National and International award and achievement of the company described below :



KARTINI AWARD



OCI AWARD



Digital Popular
Brand Award



Brand Asia 2016 Award



Top Brand Award



Indonesia Family
Business Award 2016



Anugrah Abyudaya



Sustainable Business
Award Indonesia
2016



MT KEMENDIKBUD
AWARD



Corporate Image
Award 2016

No	Penghargaan/Awards	Prestasi/Achievement	Lembaga/Institution
1	Kartini Award	Kartini Masa Kini	Fashion
2	Indonesia Most Creative Company	Indonesia Most Creative Company 2016	SWA
3	Digital Popular Brand Award	Sariayu: Digital Pupular Brand Award 2016	SWA & Inventure
4	Brand Asia 2016 Award	Top 3 Most Powerful Beauty & Health Care Brand in Indonesia.	MarkPlus Inc
5	Top Brand Award	Recognition of Outstanding Achievement in Building the Top Brand for Sariayu :	Frontier & Majalah Marketing
6	Indonesia Family Business Award 2016	Building Family Reputation	Koran Sindo
7	Anugrah Abyudaya	Pemenang Anugrah Abyudaya / The Winner of Abyudaya Award 2016 Hakteknas XXI tahun 2016	Kementristek Dikti
8	Sustainable Business Award Indonesia 2016	Martina Berto : Special Recognition Water Management	Global Initiantives
9	Anugrah Kebudayaan 2016	Penghargaan Kebudayaan / Cultural Award 2016	Kemendikbud
10	Corporate Image Award 2016	Excellence in Building and Managing Corporate Image: PT. Martina Berto Tbk	Tempo Media & Frontier

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 31 Desember 2016, jumlah saham yang disetor dan dibayar penuh terdiri dari:

A. Pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% hanya ada satu pemegang saham, yaitu PT. Marthana Megahayu Inti berjumlah 714.999.990 lembar saham.

B. Saham yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri dari:

1. Bryan David Emil (Direktur Utama) sebanyak 422.000 lembar saham.
2. Samuel Eduard Pranata (Direktur Pemasaran) sebanyak 257.500 lembar saham.
3. Iwan Herwanto (Direktur Keuangan) sebanyak 55.000 lembar saham.
4. Kunto Widarto (Direktur Produksi) sebanyak 150.000 lembar saham.

C. Jumlah saham yang dimiliki oleh publik dan kurang dari 5% adalah sebanyak 353.995.510 lembar saham.

Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali dalam bentuk diagram:

Based on the Shareholder Book dated 31 December 2016, issued and fully paid shares consist of:

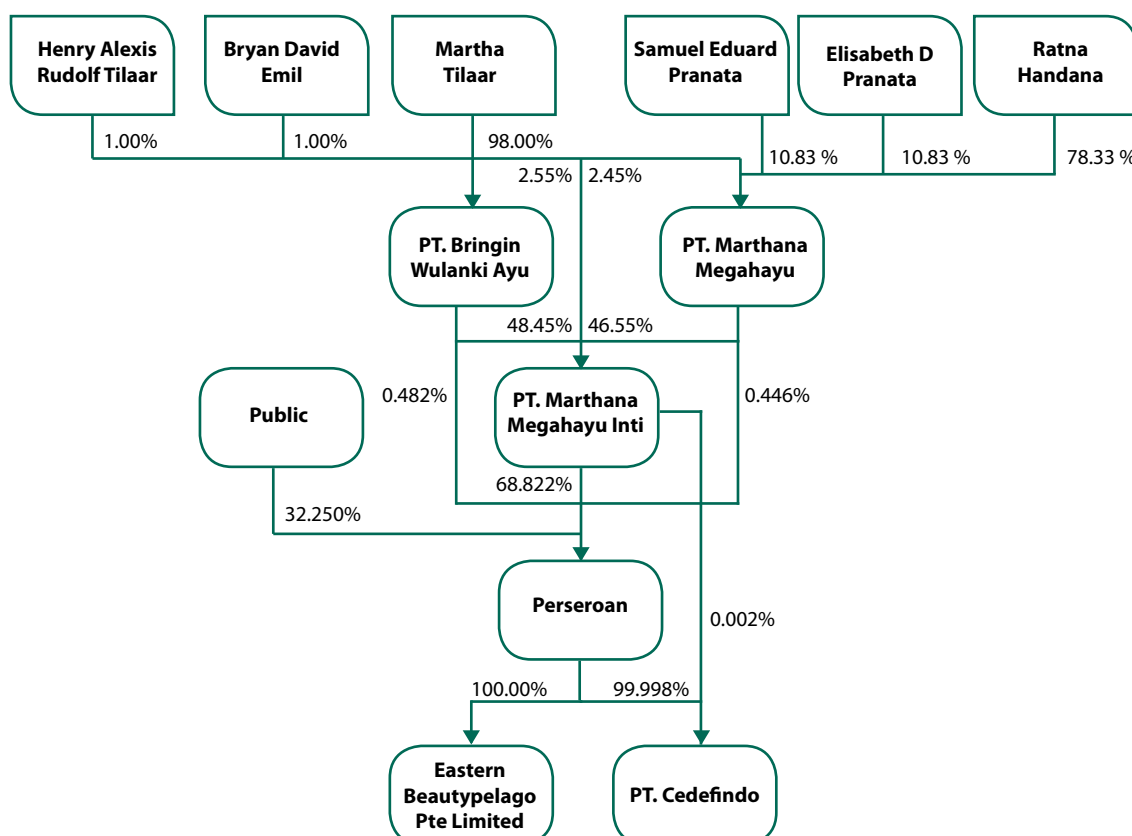
A. Shareholders who have more than 5% portion owned by PT. Marthana Megahayu Inti totaled 714,999,990 shares.

B. Share which are owned by the commissioners and directors, consist of:

1. Bryan David Emil – President Director, amount to 422,000 shares.
2. Samuel Eduard Pranata – Marketing Director, amounted to 257,000 shares.
3. Iwan Herwanto – Finance Director, amounted to 55,000 shares.
4. Kunto Widarto – Production Director, amounted to 150,000 shares.

C. The number of shares owned by the public and less than 5% is 353,995,510 shares.

Information regarding the major and the controlling shareholders in the form of diagram:



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Perseroan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Januari 2011.

Jumlah saham yang dicatitkan adalah sebesar 1.070.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp.100 per lembar saham. Jumlah saham dijual kepada masyarakat adalah sebesar 355.000.000 lembar saham.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Badan Administrasi Efek

Sejak pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia Perseroan telah menunjuk PT. Adimitra Jasa Corpora sebagai Badan Administrasi Efek Perseroan. Untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 biaya yang dikeluarkan untuk jasa administrasi efek adalah sebesar Rp.24.000.000.

Kantor Akuntan Publik

Sejak tahun buku yang berakhir 31 Desember 2011, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi dan Rekan sebagai Auditor Independen Perseroan. Untuk tahun buku 2016 Kantor Akuntan Publik tersebut telah berubah nama menjadi Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan. Biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk jasa audit buku Perseroan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp.235.000.000.

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum per 31 Desember 2016

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, telah dipergunakan oleh Perseroan untuk:

- Sebesar kurang lebih 21,6% atau Rp.54.000.000.000 telah digunakan untuk pembayaran hutang bank.
- Sebesar kurang lebih 30,0% atau Rp.75.000.000.000 telah digunakan untuk proses pembangunan pabrik Cikarang dan pembelian mesin-mesin dan utilitas.
- Sebesar kurang lebih 2,8% atau Rp.7.000.000.000 telah digunakan untuk perluasan dan renovasi gedung fasilitas produksi.
- Sebesar kurang lebih 37,2% atau Rp.93.000.000.000 digunakan sebagai modal kerja (pengembangan teknologi informasi, renovasi gudang & bangunan, peningkatan prasarana penelitian & pengembangan dan Martha Tilaar Shop).
- Sebesar kurang lebih 8,4% atau Rp.21.000.000.000 digunakan untuk sebagian nilai pembelian hak kekayaan intelektual berupa merek dagang Rudy Hadisuwarno Cosmetics dari pihak ke tiga.

CHRONOLOGY OF COMPANY LISTING

The Company's initial stock listing in Indonesia Stock Exchange on 13 January 2011.

The number of shares registered are 1,070,000,000 with nominal value Rp.100 pershare. The number of shares sold in the public are 355.000.000 share

INSTITUTION AND PROFESSION SUPPORTING CAPITAL MARKET

Share Registrar

Since the initial stock listing in Indonesia Stock Exchange, the Company had appointed PT. Adimitra Jasa Korpora as Share Raegistrar. For the period ended 31 December 2016 the fee paid for share register is Rp.24,000,000.

Public Accountant

Since the period ended 31 December 2011, the Company had appointed Public Accountant Firm, Sutanto, Fahmi and Partner as the Company's Independent Public Auditor. For the book year 2016 the Independent Public Auditor changed the name to be Public Accountant Firm Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang and Partners. The fee paid for Audit service given for the Company's book period ended 31 December 2016 is Rp.235,000,000.

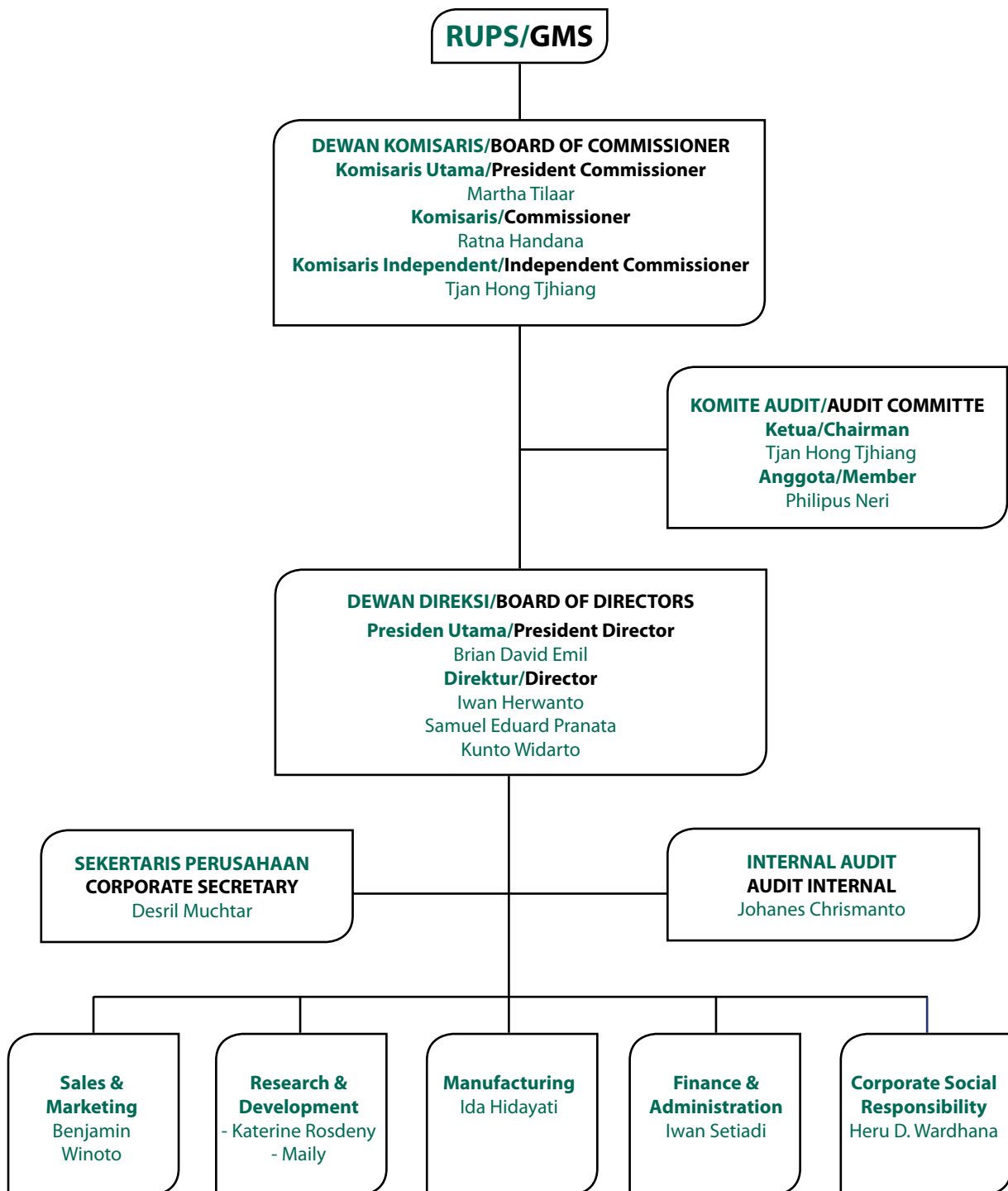
Use of Public Offering Proceed Report as of 31 December 2016

The Net amount of IPO fund, after deducted by IPO expenses, has been used by The Company as follows:

- About 21.6% or Rp.54,000,000,000 has been used to repay bank loans.
- About 30.0% or Rp.70,000,000,000 has been used for development of Cikarang's factory and purchasing of machineries and utilities.
- About 2.8% or Rp.7,000,000,000 has been used to expand and renovate the production facility building.
- About 37.2% or Rp.93,000,000,000 has been used as working capital (information technology, building & warehouse renovation, improvement of research & development facility and Martha Tilaar Shop development).
- About 8.4% or Rp.21,000,000,000 has been as used as part of purchasing value of intellectual property of Rudy Hadisuwarno Cosmetics trade mark from third party.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

Visi

Menjadi perusahaan perawatan kecantikan dan spa yang terkemuka di dunia dengan produk yang bernuansa ketimuran dan alami, melalui pemanfaatan teknologi modern, penelitian dan pengembangan sebagai sarana peningkatan nilai tambah bagi konsumen dan pemangku kepentingan lainnya.

Misi

1. Mengembangkan, memproduksi dan memasarkan produk perawatan kecantikan dan spa yang bernuansa ketimuran dan alami dengan standar mutu internasional guna memenuhi kebutuhan konsumen di berbagai segmen pasar dari premium, menengah atas, menengah dan menengah-bawah dalam suatu portofolio yang sehat dan setiap merek mampu mencapai posisi 3 besar di Indonesia di setiap segmen pasar yang dimasukinya.
2. Menyediakan layanan yang prima kepada semua pelanggan dalam porsi yang seimbang, termasuk konsumen dan para penyalur produk;
3. Mempertahankan kondisi keuangan yang sehat dan pertumbuhan bisnis;
4. Merekrut, melatih dan mempertahankan tenaga kerja yang kompeten dan produktif sebagai bagian dari aset Perseroan;
5. Memanfaatkan metode operasi, sistem dan teknologi yang efisien dan efektif di seluruh unit dan fungsi usaha;
6. Menerapkan "Good Corporate Governance" secara konsisten demi kepentingan para pemangku kepentingan (stakeholders);
7. Memberikan tingkat keuntungan yang wajar kepada para pemegang saham;
8. Mengembangkan pasar internasional kosmetika, produk spa dan herbal dengan fokus jangka menengah di kawasan Asia Pacific dan fokus jangka panjang di pasar global dengan produk dan merek pilihan.

Vision

To become one of the world's leading companies in beauty care and spa industry with natural nuances and eastern value, through modern technology, research and development to optimize added value to the consumers and other stakeholders.

Mission

1. *To develop, manufacture, and market beauty care and spa products with natural & eastern nuances and international quality standards to meet the consumer needs in various market segments with a healthy portfolio capable to achieve a top three rank in every segment in Indonesia.*
2. *To provide excellent customer service to all customers in balanced proportion, including consumer and trade customers;*
3. *To maintain healthy financial condition and sustainable growth;*
4. *To recruit, train, and maintain competent and productive manpower as part of the Company's assets;*
5. *To maintain efficient and effective methods of operation, system, and technology throughout the organization and business unit;*
6. *To apply Good Corporate Governance consistently for the interest of all stakeholders;*
7. *To give a fair return on investment to the shareholders;*
8. *To expand the international markets of cosmetics, spa and herbal products with medium term focus on the Asia Pacific Region and long term focus on the global market with selected products and brands.*

PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Martha Tilaar
Komisaris Utama
President Commissioner

Beliau memperoleh gelar S1 di bidang Ilmu Pendidikan Sejarah dari IKIP Jakarta pada tahun 1963 dan gelar Bachelor di bidang Beauty Culture dari Bloomington Indiana USA pada tahun 1968 serta memperoleh gelar Doctor Honoris Causa for Fashion and Artistry dari Universitas Tucson Arizona USA pada tahun 1984. Beliau adalah pendiri sekaligus pemilik Martha Tilaar Group. Selain menekuni bisnisnya beliau juga aktif sebagai pendiri dan pengurus di beberapa organisasi sosial. Sejak tahun 2005 beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan. Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Utama Perseroan dalam RUPS tanggal 7 Desember 2005 berdasarkan akta Notaris Rizul Sudarmadi, S.H. no.77 tanggal 16 Desember 2005 tentang Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Selain sebagai Komisaris Utama Perseroan beliau adalah Direktur Utama PT. Marthana Megahayu Inti (MMI) yaitu Pemegang Saham Utama Perseroan yang memiliki 66,82% saham, serta pemilik langsung 2,55% saham MMI. Selain itu beliau juga adalah pemegang 98,00% saham PT. Bringin Wulanki Ayu (BWA), yaitu pemegang 48,45% saham MMI dan 0,48% saham Perseroan.

She graduated from IKIP Jakarta in 1963, majoring in History Education. She also graduated with Bachelor Degree in Beauty Culture from Bloomington Indiana USA in 1968. She received Doctor Honoris Causa for Fashion and Artistry from University of Tucson, Arizona USA in 1984. She is the founder and owner of Martha Tilaar Group. Beside her role as a business woman, she has also been actively involved as founder and committee member of several social organizations. She has been President Commissioner of the Company since 2005. She was first appointed as President Commissioner of the Company in General Meeting of Shareholders (GMS) on 7 December 2005 based on notary deed Rizul Sudarmadi, S.H. No. 77 dated December 16, 2005 about Reshuffling the Board of the Company. Besides as the Chief Commissioner of the Company, she is President Director of PT. Megahayu Inti Marthana (MMI) which is the major shareholder of the Company that owns 66.82% of the stake, as well as direct owners of 2.55% stake in MMI. In addition he is also holder of 98.00% stake of PT Bringin Wulanki Ayu (BWA), the holder of 48.45% stake of MMI and 0.48% of stake of the Company



Ratna Handana
Komisaris
Commissioner

Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia ini mengawali karirnya di Sarinah Departement Store, kemudian menjabat sebagai Direktur PT Inseada. Bergabung dengan Martha Tilaar Group pada tahun 1992 dan menjabat sebagai Direktur PT Sari Ayu Indonesia. Selain itu beliau juga menduduki jabatan sebagai komisaris di beberapa perusahaan seperti, PT Tiara Permatasari, PT Cantika Puspa Pesona, PT Warna Ungu Multi Sinar, PT Kreasi Boga Primatama. Kemudian pada tahun 1998 beliau diangkat menjadi Presiden Direktur PT Sari Ayu Indonesia sampai tahun 2006. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2005. Selain Komisaris Perseroan beliau juga menjabat sebagai komisaris di beberapa anak perusahaan di Martha Tilaar Group. Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Perseroan dalam RUPS tanggal 7 Desember 2005 berdasarkan akta Notaris Rizul Sudarmadi, S.H. no.77 tanggal 16 Desember 2005 tentang Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Selain sebagai Komisaris Perseroan beliau adalah Direktur PT. MMI. Beliau juga Direktur Utama dan pemegang 47,00% saham PT. Marthana Megahayu (MM), yaitu pemegang 46,55% saham MMI dan pemegang 0,45% saham Perseroan.

After obtaining her law degree from University of Indonesia, she started her career at Sarinah Department Store, then became Director of PT Inseada. She joined Martha Tilaar Group in 1992 as director of PT Sari Ayu Indonesia, then commissioner of various subsidiary companies, namely PT Tiara Permatasari, PT Cantika Puspa Pesona PT Warna Ungu Multi Sinar, and PT Kreasi Boga Primatama. From 1998 until 2006 she was president director of PT Sari Ayu Indonesia, before appointed commissioner of the Company in 2005. Beside her role as the Company's commissioner, she is also commissioner of several other subsidiaries of the Group. She was first appointed as Commissioner of the Company in GMS on 7 December 2005 based on notary deed Rizul Sudarmadi, S.H. No. 77 dated December 16, 2005 about Reshuffling the Board of the Company. Besides as the Commissioner of the Company, she is Director of PT. MMI. He is also the President Director and holder of 47.00% stake of PT Marthana Megahayu (MM), the holder of 46.55% stake of MMI and holder of 0.45% stake of the Company.



Tjan Hong Tjhiang
Komisaris Independen
Independent
Commissioner

Beliau memperoleh gelar Insiyur di bidang teknik kimia dari Institut Teknologi Bandung (ITB). Beliau juga aktif menghadiri berbagai kursus dan seminar managerial di berbagai Negara seperti India, UK. Beliau memulai karirnya di PT Unilever pada tahun 1962. Berbagai posisi telah beliau perankan selama berbagai karir di PT Unilever seperti logistik, produksi dan pengembangan. Beliau juga memegang jabatan-jabatan penting selama berkarir di PT Unilever salah satunya sebagai Technical Director. Setelah Pensiun pada tahun 1999 beliau di percaya untuk menjabat penasehat Dewan Direksi PT Sari Husada dan Mulia Industri. Beliau juga di percaya untuk menjabat komite audit di PT Unilever Indonesia sampai dengan tahun 2007, serta di PT BATA sampai dengan tahun 2011. Beliau ditunjuk pertama kali sebagai komisaris independen Perseroan berdasarkan berita acara RUPS tanggal 27 Juni 2013. Sebagai Komisaris Independen, beliau tidak terafiliasi maupun memiliki benturan kepentingan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, pemasok, penyalur, Pemegang Saham Perseroan, ataupun pihak Profesi Penunjang Pasar Modal yang memberikan jasa kepada Perseroan.

Obtain his Chemical Engineer title from Institut Teknologi Bandung (ITB). He also actively attending various course and seminar in overseas such as India, UK and the latest one, recently he complete course from Harvard Business Scholl, USA. He begin hi career at PT Unilever in 1962 for several position such as logistic, production and development. He also responsible for several strategic position such as Technical Director. After retired from PT Unilever he served PT Sari Husada and Mulia Industry as a Counselor for Board of Director. He also served PT Unilever Tbk as a member of audit committee in 2007 and as a member of PT BATA audit committee in 2011. He was first appointed as Commissioner of the Company in GMS June 27th 2013. As Independent Commissioner, he is not affiliated or has a conflict of interest with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, suppliers, distributors, Shareholders as well as Capital Market Professionals who serve the Company.

PROFIL DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science in Business Administration dari University of Redlands, California, USA, gelar Post Graduate Diploma dari Warren Keagan Institution New York. Selain itu beliau juga pernah mengikuti pendidikan Executive Finance Accounting di Graduate School of Business Columbia University New York, USA. Beliau memulai karirnya sebagai management trainee di PT Martina Berto pada tahun 1995. Beberapa jabatan yang beliau emban selama berkarir di Martha Tilaar Group adalah Assistant Product Manager, Business Development Manager, Manager Key Account, Deputy Chief of President Office. Pada tahun 2005 beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan. Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Direktur Utama Perseroan dalam RUPS tanggal 7 Desember 2005 berdasarkan akta Notaris Rizul Sudarmadi, S.H. no.77 tanggal 16 Desember 2005 tentang Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Sebagai Direktur Utama Perseroan beliau bertugas:

1. Membuat sasaran tahunan, baik sales, operasional sampai keuntungan yang akan disasar.
2. Membuat arahan strategi secara umum untuk mencapai sasaran tahunan.
3. Melakukan perencanaan untuk kontrol seluruh operasional perusahaan, dengan menggunakan team Internal Audit.
4. Merencanakan pengembangan Perseroan baik secara investasi asset maupun akuisisi perusahaan ataupun langkah-langkah lain dengan persetujuan komisaris.
5. Melakukan kontrol seluruh operasional perusahaan, dengan menggunakan team Internal Audit.

Beliau adalah Direktur terafiliasi Perseroan yang merupakan putra Ibu Martha Tilaar dan pemegang 1,00% saham BWA.



Bryan David Emil
Direktur Utama
President Director

He graduated with Bachelor of Science Degree in Business Administration from University of Redlands California, then Post Graduate Diploma from Warren Keagan Institution New York. He also took Executive Finance Accounting Education in Graduate School of Columbia. He started his career in PT Martina Berto as Management Trainee in 1995. He held various positions in Martha Tilaar Group, namely Assistant Product Manager, Business Development Manager, Key Account Manager and Deputy of President Office. He was appointed President Director of the Company since 2005. He was first appointed as President Director of the Company in GMS on 7 December 2005 based on notary deed Rizul Sudarmadi, S.H. No. 77 dated December 16, 2005 about Reshuffling the Board of the Company.

As President Director of the Company, he has duties:

1. Make annual goals, such sales, operational until profit that will be targeted to
2. Make a referral strategy is generally to achieve annual targets.
3. Planning to control the overall company's operations, with the use of the Internal Audit team.
4. Plan the development of the company both in investment assets and the acquisition of companies or other actions approved by of the Board of Commissioners.
5. Control the entire operations of the company, using Internal Audit team.

He is an Affiliated Director of the Company, who is the son of Mrs. Martha Tilaar and the holder of 1.00% stake of BWA

Beliau memperoleh gelar Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Padjajaran pada tahun 1985, selain itu beliau juga pernah menempuh beberapa kursus seperti Manajemen Akuntansi di LPPM, Manajemen Sistem Informatika di SGV Utomo & Co dan Manajemen Keuangan di LPPM. Beliau memulai karirnya sebagai External Auditor di KAP Darmawan & Co tahun 1985, lalu pada tahun 1986 mejadi External Auditor di KAP Utomo & Co (SGV & Arthur Andersen) kemudian pada tahun 1989 berturut-turut menjadi Manajer Akunting, Manajer Keuangan dan Akunting, Deputy Direktur Keuangan dan Administrasi. Beliau menjabat Direktur Perseroan sejak tahun 2016. Beliau pertama kali ditunjuk sebagai Direktur Perseroan dalam RUPS tanggal 2 Juni 2016 berdasarkan Akta Notaris Simon Yos Sudarso, S.H no.3 tanggal 2 Juni 2016 tentang Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Sebagai Direktur Keuangan Perseroan, beliau bertugas:

1. Membuat perencanaan keuangan serta cash flow perusahaan yang sehat.
2. Merencanakan strategi peningkatan SDM dari sejak rekrutment sampai pensiun.
3. Merencanakan dan membuat kebijakan yang untuk menjaga seluruh asset dan kekayaan intelektual pada khususnya dan aspek hukum pada umumnya.
4. Merencanakan dan melakukan pengontrolan agar diperoleh laba dan rugi perusahaan yang baik.
5. Merencanakan dan membuat sistem informasi yang mendukung seluruh operasional perusahaan dengan baik.
6. Melakukan evaluasi terhadap sarana dan prasarana IT sehingga dapat diperoleh kecepatan informasi yang mendukung tercapainya sales target dan operasional yang baik.
7. Melakukan evaluasi terhadap SDM yang ada agar memiliki kompetensi yang sesuai dan menunjang produktivitas.
8. Melakukan pengembangan prosedur pengontrolan budget agar sesuai dengan ratio yang sehat.

Beliau adalah Direktur non afiliasi Perseroan.



Iwan Herwanto
Direktur Keuangan
Finance Director

He obtained bachelor degrees majoring in Accounting from University of Padjajaran in 1985. Moreover he had followed some course such as Accounting Management in LPPM, Information System Management in SGV Utomo & Co and Financial Management in LPPM. He started his career in as External Auditor in Darmawan & Co Accounting Firm in 1985, External Auditor in SGV Utomo & Co Accounting Firm (member of SGV/Arthur Andersen) in 1986, then since 1989 appointed as Accounting Manager, Financial & Accounting Manager and Finance & Administration Director Deputy consecutively. He was first appointed as a Director of the company in the AGMS on 2 June 2016 based on notary deed Simon Yos Sudarso, S.H no. 3 dated 2 June 2016 about Changes in the Board Structure of the Company.

As Finance Director of the Company, he has duties:

1. Make financial and fit cash flow planning for the Company.
2. Plan a strategy for improvement of human resources since the recruitment until the retirement.
3. Plan and create a policy to keep all assets and intellectual property and the legal aspects.
4. Plan and do controlling to obtain the satisfying corporate profit.
5. Plan and make information systems that support overall operation of the company.
6. Conduct the evaluation of IT infrastructure so that can be retrieved the speed of information that supports the achievement of sales and operational targets.
7. Evaluate of the existing human resources in order to have the appropriate competence to support the productivity
8. Develop the procedure of budget controlling the to fit with proper ratio.

He is non Affiliated Director of the Company



Samuel E. Pranata
Direktur Pemasaran
Marketing Director

Memperoleh gelar Sarjana di bidang Administrasi Bisnis dari Universitas Atmajaya Jakarta dan gelar Master of Science di bidang Administrasi dari Boston University tahun 1997. Beliau mengawali karirnya sebagai Personal assistant di Legal Consultant, William Greg Scandler tahun 2000. Kemudian sebagai Financial Advisor PT Triton Consultant Indonesia. Beliau bergabung dengan Martha Tilaar Group pada tahun 2002 sebagai Manajer Pengembangan Bisnis. Kemudian pada tahun 2008 beliau diangkat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan. Beliau pertama kali ditunjuk sebagai Direktur Perseroan dalam RUPS tanggal 21 Mei 2008 berdasarkan Akta Notaris Rizul Sudarmadi, S.H no.126 tanggal 19 Juni 2008 tentang Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Sebagai Direktur Pemasaran Perseroan, beliau bertugas:

1. Membuat strategi pemasaran untuk semua brand yang ada agar tidak terjadi tumpang tindih antar brand dan dapat meningkatkan market share semua brand yang dimiliki.
2. Merencanakan strategi promosi yang tepat melalui channel market yang sesuai serta penunjukan distribusi yang tepat.
3. Merencanakan strategi pemasaran internasional serta pemilihan negara tujuan agar sesuai dengan target jangka menengah di asia pacific dan jangka panjang di pasar global.
4. Merencanakan konsep produk yang inovatif melalui riset yang actual
5. Melakukan evaluasi terhadap sarana dan prasarana di lab R&D sehingga dapat diperoleh produk yang inovatif dan selalu memberikan nilai tambah bagi konsumen.
6. Melakukan evaluasi terhadap SDM yang ada agar memiliki kompetensi yang sesuai dan menunjang produktivitas
7. Melakukan pengembangan prosedur riset yang sesuai dengan metodologi terkini.

Beliau adalah Direktur terafiliasi Perseroan yang merupakan putra Ibu Ratna Handana serta pemegang 3,00% saham MM dan pemegang 2,45% saham MMI.

He graduated from University of Atmajaya Jakarta majoring in Business Administration. Then he obtained Master of Science Degree in Administration from Boston University in 1997. He started his career as Personal Assistant at Legal Consultant William Greg Scandler in 2000. Then he became Financial Advisor at PT Triton Consultant Indonesia. He joined Martha Tilaar Group in 2002 as Business Development Manager. In 2006, He was appointed Marketing Director of the Company since 2006. He was first appointed as a Director of the Company in the GMS dated May 21, 2008 based on notary deed Rizul Sudarmadi, S.H No. 126 dated June 19, 2008 about Reshuffling the Board of the Company.

As Marketing Director of the Company, he has duties:

1. Create a marketing strategy for all existing brand to prevent overlapping between brand and can increase market share all owned brand.
2. Plan the right promotional strategy through the appropriate channel in the market as well as the appointment of the right distribution channel.
3. Plan the international marketing strategy as well as the selection of the country of destination in order to comply with the medium-term target in the Asia Pacific and long-term target in the global markets.
4. Plan an innovative product concept through actual research.
5. Conduct evaluation of infrastructure and facilities in the lab R&D so that it can be obtained innovative products and provide added value for the consumer
6. Evaluation of existing human resources in order to have the appropriate competence and support productivity.
7. Develop the research procedures that comply with the ultimate methodology.

He is an Affiliated Director of the Company who is the son of Mrs. Ratna Handana and the holder of 3.00% stake of the MM and holder 2.45% of stake in MMI



B. Kunto W Widarto
Direktur Produksi
Production Director

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari University of Cincinnati pada tahun 1997 dan memperoleh gelar Master of Science in Finance dari Northeastern University pada tahun 2000. Beliau memulai karirnya sebagai payroll assistant di Duramed Pharmaceutical, Cincinnati pada tahun 1996. Pada tahun 1997 beliau melanjutkan karirnya sebagai tax Accountant di LSI Industries, Cincinnati, yang dilanjutkan pada tahun 1999 sebagai senior tax accountant di Ionics Incorporated, Boston. Beliau memulai karir di Perseroan pada tahun 2005, beliau di percaya untuk menjabat sebagai finance analyst. Pada tahun 2009 beliau di percaya untuk menjadi Deputy Finance & Administration Director Martha Tilaar Group dan menjabat International Marketing Director Martha Tilaar Group pada tahun 2010. Beliau pertama kali di tunjuk sebagai Direktur Perseroan dalam RUPS tanggal 27 Juni 2013

Sebagai Direktur Produksi Perseroan, beliau bertugas:

1. Merencanakan kebutuhan produksi sesuai dengan target produksi tahunan.
2. Merencanakan pembelian di produksi sesuai dengan budget yang telah ditentukan.
3. Melakukan analisa penggunaan asset (mesin) produksi yang dapat didayagunakan untuk pengembangan produksi.
4. Melakukan evaluasi terhadap sarana dan prasarana di pabrik sehingga semua alur proses produksi dapat berjalan lancar.
5. Melakukan evaluasi terhadap SDM yang ada agar memiliki kompetensi yang sesuai dan menunjang produktivitas.
6. Melakukan pengawasan terhadap keseluruhan proses produksi. Beliau adalah Direktur afiliasi Perseroan.

Obtain his Bachelor of Business Administration title from University of Cincinnati in 1997 and obtain his Master of Science in Finance title from Northeastern University in 2000. He start his career as a payroll assistant at Duramed Pharmaceutical, Cincinnati in 1996. In 1997 he continue his career as a tax accountant at LSI Industries, Cincinnati and continue as a senior tax accountant at Ionics Incorporated, Boston. He start his career in Company in 2005. He is appointed as Company Finance Analyst. He is appointed as Deputy Finance & Administration Director Martha Tilaar Group and appointed as International Marketing Director in 2009. He was first appointed as Director of the Company in the GMS on June 27th 2013

As Production Director of the Company, he has duties:

1. Plan the production needs in accordance with the annual production targets.
2. Plan the purchasing for production according to the budget
3. Analyze the usage of asset production (machine) that can be maximized for the development of production
4. Evaluate the facilities and infrastructure at the factory so that all the production process flow can go smoothly.
5. Conduct the surveillance to the overall production process

He is Affiliated Director of the Company.

Profil Komite Audit/Profile Of the Audit Committee

Tjan Hong Tjhiang, Ketua/ Chairman

Beliau memperoleh gelar Insinyur di bidang teknik kimia dari Institut Teknologi Bandung (ITB). Beliau juga aktif menghadiri berbagai kursus dan seminar managerial di berbagai Negara seperti India dan UK. Beliau memulai karirnya di PT Unilever pada tahun 1962. Berbagai posisi telah beliau perankan selama berbagai karir di PT Unilever seperti logistik, produksi dan pengembangan. Beliau juga memegang jabatan-jabatan penting selama berkarir di PT Unilever salah satunya sebagai Technical Director. Setelah Pensiun pada tahun 1999 beliau di percaya untuk menjabat penasehat Dewan Direksi PT Sari Husada dan Mulia Industri. Beliau juga di percaya untuk menjabat komite audit di PT Unilever Indonesia sampai dengan tahun 2007, serta di PT BATA sampai dengan tahun 2011. Beliau ditunjuk pertama kali sebagai komisaris independen Perseroan berdasarkan berita acara RUPS tanggal 27 Juni 2013



Obtain his Chemical Engineer title from Institut Teknologi Bandung (ITB). He also actively attending various course and seminar in overseas such as India and UK. He begin hi career at PT Unilever in 1962 for several position such as logistic, production and development. He also responsible for several strategic position such as Technical Director. After retired from PT Unilever he served PT Sari Husada and Mulia Industy as a Counselor for Board od Director. He also served PT Unilever Tbk as a member of audit committee in 2007 and as a member of PT BATA audit committee in 2011. He was first appointed as Commissioner of the Company in GMS June 27th 2013

Philipus Neri, Anggota/ Member

Beliau adalah pihak independen yang tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan maupun pihak profesi penunjang selama 6 bulan sebelum pengangkatannya sebagai Komite Audit Perseroan sampai dengan sekarang. Penyangdang Magister di bidang Akuntansi dari STIE Indonesia ini memulai karirnya sebagai akuntan pada Kantor Akuntan Publik Capelle & Tuanakota pada tahun 1979 dengan jabatan Audit-Supervisor. Melanjutkan karirnya sebagai akuntan, beliau menempati posisi Audit-Manajer pada Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (Deloitte Touch & Tohmatsu) serta menjadi Konsultan – Manajer pada firma yang sama. Selanjutnya beliau juga pernah menjabat sebagai Internal Audit – Manager pada Hotel Grand Melia, Jakarta dan menjadi Quality Control Manager pada Kantor Akuntan Publik Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan sampai dengan sekarang. Sejak 1 April 2011, beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit pada Perseroan.



He is an independent party who have no related afiliation with the Company or professional party who provide the services to the Company 6 months before his appointment as Audit Committee of the Company. With a master degree in accounting from STIE Indonesia started his career as an accountant in Public Accountant Capelle & Tuanakota in 1979 as the Audit Office-Supervisor. Continuing his career as an accountant, he occupied the position of an Audit Manager-public accounting at Hans Tuanakota & Mustofa (Deloitte Touch & Tohmatsu) as well as being a Consultant – Managers at the same firm. Later he also served as Internal Audit - Manager at Hotel Grand Melia, Jakarta and become Quality Control Manager at Public Accountant Budiman, Wawan, Pamudji & Partners until the present. Since April 1st 2011, he was appointed a member of the Audit Committee in the company.

Profil Sekretaris Perusahaan/Profile of Corporate Secretary

Desril Muchtar, Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary

Setelah menamatkan pendidikannya dari Fakultas Ekonomi Universitas Andalas beliau memulai karirnya pada salah satu Bank Kustodian. Melanjutkan karirnya sebagai Riset Analis pada sebuah perusahaan penyedia data keuangan emiten, sebelum akhirnya beliau menjadi Sekretaris Perusahaan dari salah satu emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pada bulan Juni 2011 beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Kepala Hubungan Investor dan selanjutnya diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan pada tanggal 20 Desember 2011 berdasarkan surat keputusan direksi no.005/SK Dir/MB/XII/2011. Selama tahun 2015, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal dan aturan pelaksanaannya seperti penyampaian laporan tahunan, penyampaian laporan keuangan triwulan & tengah tahunan, penyampaian laporan bulanan registrasi pemegang saham, penyampaian pemberitahuan, panggilan dan laporan hasil RUPS, menjawab pertanyaan atas jalannya Perseroan kepada masyarakat seperti investor, pers dan analyst.



After accomplishing his studies from the Faculty of Economics University of Andalas, he began his career at one of Custodial Bank. Continuing his career as a Research Analyst at a financial data provider company, before finally appointed as Corporate Secretary at one of public listed company in Indonesia Stock Exchange. In June 2011 he joined the company as head of Investor relations and as Corporate Secretary of the company appointed on 20 December 2011 based on the decree of board of directors no.005/SK/Dir/MB/XI/2011. For the year 2014, the Secretary of the company has been running the compliance with capital market regulations and rules of practice such as the submission of annual reports, quarterly financial report submission & midyear, the submission of monthly reports of registration of shareholders, delivery notification, call and report the results of the AGM, answering questions on the operations of the company to the public such as investors, press and analyst.

Profil Kepala Unit Audit Internal/ Profile of Head Internal Audit Unit

Johanes Chrismanto, Unit Audit Internal/ Internal Audit Unit

Setelah menamatkan pendidikan akuntansi strata 1 dari Universitas Gunadarma pada tahun 2000, beliau memulai karir pertamanya sebagai Senior Internal Audit pada PT Merapi Utama Pharma pada tahun 2001. Pada tahun 2003 beliau melanjutkan karirnya sebagai Supervisor Internal Audit pada PT Tunas Ridean Tbk. Pada tahun 2009 beliau di percaya menjadi Assistant Manager Internal Audit and Budget Control di PT Indocater. Pada tahun 2013 beliau bergabung dengan Perseroan kemudian di tunjuk sebagai Internal Audit Manager dengan surat keputusan direksi no. 005A/SKP/FINAD/MTG-MBH/X/2013 tanggal 14 Oktober 2013.



After completion the bachelor degree in accounting from University of Gunadarma in 2000, she started her career as a Senior Internal Audit at PT Merapi Utama in 1997. In 2000 he continued her career at PT Tunas Ridean Tbk as Supervisor Internal Audit in 2003. In 2009 he appointed as Internal Audit Assistant Manager and Budget Control at PT Indo Cater. In 2013, he joined the Company and appointed as Internal Audit Manager based on the decree of board of directors no. 005A/SKP/FINAD/MTG-MBH/X/2013 dated 14 October 2013.

Brightspiration[®]
BE THE TRUE YOU

SARIAYU

MARTHA TILAAH
PUTIH LANGSAT

Alika Islamadina
Selebriti

Kulit
Kusam & Gelap
Go away!

MEMBERSIHKAN
TANPA KERING

MENCERAHKAN

MELINDUNGI
KULIT

Natural
Lightening
Agent

Dengan Ekstrak
BUAH LANGSAT
& KEMBANG SEPATU



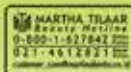
sariayu_mt

Sariayu Martha Tilaar

@Sariayu_MT

www.sariayu.com

www.bicarakulit.com



SARIAYU PUTIH LANGSAT #CerahAsliIndonesia
Facial Foam & Moisturizer untuk hasil lebih efektif & 3x lebih cerah


CARING
BY BIOKOS
MARTHA TILAAAR



NEW!

For A Beautiful Healthy Looking Eyes

Astrid Tiar
Brand Ambassador
Caring by Biokos

Long Lasting Automatic Eyeliner dengan Jojoba Oil dan Vitamin E

- ▶ Ciptakan tampilan favoritmu dengan pensil mata otomatis yang tahan lama dan *waterproof*, dilengkapi *smudger sponge* (spon pembaur) serta *sharpener* untuk meruncingkan ujung pensil mata.
- ▶ Memperscantik sekaligus menjaga kelembapan area kulit di sekitar mata.
- ▶ Tersedia dalam 2 pilihan warna nan menawan *Black* dan *Brown*.

For **#BeautyWithoutWorry**

 Caring by Biokos MT  @caringbybiokos  @caringbybiokos_mt www.caringbybiokos.com

MARTHA TILAAAR *Beauty Hotline* 0-800-1-627842 (Bebas Pulsa)
021-4612821 (Bayar Pulsa) customer_care@martinaberto.co.id

 JOINTLY DEVELOPED WITH
LABORATOIRES MT FRANCE

DERMATOLOGICALLY TESTED
ON ASIAN SKIN

NO ANIMAL TESTING

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

Tinjauan Usaha

Segmen usaha Perseroan dibagi berdasarkan 2 kelompok produk, yaitu:

- Kosmetika
- Jamu

Pemilahan operasi berdasarkan segmen hanya bisa diklasifikasi dari mulai penjualan sampai dengan laba (rugi) kotor, sedangkan pada biaya operasi sampai ke laba (rugi) bersih, pemilahan sudah tidak dapat dilakukan.

Berikut tinjauan operasi per segmen berdasarkan kelompok di atas:

Kosmetika

Produk-produk kosmetika dan spa Perseroan memiliki keunggulan bersaing dengan merek-merek lokal maupun karena:

- 1) Produk-produk Perseroan memenuhi dan memiliki kualifikasi produk yang memenuhi standar nasional maupun sertifikasi internasional.
- 2) Merek-merek Perseroan memiliki image dan ekuitas merek yang cukup kuat karena telah dipelihara dan dikembangkan dalam kurun waktu yang cukup panjang.
- 3) Ketersediaan produk-produk Perseroan hampir di seluruh wilayah Indonesia.
- 4) Harga yang setara dengan value yang didapat dari produk-produk Perseroan.

Dari 2 (dua) fasilitas produksi kosmetika yang dimiliki Perseroan, yaitu pabrik Pulo Gadung dan pabrik Bekasi, kapasitas yang dimiliki masih sangat besar dan masih memenuhi apabila diperlukan peningkatan produksi.

Berikut tabel produksi dan kapasitas produksi produk kosmetika yang dimiliki Perseroan:

Business Review

The company's business segments are divided based on the 3 product groups, namely:

- Cosmetics
- Herbal

Sorting operation based on segments can only classified starting from sales up to gross profit (loss), while in the operation cost up into net (loss) profit, sorting cannot be done:

The following review operation per segments based on the above:

Cosmetics

Produk-produk kosmetika dan spa Perseroan memiliki keunggulan bersaing dengan merek-merek lokal maupun karena:

- 1) Company's products complied and had qualified for national standard and international certified.
- 2) Company's brands having image and strong enough brand equity caused been maintained and developed for a long time.
- 3) Company's products availability almost in Indonesia wide.
- 4) Price equivalent to the value got from the Company's products

From 2 (two) cosmetics production facility of the Company, which are pabrik Pulogadung and pabrik Bekasi, the idle capacity is large enough and still has a room when production increasing is needed.

Below are the table of production and cosmetics production capacity of the Company:

Pabrik Pulo Gadung

Kapasitas Produksi Proses (Ton)

Pulo Gadung Factory

Processing Capacity (in tonnes)

PRODUK/PRODUCTS	2015			2016		
	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility
Kosmetika Kering/Dry Cosmetics	79	129	61.3%	50	134	37.5%
Kosmetika Semi Padat/Semi Solid Cosmetics	14	48	30.4%	17	49	34.4%
Kosmetika Cair/Liquid Cosmetics	2,451	3,860	63.5%	2,409	3,988	60.4%
Total Kosmetika/Total Cosmetic	2,545	4,037	63.0%	2,476	4,171	59.4%

Kapasitas Produksi Pengisian /Pengemasan (Unit)

Packaging Capacity (in unit)

PRODUK/PRODUCTS	2015			2016		
	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility
Kosmetika Kering/Dry Cosmetics	8,986,978	21,772,800	41.3%	6,811,312	22,317,120	30.5%
Kosmetika Semi Padat/Semi Solid Cosmetics	3,294,858	18,195,840	18.1%	4,032,664	18,650,736	21.6%
Kosmetika Cair/Liquid Cosmetics	25,054,359	85,050,000	29.5%	22,206,098	89,109,072	24.9%
Total Kosmetika/Total Cosmetic	37,336,195	125,018,640	29.9%	33,050,074	130,076,928	25.4%

Pabrik Bekasi

Kapasitas Produksi Proses (Ton)

Bekasi Factory

Processing Capacity (in tonnes)

PRODUK/PRODUCTS	2015			2016		
	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility
Kosmetika Kering/Dry Cosmetics	55	834	6.6%	45	770	5.8%
Kosmetika Semi Padat/Semi Solid Cosmetics	2	16	13.0%	3	8	41.4%
Kosmetika Cair/Liquid Cosmetics	1,502	5,458	27.5%	1,494	5,445	27.4%
Total Kosmetika/Total Cosmetic	1,560	6,308	24.7%	1,541	6,222	24.8%

Kapasitas Produksi Pengisian /Pengemasan (Unit)

Packaging Capacity (in unit)

PRODUK/PRODUCTS	2015			2016		
	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility
Kosmetika Kering/Dry Cosmetics	3,013,962	16,376,256	18.4%	2,375	16,606	14.3%
Kosmetika Semi Padat/Semi Solid Cosmetics	390,788	2,512,944	15.6%	599	4,001	15.0%
Kosmetika Cair/Liquid Cosmetics	16,855,486	72,590,904	23.2%	20,855	82,029	25.4%
Total Kosmetika/Total Cosmetic	20,260,236	91,480,104	22.1%	23,829	102,636	23.2%

Jamu

Produk jamu Perseroan dibuat sejak awal Perseroan dirintis. Dengan visi local wisdom go global, jamu merupakan herbal Indonesia yang sudah terbukti khasiatnya dikembangkan menjadi produk modern dengan kandungan alami dengan cara penyajian yang instant sehingga mudah untuk dikonsumsi/digunakan.

Pabrik Cikarang

Herbal

The Company's herbal products made since the establishment of Company. By vision Local Wisdom Go Global, herbal is Indonesian herb which the benefits have been proven, developed into modern products with natural content and provided instantly so easier to consume.

Cikarang Facility

Kapasitas Produksi Proses

Process Capacity (in unit)

PRODUK/PRODUCTS	2015			2016		
	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility
Obat Tradisional/Herbal	64	1,798	3.5%	2,514	5,811	43.3%

Kapasitas Produksi Pengisian /Pengemasan (Unit)

Packaging Capacity (in unit)

PRODUK/PRODUCTS	2015			2016		
	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility	Kapasitas Terpakai/ Utilized	Kapasitas Terpasang/ Capacity	Utilisasi/ Utility
Obat Tradisional/Herbal	4,224,587	83,112,480	5.1%	1,132,500	95,256,000	1.2%

Dari fasilitas produksi herbal pabrik Cikarang, kapasitas produksi masih cukup besar terutama untuk kapasitas kemas produk cair.

Herbal production facility Cikarang, still has large enough capacity, especially for liquid packaging.

Pengeluaran Modal

Pengeluaran modal untuk tahun 2015 dan 2016 adalah sebagai berikut:

(Dalam Rp juta/In Rp million)

Capital Expenditure

Capitel Expenditure for the year 2015 and 2016 as follow:

Jenis Aset/Assets	2015	2016
Bangunan dan Prasarana/Building and Infrastructure	11.864	11.320
Mesin dan Perlengkapan/ Machine and Equipment	5.248	8.474
Kendaraan/ Vehicle	3.274	7.766
Peralatan Kantor/ Office Equipment	1.532	646
Total/Total	21.917	28.107

Pengeluaran aset bangunan selain untuk perbaikan bangunan kantor dan pabrik juga renovasi gerai Martha Tilaar Shop ("MTS"). Pengeluaran mesin dan perlengkapan terutama untuk pembaharuan mesin2 produksi kosmetik dan mesin kemas. Pengeluaran untuk kendaraan terutama untuk kendaraan operasional, sedangkan sewa pembiayaan untuk program pemilikan kendaraan karyawan manajerial.

Capital expenditure for building in addition to repair office and factory building also renovation of Martha Tilaar Shop outlet ("MTS"). Machinery and equipment expenditure especially for renewal the cosmetics production machines and packaging machines. Expenditure for vehicles especially for operational vehicles, while financing lease for program managerial employees car ownership program.

Strategi Pemasaran Perseroan dengan melalui Bauran Pemasaran, yaitu:

Produk

Rasionalisasi Produk ("SKU")

Mengevaluasi dan memilih SKU yang dihentikan, dilanjutkan atau diperbaharui. Produk yang diperbaharui adalah produk yang *lifecycle* telah mendekati kematangan atau mendekati penurunan

Harga

Meninjau harga produk-produk Perseroan, selain harus kompetitif tapi harus memberikan kontribusi margin.

Promosi

- Mengutamakan promosi pada SKU yang menjadi fokus. Untuk mengefektifkan anggaran Perseroan harus memilih SKU yang menjadi fokus promosi.
- Menjalin kerjasama dengan agen komunikasi, baik yang konvensional atau sosial media untuk berkomunikasi jauh lebih dengan target pasar Perseroan.

Penempatan

- Menambah running outlet
- Meningkatkan perhatian pada gerai-gerai besar yang memberikan kontribusi 80%-90% (pareto), dengan membuat program yang selaras dengan program dari gerai-gerai tersebut.

The Company Marketing Strategy thru Marketing Mix, such as:

Product

Product Rationalization

Evaluate and sort which SKU will be terminated, continued or rejuvenated. Rejuvenated products are the product which its life cycle closed to mature or close to decline.

Price

Review the Company's products price. In addition having competitiveness it should contribute enough margin.

Promotion

- Prioritize the promotion on focus SKU. To Streamline the budget, the Company has to choose the SKUs promotion focus.
- Collaborate with communication agent, both conventional or digital to communicate intensively with the Company's market target.

Place

- Add the running outlet
- Improve the attention to the large outlets who contribute 80% to 90% (pareto) of sales by create the program synergy with their intention.

TINJAUAN KEUANGAN

Penjualan Bersih

Penjualan bersih pada tahun 2016 senilai Rp. 685,44 milyar, turun sebesar 1,34%. Penurunan ini terjadi terutama pada kategori jamu sebesar 59,70% dan kosmetika sebesar 2,81%, sedangkan tol manufaktur & lainnya yang meningkat sebesar 36,76%.

Pencapaian penjualan yang berhasil diraih baru mencapai 92,62% dari target Rp.740 milyar pada tahun 2016 ini.

FINANCIAL REVIEW

Net Sales

Net Sales in 2016 is Rp685.44 billion, down of 1.34%. The declined particularly were contributed by herbal by 59.70% and cosmetics which down by 2.81% whereas toll manufacturing and others risen by 36.76%.

The achievement of sales was only reached 92,62 % of the target of Rp.740 billion in 2016.

(Dalam Rp. juta/In Rp million)

Keterangan/Description	2015	2016	Pertumbuhan/Growth
Kosmetika/Cosmetics	647,204	629.036	-1,34%
Jamu/Herbal Medicine	8,978	3.618	-2,81%
Tol & Lainnya/Tol & Others	38,600	52.790	36,76%
Jumlah/Total	694.783	685.444	-1.34%

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan pada 2016 turun menjadi Rp.327,83 milyar mengalami penurunan sebesar 7,01% jika dibandingkan tahun 2015. Penurunan Beban Pokok Penjualan terutama pada produk kosmetika sebesar 8,15% dari Rp.328,39 milyar menjadi Rp.301,63 milyar dan jamu sebesar 63,39% dari 4,65 milyar menjadi Rp. 1,70 milyar. Sedangkan rasio beban pokok terhadap penjualan adalah 47,83%, turun jika dibandingkan tahun 2015 yang sebesar 50,74%.

(Dalam Rp juta/In Rp million)

Keterangan/Description	2015	2016	Pertumbuhan/Growth
- Kosmetika/Cosmetics	328,392	301.634	-8,15%
- Jamu/Herbal	4,645	1.700	-63,39%
- Lainnya/Others	19,495	24.401	25,16%
Beban Pokok Penjualan/Cost of Sold	352,532	327.736	-7,03%
Perbandingan dengan Penjualan Bersih/ Percentage of Net Sales	50.74%	47,83%	

Cost of Goods Sold

The 2016 cost of goods sold down to Rp. 327.83 billion, down by 7.01% compared to year 2015. The down of Cost of Good Sold particularly on cosmetics form Rp.328.39 billion to Rp.301.63 and herbal by 63.39% from Rp.4.65 billion to Rp.1.70 billion. The ratio of cost of goods sold to net sales is 47.83%, down if it's compared with the year 2015 by 50.74%

Laba Kotor

Laba kotor Perseroan pada 2016 mencapai Rp.357,71 milyar meningkat 4,52% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp.342,68 milyar. Peningkatan ini disebabkan didominasi oleh tol manufaktur & lainnya sebesar 48,59% dan kosmetika sebesar 2,69%.

(Dalam Rp juta/In Rp million)

Keterangan/Description	2015	2016	Pertumbuhan/Growth
- Kosmetika/Cosmetics	318,813	327.402	2,69%
- Jamu/Herbal	4,333	1.917	-55,74%
- Lainnya/Others	19,105	28.389	48.59%
Jumlah Laba Kotor/Total Gross Profit	342,251	357.708	4.52%

Gross Profit

The Company gross profit in 2016 was Rp.357.71 billion or rise by 4.52% compared to 2015 of Rp. 342.68 billion. The increasing of gross profit was dominated by tol manufacturing & others by 48.59% and cosmetics by 2.69%.

Beban Usaha

Operating Expense

(Dalam Rp juta/In Rp million)

Keterangan/Description	2015	2016	Pertumbuhan/Growth
Beban Penjualan/Selling Expense	276,405	246.530	-10,81%
Beban Umum & Administrasi/ General & Administration Expense	74,365	86,519	16,34%
Pendapatan Operasi Lain-Lain/ Other Operating Income	1,868	1,325	-29,07%
Beban Operasi Lain-Lain/ Other Operating Expense	(4,803)	(1.340)	-72,11%
Jumlah Beban Usaha/ Total Operating Expenses.	353,706	333.064	-5,84%

Beban usaha turun 5,84% menjadi Rp.333.06 milyar pada tahun 2016 dibandingkan Rp. 353,71 milyar pada tahun 2015. Penurunan beban usaha terjadi terutama pada beban penjualan, sebesar 10,81%. Penurunan beban penjualan ini terutama disebabkan oleh penurunan biaya iklan, pameran & promosi sebesar 20,51% dan royalty & jasa manajemen sebesar 43,66%. Rasio biaya iklan, pameran dan promosi terhadap keseluruhan biaya penjualan turun dari 55,58% pada tahun 2015 menjadi 49,53% pada tahun 2016. Penurunan ini terjadi disebabkan pilihan yang selektif atas aktivitas peningkatan ekuitas merek.

Laba usaha

Pada tahun 2016 Perseroan memperoleh laba usaha sebesar Rp. 24,64 milyar, naik 315,15% dibandingkan tahun 2015 yang mengalami kerugian sebesar Rp. 11,46 milyar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya margin laba kotor dari 49,26% pada tahun 2015 menjadi 52,17% pada tahun 2016 dan menurunnya rasio beban operasi terhadap penjualan dari 50,91% pada tahun 2015 menjadi 48,58% pada tahun 2016, sehingga margin laba usaha meningkat dari -1,65% pada tahun 2015 menjadi 3,60% pada tahun 2016.

Pendapatan (Beban) Keuangan

Pendapatan keuangan Perseroan mengalami penurunan menjadi Rp.230 juta pada tahun 2016 dari Rp.1,99 milyar pada tahun 2015. Penurunan pendapatan keuangan ini karena menurunnya giro dan deposito yang digunakan untuk pembelian mesin, pengembangan Martha Tilaar Shop (MTS), renovasi gedung kantor dan fasilitas produksi.

Beban keuangan Perseroan mengalami kenaikan menjadi Rp.13,10 milyar pada tahun 2016 dari Rp. 7,38 milyar pada tahun 2015. Penurunan ini karena meningkatnya pemakaian pinjaman bank untuk pembayaran pembelian kepada pemasok serta sebagian nilai pembelian merek Rudy Hadisuwarno Cosmetics.

Laba Bersih

Pada tahun 2016 Perseroan memperoleh laba bersih sebesar Rp.8,814 milyar atau mengalami peningkatan sebesar 162,70% dari rugi bersih Rp.14,06 milyar pada tahun 2015. Laba bersih yang diperoleh kurang 41,24% dari target laba bersih tahun 2016 sebesar Rp.15,00 milyar. Peningkatan laba bersih ini terutama disebabkan oleh peningkatan margin laba kotor dan penurunan biaya operasi.

Laba bersih tahun ini sebesar 58.76% dari target Rp.15 milyar pada tahun 2016 ini.

Operating expenses in 2016 down by 5.84% to Rp.333.06 billion compared to Rp.353.71 billion in 2015. The declined of operating expense particularly on marketing expense, by 10.81%. The declined of cost of sales was mainly due to rise of advertising, exhibition & promotion by 20.51%, royalty & management service by 43.66%. The ratio of advertising cost, exhibitions and promotion to the overall cost of sales down from 55.58% in 2015 to 49.53% by 2016. This declined occurs due to the selective activities of brand equity improvement.

Operating Income

In year 2016 the Company grabbed the operational profit amounting to Rp.24.64 billion, rose by 315.15% compared to the year 2015 which lost Rp.11.46 billion. This profit due to the increasing in gross profit margins from 49.26% in 2015 to 52.17% in 2016 and declined in the ratio of operating expense against the sale of 50.91 % in 2015 to 48.58% in 2016, so operating profit margins decline from -1.65% in 2015 to 3.60% in 2016.

Financial Income (Expenses)

Financial income of the company down to Rp.230 million in 2016 from IDR 1.99 billion in 2015. Declined in financial income due to the decrease in current account and deposit used to purchase machinery, development of Martha Tilaar Shop (MTS), , renovation of production facility and office building.

The financial expense of the company rose to IDR 13.10 billion in 2016, from Rp.7.38 billion in 2015. This decline is due to rise the usage of bank loans for payment of Rudy Hadisuwarno Cosmetics brand purchasing.

Net Profit

In year 2016 The company booked net profit of Rp.8.81 billion or rosed by 162.70% from net loss Rp.14.06 billion in 2015. The net profit raised was less 41.24% of net income targeted in year 2016 at Rp.15.00 billion. Increase in net profit is due to rise in gross profit margin and declined of operational cost.

The profit this year is 58.76% of the net profit 2016 targeted by Rp.15 billion.

NERACA

Aset

Aset Lancar

Aset Perseroan pada tahun 2016 meningkat 9,41% dari Rp.648,90 milyar pada tahun 2015 menjadi Rp.709.959 milyar. Peningkatan ini disebabkan peningkatan aset lancar sebesar 1,17% dari Rp.467,30 milyar menjadi Rp.472,76 milyar. Peningkatan aset lancar terutama pada persediaan dan piutang usaha.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar juga meningkat sebesar 30,62% dari Rp. 181.59 milyar menjadi Rp.237,20 milyar terutama disebabkan adanya penambahan aset berupa merek Rudy Hadisuwarno Cosmetics.

Kewajiban

Kewajiban Lancar

Jumlah kewajiban jangka pendek meningkat dari Rp. 149,06 milyar menjadi Rp.155,29 milyar atau sebesar 4,18%. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun dan hutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam 1 tahun.

Kewajiban Tidak Lancar

Kewajiban jangka panjang naik 73,33% dari Rp.65,62 milyar menjadi Rp.113,75 milyar. Hal ini disebabkan oleh pembelian merek Rudy Hadisuwarno Cosmetics yang sebagian dibiayai oleh utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan naik 1,55% dari Rp.434,21 milyar pada tahun 2015 menjadi Rp.440,93 milyar pada tahun 2016. Penyumbang peningkatan ini adalah total laba komprehensif tahun berjalan.

Arus Kas

Berikut adalah komposisi arus kas Perseroan tahun 2015 dan 2016

(Dalam Rp juta/In Rp million)

Keterangan/Description	2015	2016	Pertumbuhan/Growth
Arus Kas dari Aktivitas Operasi/ Cash Flow from Operating Activities	1,011	4.896	384,22%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi/ Cash Flow from Investing Activities	(16,959)	(77.401)	356,40%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Cash Flow from Financing Activities	5,614	48.175	758,08%
Penurunan Kas dan Setara kas/ Decrease in Cash and Cash Equivalents	(10,334)	(24.330)	-135,44%
Kas & Setara Kas Awal Tahun/ Opening Balance of Cash & Cash Equivalent	41,257	30.923	-25,05%
Kas & Setara Kas Akhir Tahun/ Ending Balance of Cash & Cash Equivalent	30,923	6.593	-78,68%

BALANCE SHEET

Assets

Current Asset

The Company assets in 2016 rose by 9.41% from Rp. 648.90 billion in 2015 to Rp.709.96 billion, The increasing is contributed by rising in current assets at 1.17% from Rp. 467.30 billion to Rp.472.76. billion. The rise of current asset mainly on inventory and trade receivable.

Non Current Asset

Non current assets rose by 30.62% from Rp. 181.59 billion to Rp.237.20 billion particularly caused by additional asset in the form of Rudy Hadisuwarno Cosmetics brand.

Liabilities

Current Liabilities

The short term liabilities rose from Rp.149.06 billion to Rp.155.29 billion or rose by 4.18%. its increasing mainly due to rise in short term bank loan, long term bank loan due in 1 year and financial lease due in 1 year.

Non Current Liabilities

Long term debt rose 73.33% to Rp.69.43 billion from Rp 65.62 billion in 2015. This is caused by purchasing of Rudy Hadisuwarno Cosmetics brand which partially financed by long term loan, financial lease and estimated liabilities for employee benefits.

Equity

The Company's Equities rose by 1.55% from Rp. 434.21 billion in 2015 to Rp.440.93 billion in 2016. The contributor of the increasing is total comprehensive profit at current year.

Cash Flow

The following is composition of the Company cash flow of 2015 and 2016

Kas bersih yang diterima dari aktifitas operasional tahun 2016 sebesar Rp.4,90 milyar, naik jika dibandingkan tahun 2015 yang sebesar Rp.1,01 milyar. Peningkatan ini disebabkan peningkatan koleksi pembayaran dari distributor dan penurunan pembayaran kepada pemasok, karyawan dan aktifitas operasi lainnya. Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat dari sebesar Rp.16,96 milyar pada tahun 2015 menjadi Rp.77,40 milyar pada tahun 2016. Hal ini disebabkan kenaikan perolehan aktiva tetap menjadi Rp.22,00 milyar dan pembelian merek Rp.58 milyar. Sedangkan kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp.48,18 milyar pada tahun 2016 dari yang diperoleh Rp.5,61 milyar pada tahun 2015 karena adanya penerimaan utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang lebih besar dari pembayaran hutang bank jangka pendek dan jangka panjang.

PROSPEK USAHA

Porsi penduduk kelas menengah serta penduduk usia produktif sebagai pasar industri kosmetik menunjukkan prospek yang masih luas dalam industri ini.

Berdasarkan hasil forecast Euromonitor International tahun 2016 bahwa dalam 2 tahun terakhir industri kosmetika, kecantikan dan perawatan tubuh dalam negeri tumbuh rata-rata sebesar 11,09% pertahun. Dengan posisi Perseroan yang baru menguasai 1,31% pangsa pasar pertumbuhan industri sebesar 15,97% merupakan prospek yang bagus bagi Perseroan untuk meningkatkan penjualannya.

Selama tahun 2016, penjualan Perseroan dari kategori produk kosmetika dan tata rias, perawatan kulit dan tubuh, perawatan rambut, jamu, wewangian serta tol dan lain-lain mengalami kenaikan (penurunan) penjualan masing-masing sebesar 3,58%, -3,82%, -8,09%, -73,92%, -16,95%, 40,17% dan -42,61%.

Setelah memfokuskan pada keunggulan kompetitif yang dimiliki, prospek usaha Perseroan masih menjanjikan di masa datang.

Untuk tahun buku 2017 Perseroan menargetkan Penjualan bersih sebesar Rp.750 milyar atau meningkat sebesar 9,42% dengan target laba bersih sebesar Rp.12 milyar atau meningkat sebesar 36,15%.

Net cash received from operating activities in 2016 Rp.4.90 billion, rose if compared to 2015 which is Rp. 1.01 billion. This increasing was caused by rise of collection from distributor and declined of cash payment to supplier, employees and other operating activities. Net cash used for investing activities rose from received of Rp. 16.96 billion in 2015 to Rp.77.40 billion in 2016. This is due to the addition of fixed asset to Rp.22.00 billion and purchasing of brand by Rp.58.00 billion. Net cash received from financing activities amounting to Rp.48.18 billion in 2016 from received at Rp.5.61 billion in 2015 due to additional short term and long term bank loan higher than the payment of short term and long term bank loan.

BUSINESS PROSPECT

The portion of middle class and reproductive age population as cosmetics industry market, show remain broad prospect in this industry.

Based on the results of the forecast Euromonitor International 2016 in the last 2 years, the cosmetics, beauty and personal care industry in the country grew on average by 11.09% per year. With the company's position that reach 1.31% market share, the industry's growth of 15.97% is a good prospect for the company to increase their sales.

For 2016, the company's product categories sales of the color cosmetics, skin and body care, hair care, herbal, fragrance as well as tol manufacturing & others experienced a raise (drop) in sales of 3.58%, -3.82%, -8.09%, -73.92%, -16.95%, 40.17% and -42.61% respectively.

After focusing in competitive advantage owned, the company's business prospects are still promising in the future.

For fiscal year 2017, the company is targeting net sales of Rp.750 billion or increased by 9.42% and net profit target of Rp. 12 billion or increased by 36.15%

DEWISRI SPA

MARTHA TILAAAR

UNLOCKING NATURE'S HEALING SECRET

THE ESSENTIAL
SPA EXPERIENCE
FOR YOUR BRIGHT
RENEWAL

WHITENING



MARTHA TILAAAR
Beauty Hotline
0-800-1-627842
021-4612821
customer_care@martatilaar.co.id

Dewi Sri Spa
@DewiSriSpa
Dewisrispa_mt
www.Dewisrispa.com

BODY MASK | MASSAGE OIL | BODY LOTION | BODY WASH | BODY SCRUB

Bright and fair skin from the goodness of rice extract and traditional ingredients blended into your portable spa express.

ANALISA KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada tahun 2016 hutang yang dimiliki Perseroan terdiri dari:

1. Hutang Jangka Pendek:

- Hutang Usaha Rp.41,04 milyar, merupakan hutang kepada pemasok bahan baku dan bahan kemas. Jangka waktu lewat jatuh tempo hutang usaha ini berkisar antara 1 sampai dengan lebih dari 90 hari. Per tanggal 31 Desember 2016, hutang usaha yang jatuh tempo sebesar 16,48% atau naik dari 14,64% pada tahun 2015.
- Beban Masih Harus Dibayar sebesar Rp. 33,66 milyar terdiri hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp.2,77 milyar yang merupakan royalti atas hak pemilik merek serta hutang kepada pihak ke tiga sebesar Rp.30,89 milyar yang didominasi oleh hutang iklan, pembelian persediaan dan lain-lain.
- Hutang Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam 1 tahun Rp.6,63 milyar merupakan utang bank jangka panjang dan Rp.4,05 milyar merupakan hutang sewa pembiayaan untuk pembelian kendaraan yang telah jatuh tempo dalam 1 tahun.
- Hutang Bank sebesar Rp.50,70 milyar adalah pinjaman yang digunakan untuk pelunasan kepada supplier yang terdiri dari fasilitas kredit lokal, time loan revolving, pinjaman tetap, pinjaman rekening koran dan fasilitas kredit.

2. Utang Jangka Panjang:

- Utang Bank Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam 1 tahun sebesar Rp.6,63 milyar yang tersisa Rp.34,80 milyar. Sebagian utang jangka panjang digunakan untuk pembelian merek Rudy Hadisuwarno Cosmetics.
- Utang sewa pembiayaan untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembayaran selama 3 tahun setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun sebesar Rp.4,05 milyar, tersisa Rp.5,80 milyar.
- Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Jasa Karyawan sebesar Rp. 73,15 milyar.

Dari seluruh hutang yang dimiliki, Perseroan tidak mengalami kesulitan untuk melakukan pembayarannya. Posisi kas Perseroan yang ada serta ratio likuiditas Perseroan yang sangat baik menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya yang akan jatuh tempo.

ANALYSIS ON COMPANY'S SOLVENCY AND ACCOUNTS RECEIVABLE

In 2016 the debt owned by the Company consisting of:

1. Short term Liabilities

- Account Payable Rp.41.04 billion, a debt to suppliers of raw materials and packaging materials with debt repayment period in overdue ranges from 1 up to more than 90 days. As of 31 December 2016, maturity trade payable is 16.48% or rose from 14.64% in year 2015.
- Accrued Expenses of Rp.33.66 billion consist of debt to the related parties of Rp.2.77 billion which is royalty to brand principle as well as third-party debt of Rp.30.890 billion which are dominated by advertising, inventory purchasing and others.
- Long-term Debt Due in 1 year are Rp.6.63 billion long term bank loan and Rp.4.05 billion financial lease for the purchase of the vehicle which due in 1 year.
- Bank Loan of Rp.50.70 billion is loans being used for payment to the supplier which consist of local credit facilities, time loan revolving, fixed loan, overdraft loan and loan facility.

2. Long term Liabilities

- Long term debt after reducing the part due within 1 year Rp.6.63 billion and remain Rp.34.80 billion in long term debt are used for purchasing Rudy Hadisuwarno Cosmetics brand.
- Financial lease for the purchase of the vehicle with a payments period for 3 years after reducing the part due within 1 year of Rp.4.05 billion remained Rp.5.80.
- Estimated liability for employee benefit of Rp.73.15 billion.

All of the debts owned, the company experienced no difficulty to do the payout. The cash position of the company as well as the company's liquidity ratio very good show the ability of the company to pay its obligations that will be due.

Pada tahun 2016 jumlah piutang Perseroan meningkat sebesar 2,94%, lebih besar dari penurunan penjualan yang sebesar 1,34%. Sekitar 95,65% dari piutang tersebut berasal dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dapat dikontrol kolektibilitasnya. Dengan demikian Perseroan menilai tingkat kolektibilitas Piutang Perseroan cukup baik, sehingga Perseroan tidak menganggarkan adanya Piutang Tak Tertagih.

KEBIJAKSANAAN DIVIDEN

Dalam membagikan dividen, manajemen Perseroan mengacu pada besarnya kebutuhan dana untuk operasi Perseroan pada periode tahun berikutnya maupun Arus Kas dari Aktifitas Operasi yang berhasil diraih oleh Perseroan. Sedangkan besarnya dividen maksimal yang dibagikan oleh Perseroan adalah 30% dari Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

Sejak dilakukannya Penawaran Umum pada tahun 2011, Perseroan telah membagikan dividen sebanyak 2 kali:

1. Tanggal 22 Juli 2011 dengan jumlah total Rp.10.700 juta atau Rp.10 per lembar sahamnya dengan persentasi 29,1% dari Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
2. Tanggal 16 Juli 2012 dengan jumlah total Rp.10.700 juta atau Rp.10 per lembar sahamnya dengan persentasi 25.0% dari Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

In year 2016 the number of Company accounts receivable rose by 2.94%, higher than the declined in sales of 1.34%. About 95.65% of accounts receivable is derived from the related party which the collectability can be controlled. Thus the company assesses the degree of collectibles of the company receivables is well enough, so the company doesn't have budgeted any collectible is not receivable.

DIVIDEND POLICY

In distributing the dividends, the Company's management referring to the amount of the fund that needed for the company operation for next year and the cash flow generated from operating activities. As for the maximum portion of dividend distributed by the company is 30% of the net profit for the current year attributable to the owners of the parent company.

Since done the initial public offering in 2011, the Company had distributed the dividends twice:

1. Dated 22 July 2011 with total amount of Rp.10,700 million or Rp.10/share, the percentage to net profit for the current year attributable to the owners of the parent company is 29.1%.
2. Dated 16 July 2012 with total amount of Rp.10,700 million or Rp.10/share, the percentage to net profit for the current year attributable to the owners of the parent company is 25.0%.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan terdiri atas tiga organ korporasi yang utama: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ ini, yang didukung Komite Audit, Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan, memainkan peranan penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan struktur tata kelola tertinggi dalam Perseroan. RUPS memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan tentang masalah-masalah penting yang berkaitan dengan bisnis dan operasional Perseroan.

RUPS terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun, selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup. Yang diputuskan dalam RUPST adalah agenda rutin tahunan yang meliputi; pengesahan Laporan Tahunan, persetujuan penggunaan dana hasil laba bersih Perseroan seperti pembagian dividen atau laba ditahan, seperti pengangkatan dan pemberhentian Direktur dan Komisaris, persetujuan atau pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris mengenai jumlah remunerasi Dewan Direktur dan Dewan Komisaris, penunjukan atau pemberian kuasa kepada Dewan Direksi untuk menentukan auditor eksternal, pembebasan tanggung jawab Dewan Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu setelah Laporan Tahunan disetujui/disahkan oleh RUPST.

Structure of Good Corporate Governance

Based on the provisions of Act No. 40 of 2007 about limited liability companies, the company consists of three main organs: the general meeting of shareholders (AGM), the Board of Commissioners and Board of Directors. All three of these organs, which is supported by Audit Committee, Internal Audit Unit and our Corporate Secretary, played an important role in the implementation of good corporate governance.

General meeting of shareholders

General meeting of shareholders (AGM) is the highest in the governance structure of the company. The AGM has the authority to take decisions on important issues relating to the business and operations of the company

General Meeting of Shareholders consist of:

1. Annual general meeting of shareholders (AGM) held annually, at least 6 (six) months after closing of the company accounting year. The resolution in AGM is annual routine agenda covering ; approval of annual report , approval the usage of net profit of the company such as dividend or retained earning, appointment and termination of directors and commissioners, approval or granting authority to the board of commissioners about the amount of the board of directors and board of commissioners remuneration, the appointment or granting authority to the board of directors to determine the auditors external , release and discharge the responsibility of the board of directors and board of commissioners over the management and supervision that has been performed during the accounting year ago after the annual report approved / authorized by AGM.

2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan apabila dianggap perlu secara bersama-sama atau sendiri-sendiri oleh Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Pemegang Saham. Agenda dalam RUPSLB adalah agenda yang tidak dapat diakomodir oleh RUPST seperti perubahan anggaran dasar maupun keputusan aksi korporasi.

Pada RUPST seluruh agenda telah dilaksanakan seluruhnya, yaitu:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.
2. Menyetujui tidak membagikan laba tahun buku 2015, dan rugi bersih tahun buku 2015 akan diperhitungkan dengan laba ditahan Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya.
3. Menerima dengan baik dan menyetujui laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.
4. Menerima baik dan menyetujui laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang telah digunakan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015.
5. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk memeriksa buku Perseroan tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, serta untuk menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya.
6. a. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang akan berakhir masa jabatannya segera setelah ditutupnya Rapat ini, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama mereka menjabat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam buku-buku dan catatan-catatan Perseroan.

2. Extraordinary General Meeting of shareholders (EGM) held when deemed necessary together or singly by the Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders. The EGM Agenda is the agenda than cannot be accommodated by AGM such as the memorandum of article of association and approval of corporate actions.

On the AGMS all agenda have been implemented, namely:

1. Approve and ratify the company annual report for the book year ended on 31 December 2015 , this has included reports of the company activities , the report on supervisory duty of the board of commissioners and the company financial report for the book year ending on 31 December 2015 as well as grant the exemption and fully extinguishment of responsibility (acquit et de charge) to the member of board of commissioners and board of directors of the company over the supervision and management that has been done , all these actions reflected in the annual report.
2. Approve not to share the profit of accounting year 2015, and net loss of accounting year 2015 be credited with the Company retained earning that the usage has not been determined.
3. Accepted with good and agreed to report on the implementation of social and environmental responsibility of the Company.
4. Accepted with good and agreed to report on the use of proceed of IPO fund up to 31 December 2015.
5. Entitled to Board of Directors to appoint the independent public accountant to examine the company book accounting year for the period ended on 31 December 2016, as well as to set follows the terms of emoluments of their appointment.
6. a. Grant the exemption and fully extinguishment of responsibility (acquit et de charge) to the member of Board of Director and Board of Commissioner who will end their tenure immediately after closing of this meeting.

Mirabella

Smart Choice For Your Beauty

*Always
Stunning*

Pilihan Warna-Warna Berani

COLOR FIX *Matte*

- Tahan lama
- Tidak Kering
- Sesuai Karakter

6 Warna
Baru

Mirabella Colorfix



Mirabella Cosmetics



@Mirabella_MT



@Mirabella_MT

www.mirabella-cosmetics.com

b.Mengangkat:

- Tuan Bryan David Emil selaku Direktur Utama
- Tuan Samuel Eduard Pranata selaku Direktur
- Tuan Iwan Herwanto selaku Direktur (Independen)
- Tuan Bernardus Kunto Windhiatmoko Widarto selaku Direktur
- Nyonya Martha Tilaar selaku Komisaris Utama
- Nyonya Ratna Handana selaku Komisaris
- Tuan Tjan Hong Tjhiang selaku Komisaris Independen

terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2019, adalah sebagai berikut:

Direksi :

- Direktur Utama : Tuan Bryan David Emil
- Direktur : Tuan Samuel Eduard Pranata
- Direktur (Independen) : Tuan Iwan Herwanto
- Direktur : Tuan Bernardus Kunto Windhiatmoko Widarto

Dewan Komisaris :

- Komisaris Utama : Nyonya Martha Tilaar
- Komisaris : Nyonya Ratna Handana
- Komisaris Independen : Tuan Tjan Hong Tjhiang

c.Memberikan wewenang dan kuasa Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut di atas dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris yang selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

7. Memberikan wewenang kepada PT. Marthana Megahayu Inti sebagai pemegang saham mayoritas Perseroan, untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Dewan Komisaris Perseroan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Dewan Direksi. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris menerima laporan dari Direksi dan komite yang dibawahinya secara berkala, dan memberi nasihat dan saran kepada Direksi atas masalah-masalah manajemen seperti tertera dalam Anggaran Dasar.. Dewan Komisaris dapat diberikan tanggung jawab atas tugas-tugas lain dalam RUPS. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Sesuai peraturan yang berlaku di bidang

b.Appoint :

- Mr. Bryan David Emil as President Director
- Mr. Samuel Eduard Pranata as Director
- Mr. Iwan Herwanto as Director (Independence)
- Mr. Bernardus Kunto Windhiatmoko Widarto as Director
- Mrs. Martha Tilaar as President Commissioner
- Mrs. Ratna Handana as Commissioner
- Mr. Tjan Hong Tjhiang as Independence Commissioner

since the closing of this meeting, and this in turn arrangement of the Company Board of Directors and Board of Commissioners since closing of this meeting to the closing of the Company AGMS in 2019 , are as follow:

Board of Directors :

- President Director : Mr.Bryan David Emil
- Director : Mr. Samuel Eduard Pranata
- Director (Independence): Mr. Iwan Herwanto
- Director : Mr.Bernardus Kunto Windhiatmoko Widarto

Board of Commissioners :

- President Commissioner : Mrs. Martha Tilaar
- Commissioner : Mrs.Ratna Handana
- Independence Commissioner : Mr. Tjan Hong Tjhiang

c.Give the authority and power of attorney to Board of Directors, with the right to move this power to others, to pour/state a decision on the membership of the Board of Directors and the Board of Commissioners mentioned above in the deed made in before the Notary which later notify the authorities as well as undertaking all and every the action required with respect to the decision in accordance with the prevail laws/regulation.

7. Authorized to PT. Marthana Megahayu Inti as majority shareholders to set the salary, emoluments and others allowance for the Company's Board of Directors and Board of Commissioner.

Board of Commissioners

In carrying out their task and authority the Board of Commissioners based on for the Company's Board of Commissioners Guidelines.

The Board of Commissioners responsible for supervision functions over the management of the company by the Board of Directors. In practice, the Board of Commissioners received a report of the Board of Directors and the committee underneath regularly, and giving advice and suggestions to the Board of Directors on management issues such as described in the article of association. The Board of Commissioners can be given responsibility for the other duties in the AGM/EGM. The Board of Commissioners are responsible to the AGM/

pasar modal, sebagai perusahaan publik Perseroan memiliki Komisaris Independen yang mewakili kepentingan pemegang saham publik.

Dalam menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris, usulan besarnya nilai remunerasi tersebut disampaikan oleh pemegang saham utama kepada RUPS. Namun biasanya RUPS memutuskan memberi wewenang kepada pemegang saham utama untuk menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris tersebut.

Dewan Komisaris melakukan rapat bersama Direksi 4 (empat) kali dalam setahun, yaitu setelah berakhirnya periode laporan keuangan setiap triwulanan. Namun apabila diperlukan dapat melakukan rapat tersendiri atau rapat bersama Direksi diluar dari rapat triwulanan tersebut. Selama tahun buku 2015 telah diselenggarakan rapat bersama direksi sebanyak 4 kali, yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

Untuk tahun 2016, diagendakan Rapat Dewan Komisaris setiap periode 2 bulan sekali. Sedangkan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi diagendakan 4 kali dalam satu tahun.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat/Attendance of the BoC in the meeting

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris BoC Meeting		Rapat Dewan Komisaris & Direksi BoC & Directors Meeting	
		Jumlah Rapat No. of Meeting	% Kehadiran % Attendance	Jumlah Rapat No. of Meeting	% Kehadiran % Attendance
Dr. (HC) Martha Tilaar	Komisaris Utama/ President Commissioner	6	83%	4	67%
Ratna Handana, SH.	Komisaris/Commissioner	6	83%	4	67%
Ir. Tjan Hong Tjhiang	Komisaris Independen/Commissioner Independent	6	100%	4	100%

Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya Direksi berpedoman pada Pedoman Direksi Perseroan.

Direksi bertanggung jawab untuk memimpin, mengelola dan mengendalikan Perseroan serta menguasai memelihara dan mengurus aset Perseroan. Direksi juga berwenang mewakili Perseroan di dalam dan luar pengadilan dan mengikat Perseroan dengan pihak lain. Dalam hal Direksi akan melakukan suatu tindakan korporasi yang mempunyai dampak material terhadap jalannya Perseroan maupun Aset Perseroan, tindakan korporasi tersebut haruslah mendapat persetujuan RUPS. Untuk itu Direksi juga bertanggung jawab untuk memanggil diadakannya RUPST maupun RUPSLB.

Dalam menetapkan remunerasi bagi Direksi, usulan besarnya nilai remunerasi tersebut disampaikan oleh pemegang saham utama kepada RUPS. Namun biasanya RUPS memutuskan memberi wewenang kepada pemegang saham utama untuk menetapkan remunerasi bagi Direksi tersebut.

EGM. According to the applicable laws of capital market, a public listed company of the company has to have the independent Commissioner who represents the interests of public shareholders.

In determining the remuneration for Board of Commissioner, the proposed amount of remuneration value submitted by the majority shareholders to the AGM. But usually, the AGM decided to authorize the majority shareholders to determine the remuneration for Board of Commissioners.

The Board of Commissioners convenes with the Board of Directors 4 (four) times a year, which are after the end of each quarterly financial statement period. But if necessary can do its own meetings or joint meetings with the Board of Directors outside of the quarterly meetings. During the fiscal year 2014 the joint meetings with Board of Directors have been held as much as four times, which attended by all members of the Board of Commissioners.

In year 2016 is scheduled the Board of Commissioners Meeting for each two months period. Whereas the Board of Commissioners & Directors Meeting is scheduled 4 (four) times per annum.

Board of Directors

In carrying out their task and authority the Board of Directors based on for the Company's Board of Directors Guidelines.

The Board of Directors is responsible for leading, managing and controlling the company and occupying, maintaining and managing the company's assets. The Board of Directors is also authorized to represent the company in and out of court and bind the company with other parties. In the event that the Board of Directors will perform a corporate action which had a material impact on the course of the company or its assets, such corporate action shall have the approval from the EGM. Therefore the Board of Directors is also responsible for calling the holding of AGM and EGM.

In determining the remuneration for Board of Directors, the proposed amount of remuneration value submitted by the majority shareholders to the AGM. But usually, the AGM decided to authorize the majority shareholders to determine the remuneration for Board of Directors.

Direksi melakukan rapat bersama Dewan Komisaris 4 (empat) kali dalam setahun, yaitu setelah berakhirnya periode laporan keuangan setiap triwulanan. Namun apabila diperlukan dapat melakukan rapat tersendiri atau rapat bersama Dewan Komisaris diluar dari rapat triwulanan tersebut. Selama tahun buku 2016 telah diselenggarakan rapat Direksi sebanyak 12 kali yang dihadiri oleh seluruh Direksi serta rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 4 kali, yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Untuk tahun 2016, diagendakan Rapat Direksi setiap bulannya di minggu ke 4 dan Rapat dengan Dewan Komisaris setiap triwulan.

The Board of Directors convenes with the Board of Commissioners 4 (four) times a year, which are after the end of each quarterly financial statement period. But if necessary can do its own meetings or joint meetings with the Board of Directors outside of the quarterly meetings. During the fiscal year 2016 the joint meetings with Board of Commissioners have been held as much as 4 (four) times, which attended by all members of the Board of Directors.

In year 2016 is scheduled the Board of Directors Meeting in 4th week for each month.

Kehadiran Direksi dalam rapat/ Attendance of the Board of Directors Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi BoD Meeting		Direksi & Rapat Dewan Komisaris Directors Meeting & BoC	
		Jumlah Rapat No. of Meeting	% Kehadiran % Attendance	Jumlah Rapat No. of Meeting	% Kehadiran % Attendance
Bryan David Emil	Direktur Utama/ President Director	12	100%	4	100%
Samuel Eduard Pranata	Direktur /Director	12	100%	4	100%
Handiwdjaja	Direktur /Director	12	100%	4	100%
B. Kunto W. Widarto	Direktur /Director	12	100%	4	100%

Komite Audit

Sejalan dengan semangat untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik serta untuk memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK"), Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit.

Tujuan pembentukan Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan dengan mengkaji laporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, kepatuhan Perseroan pada undang-undang dan peraturan yang berlaku, kode etik dan inisiatif manajemen risiko Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit berkerjasama secara dengan Internal Audit dan Eksternal Audit.

Anggota Komite Audit menjabat selama 1 (satu) tahun dan dapat diangkat kembali.

Rapat yang diadakan oleh Komite Audit tergantung kebutuhan. Selama tahun 2016, anggota Komite Audit telah melakukan selama 20 (dua puluh) kali yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan penghubung utama antara Perseroan dengan pemegang saham, otoritas pasar modal, investor, analis, profesi penunjang dan masyarakat, serta menjalankan peran penting dalam menjaga transparansi Perseroan.

Sekretaris Perusahaan bertugas mengikuti perkembangan dan menjaga kepatuhan Perseroan atas peraturan-peraturan di bidang pasar modal, memberikan layanan kepada masyarakat atas informasi

Audit Committee

In line with the spirit to implement good corporate governance as well as to comply the regulations of Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK), the Board of Commissioners has formed the Audit Committee.

Purpose of establishment of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in the conduct of supervisory role by reviewing financial statements, internal control systems, audit process, compliance of the company on the regulations and applicable laws, code of ethics and risk management initiatives of the company. In carrying out its duties the Audit Committee cooperate with Internal and External Audit.

The service period of Audit Committee member is a year and it can be extended.

Meetings held by the Audit Committee depending on the needs. For the year 2016, a member of the Audit Committee has performed for 20 (twenty) times that was attended by all members of the Audit Committee.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is main liaison between the company with shareholders, authority of capital market, investors, analysts, professional parties and public, as well as perform the important role in keeping the company disclosure.

The corporate secretary in charge to monitor and maintain the compliance of capital market regulations, provide the company's related information to the public/ shareholders and provide the advice to board of directors

yang dibutuhkan oleh pemegang saham yang berkaitan dengan kondisi Perseroan dan memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi undang-undang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya.

Hubungan Investor

Perseroan menyadari pentingnya memelihara fungsi hubungan investor yang baik dan terbuka dengan para pemegang saham, analis maupun pihak pers dalam mengkomunikasikan perkembangan terkini tentang kinerja keuangan maupun informasi lainnya secara konsisten dan transparan. Seluruh pemegang saham memperoleh perlakuan yang setara dalam hal isi dan waktu pengungkapan dari setiap informasi material mengenai Perseroan. Fungsi Hubungan Investor ini dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan dengan berkoordinasi dengan Direksi.

PROFILE SEKRETARIS PERUSAHAAN

Desril Muchtar

Setelah menamatkan pendidikannya dari Fakultas Ekonomi Universitas Andalas beliau memulai karirnya pada salah satu Bank Kustodian. Melanjutkan karirnya sebagai Riset Analis pada sebuah perusahaan penyedia data keuangan emiten, sebelum akhirnya beliau menjadi Sekretaris Perusahaan dari salah satu emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pada bulan Juni 2011 beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Kepala Hubungan Investor dan selanjutnya diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan pada tanggal 20 Desember 2011 berdasarkan surat keputusan direksi no.005/SK Dir/MB/XII/2011.

Selama tahun 2016, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal dan aturan pelaksanaannya seperti penyampaian laporan tahunan, penyampaian laporan keuangan triwulan & tengah tahunan, penyampaian laporan bulanan registrasi pemegang saham, penyampaian pemberitahuan, panggilan dan laporan hasil RUPS, menjawab pertanyaan atas jalannya Perseroan kepada masyarakat seperti investor, pers dan analyst.

Sekretaris Perusahaan juga telah mengkomunikasikan dan mendorong pelaksanaan kepatuhan atas peraturan-peraturan baru baik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan maupun Bursa Efek Indonesia serta membantu manajemen dalam melaksanakan Hasil Keputusan RUPS.

Unit Audit Internal

Unit audit internal dibentuk sebagai koridor organisasi dalam mengimplementasikan strategi untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, serta meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi (integrated control system) guna memastikan bahwa kegiatan operasional sudah dijalankan dengan baik dan dapat meningkatkan value added organisasi melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

regarding the compliance of capital market laws and regulation.

Investor Relation

The company realizes of the importance of maintaining a good investor relations function and the disclosure to its shareholders, analysts and the press in communicating the update progress on the financial performance and other information consistently and transparently. All the shareholders obtain the equal treatment in terms of content and timing of the disclosure of any material information about the company. Investor relations function is run by Corporate Secretary coordinates with the Board of Directors.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Desril Muchtar

After accomplishing his studies from the Faculty of Economics University of Andalas, he began his career at one of Custodial Bank. Continuing his career as a Research Analyst at a financial data provider company, before finally appointed as Corporate Secretary at one of public listed company in Indonesia Stock Exchange. In June 2011 he joined the company as head of Investor relations and as Corporate Secretary of the company appointed on 20 December 2011 based on the decree of board of directors no.005/SK/Dir/MB/XI/2011.

For the year 2016, the Secretary of the company has been running the compliance with capital market regulations and rules of practice such as the submission of annual reports, quarterly financial report submission & midyear, the submission of monthly reports of registration of shareholders, delivery notification, call and report the results of the AGM, answering questions on the operations of the company to the public such as investors, press and analyst.

The Corporate Secretary also has communicated and supported the implementation of compliance towards new regulations both published by Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange and assist management in implementing the GMS resolutions.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit was established as the corridor organization in implementing strategies to achieve the targets that have been in charge, and to improve the functioning of the integrated control in order to ensure that operational activities had been well run and can increase the effectiveness of the Organization through value added implementation of risk management and the principles of Good Corporate Governance.

Tugas dan tanggung jawab audit internal:

1. Melaksanakan pemeriksaan/audit terhadap jalannya system pengendalian internal pada penerapan GCG dalam penyajian penilaian sesuai ketentuan/kebijakan peraturan organisasi yang berlaku.
2. Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem yang berjalan maupun yang baru akan di implementasikan mengenai pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektivitas serta efisiensi sistem dan prosedur untuk setiap unit organisasi.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap penyelenggaraan kegiatan organisasi dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai dengan persyaratan, peraturan perundang-undangan, regulasi yang berlaku.
4. Menyampaikan audit yang telah dilaksanakan kepada Direktur Utama.
5. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian intern yang ditugaskan oleh Direktur Utama

Struktur Audit Internal berada setingkat di bawah Direksi dan mempunyai kedudukan di bawah Direktur Utama.

PROFILE AUDIT INTERNAL

Johanes Chrismanto I

Setelah menamatkan pendidikan akuntansi strata 1 dari Universitas Gunadarma pada tahun 2000, beliau memulai karir pertamanya sebagai Senior Internal Audit pada PT Merapi Utama Pharma pada tahun 2001. Pada tahun 2003 beliau melanjutkan karirnya sebagai Supervisor Internal Audit pada PT Tunas Ridean Tbk. Pada tahun 2009 beliau di percaya menjadi Assistant Manager Internal Audit and Budget Control di PT Indocater. Pada tahun 2013 beliau bergabung dengan Perseroan kemudian di tunjuk sebagai Internal Audit Manager dengan surat keputusan direksi no.005A/SKP/FINAD/MTG-MBH/X/2013 tanggal 14 Oktober 2013.

Selama tahun 2016 Audit Internal telah melakukan aktifitas audit internal seperti:

- * Menelaah Program kerja 2016 dan Membuat program Kerja audit 2017
- * Menelaah Standar Operasi Perseroan atas kegiatan bisnis Perseroan dengan masih menitikberatkan pada penanggulangan risiko keuangan dan operasional berdasarkan temuan pemeriksaan dan kebutuhan manajemen.

Duties and responsibilities of the internal audit:

1. Carry out the inspection/audit of internal control system in the course of the implementation of GCG in rendering judgment in accordance with the regulatory/policy organization.
2. Perform evaluation and validation of the system that runs as well as new ones will be implemented regarding the management, control, monitoring of the effectiveness and efficiency of the systems and procedures for each organizational unit.
3. Monitoring and evaluation on the results of the audit findings as well as give the suggestions to the improvement of the activities of the organization and the system/policy/regulations in accordance with the requirements of legislation and applicable regulation.
4. Presenting an audit that have been implemented to the President Director
5. Carry out specific tasks in the scope of internal control that is assigned by the President Director

The structure of the Internal Audit is a notch below the Board of Directors and has a position under the President Director.

PROFIL INTERNAL AUDIT

Johanes Chrismanto I

After completion the bachelor degree in accounting from University of Gunadarma in 2000, she started her career as a Senior Internal Audit at PT Merapi Utama in 1997. In 2000 he continued her career at PT Tunas Ridean Tbk as Supervisor Internal Audit in 2003. In 2009 he appointed as Internal Audit Assistant Manager and Budget Control at PT Indo Cater. In 2013, he joined the Company and appointed as Internal Audit Manager based on the decree of board of directors no.005A/SKP/FINAD/MTG-MBH/X?2013 dated 14 October 2013

During the year 2016, internal audit had internal audit activities, such as:

- * Review the 2016 work program and prepare the 2017 work program.
- * Review the company standard operation on business activities are still emphasizing in financial risk treatment and operational based on the findings examination and management needs.

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> * Pemeriksaan terhadap kegiatan pemasaran serta penjualan, promosi, branding, biaya operasional, produk efisiensi, dan pencapaian target penjualan * Menelaah persiapan dan implementasi aplikasi baru "compiere" sebagai aplikasi penunjang kinerja efektif guna memenuhi kebutuhan perusahaan yang semakin bertumbuh * Menelaah aktivitas pembelian bahan baku dan kemas serta ketersediaannya dalam jumlah optimal dengan melihat pada efisiensi serta efektifitas nilai serta kualitas persediaan. * Pemeriksaan terhadap aktivitas penjualan, retur penjualan, distribusi produk, serta penagihan dan pengawasan piutang * Menindak lanjuti hasil temuan Audit dengan melakukan Follow up selama tahun periode Audit tahun 2016 maupun Audit periode sebelumnya sesuai dengan rekomendasi terbaik yang dibutuhkan Perseroan dan secara tepat dapat dilaksanakan oleh unit kerja yang membutuhkan. * Meningkatkan skill dan kemampuan personil Internal Audit sebagai langkah untuk lebih meningkatkan fungsi pengawasan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. | <ul style="list-style-type: none"> * Examination of the marketing and sales, promotion, branding, operational costs, products efficiency, and the sales target. * Review the preparation and the implementation of new applications named "Compiere" as an effective supporting performance application to fulfill company needs to grow * Review raw materials and packaging purchasing activity and their availability in optimal number by looking at efficiency and the value effectiveness as well as the stock quality. * Examination on the sales activity, sales return, product distribution, as well as billing and receivable supervision * Follow up the outcome of audit findings by following up for the period audit year 2016 as well as the previous audit period in accordance with best recommendations required by the Company and exactly can be implemented by unit of work which is need. * Improve internal audit personnel skill and ability as a step to improve supervision function in accordance with the Company needs. |
|--|---|

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan:

- * Mengenai pengendalian keuangan dilakukan dengan mengacu pada rencana pembelanjaan yang sudah teralokasi menurut kode rekening serta pos biaya masing-masing divisi.
- * Pengendalian operasional dilakukan dengan mengacu kepada prosedur standar operasi yang sudah disertifikasi dan diaudit setiap 6 (enam) bulan sekali.
- * Pengendalian kepatuhan atas pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan dilakukan oleh pimpinan masing-masing departmen sesuai peraturan/perundang-undang yang terkait dengan aktifitas masing-masing departemen.
- * Pelaksanaan kebijakan manajemen "Safety" perusahaan mengacu pada SMK3.

Efektifitas pengendalian internal selama tahun 2016, cukup berhasil mencegah adanya penyimpangan atas penggunaan anggaran yang tidak sesuai dengan prosedur standar operasi.

Internal Control System

Internal Control that applied by the Company:

- * Financial control, referring to budget planning that already allocated based on account code as well as cost center of each division.
- * Operational control, referring to standard operational procedure which has been certified and audited for every 6 (six) months.
- * Compliance controlling of regulation of law, controlled by each of Head of Department regarding to the regulation related with the responsibility of each department.
- * Implementation of safety management policy refer to SMK3.

During the year 2016, internal control effectively prevent the deviation over the use of the budget which is not in accordance with the standard procedure of the operation.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Dalam rangka menyelenggarakan pengelolaan perusahaan yang baik (good corporate governance), Komisaris telah membentuk Komite Audit. Pembentukan Komite Audit dilakukan berpedoman pada:

Peraturan Bursa Efek Jakarta (BEJ) No. Kep.339/BEJ/07-2001 tanggal 20 Juli 2001, Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. 29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2016 sebagai berikut:

Ketua : Tjan Hong Tjhiang - Komisaris Independen
Anggota : Philipus Neri SE, M Ak, CPAI

Komite Audit melaksanakan tugasnya sesuai dengan Piagam Komite Audit yang telah disetujui Dewan Komisaris. Piagam tersebut ditinjau ulang setiap tahun dan terakhir dimutakhirkan oleh Dewan Komisaris pada bulan April 2016.

Komite Audit memberikan pendapat dan rekomendasi independen dan profesional kepada Dewan Komisaris mengenai aspek kepatuhan, audit internal maupun eksternal, pelaporan keuangan, serta hal lain yang dilaporkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Komite Audit juga mengidentifikasi hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris, serta melaksanakan tugas lainnya yang diminta oleh Dewan Komisaris.

Sesuai Piagam Komite Audit, Komite Audit memiliki akses tidak terbatas terhadap informasi maupun personil LB dan dapat berkomunikasi langsung baik dengan akuntan publik maupun auditor internal. Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya empat kali dalam setahun, namun dapat menyelenggarakan rapat tambahan setiap saat diperlukan. Akuntan publik maupun auditor internal dapat hadir untuk didengar dan mengutarakan pendapatnya dalam setiap rapat Komite Audit. Direksi maupun pejabat eksekutif lainnya dapat diundang menghadiri rapat Komite Audit bila dipandang perlu. Komite Audit melaporkan kegiatannya secara berkala kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit melakukan review terhadap proses seleksi dan independensi akuntan publik, serta merekomendasikan penunjukan akuntan publik kepada Dewan Komisaris. Selama tahun 2016, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 20 (dua puluh) kali.

AUDIT COMMITTEE REPORT

In order to the implementation of good corporate governance, the board of commissioners has formed the audit committee. The formation of audit committee is conducted based on:

The resolution of Jakarta Stock Exchange Board of Directors No. Kep-305/JSE/07-2004 dated 19 July 2004, Decree of BAPEPAM Chairman No. 29/PM/2004 on 24 September 2004 concerning the implementation of the guidelines for the establishment and work of the Audit Committee.

The Composition of the Audit Committee as of 31 December 2016 as follows:

Chairman: Mr. Tjan Hong Tjhiang – Independent
Commissioner
Member : Mr. Philipus Neri SE, M Ak, CPAI

The Audit Committee fulfills its duties in accordance with the Audit Committee Charter approved by the Board of Commissioners. The Charter is reviewed annually, and was last updated by the Board of Commissioners on April 2016.

The Audit Committee provides independent and professional recommendations to the Board of Commissioners on a range of issues regarding compliance, internal and external audits, financial statements, and other matters reported by the Board of Directors to the Board of Commissioners. The Audit Committee also identifies matters requiring the attention of the Board of Commissioners, and carries out special duties assigned to it by the Board of Commissioners.

Pursuant to the Audit Committee Charter, the Audit Committee has unrestricted access to information and personnel of the Bank, and has direct communication channels with both independent auditors and internal auditors. The Audit Committee meets at least four times a year, and may call additional meetings at any time. The independent and internal auditors have the right to appear and be heard at any Audit Committee meeting. Directors and other key officers may be invited to attend meetings at which their presence is considered appropriate. The Audit Committee reports its activities to the Board of Commissioners.

The Audit Committee reviews the selection and independence of independent auditors, and provides recommendations for appointment to the Board of Commissioners. In 2016, the Audit Committee met by 20 (twenty) times.

Dalam rapat tersebut antara lain dibahas hal-hal sebagai berikut:

1. Seleksi dan rekomendasi penunjukan akuntan publik.
2. Dengan Internal Audit - kecukupan sistem pengendalian internal, rencana audit dan temuan audit yang signifikan beserta tindak lanjutnya.
3. Dengan Direktur Keuangan - masalah akuntansi dan pelaporan keuangan
4. Dengan Akuntan Publik - rencana audit, lingkup audit dan temuan audit yang signifikan.
5. Dengan manajemen, membahas struktur organisasi berbasis supply chain dan innovation chain.

PROFILE KOMITE AUDIT

TJAN HONG TJHIANG

Komisaris Independen

Beliau memperoleh gelar Insinyur di bidang teknik kimia dari Institut Teknologi Bandung (ITB). Beliau juga aktif menghadiri berbagai kursus dan seminar managerial di berbagai Negara seperti India, UK. Beliau memulai karirnya di PT Unilever pada tahun 1962. Berbagai posisi telah beliau perankan selama berbagai karir di PT Unilever seperti logistik, produksi dan pengembangan. Beliau juga memegang jabatan-jabatan penting selama berkarir di PT Unilever salah satunya sebagai Technical Director. Setelah Pensiun pada tahun 1999 beliau di percaya untuk menjabat penasihat Dewan Direksi PT Sari Husada dan Mulia Industri. Beliau juga di percaya untuk menjabat komite audit di PT Unilever Indonesia sampai dengan tahun 2007, serta di PT BATA sampai dengan tahun 2011.

Beliau ditunjuk pertama kali sebagai komisaris independen Perseroan berdasarkan berita acara RUPS tanggal 27 Juni 2013

Philipus Neri

Beliau adalah pihak independen yang tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan maupun pihak profesi penunjang selama 6 bulan sebelum pengangkatannya sebagai Komite Audit Perseroan sampai dengan sekarang.

Penyandang Magister di bidang Akuntansi dari STIE Indonesia ini memulai karirnya sebagai akuntan pada Kantor Akuntan Publik Capelle & Tuanakota pada tahun 1979 dengan jabatan Audit-Supervisor. Melanjutkan karirnya sebagai akuntan, beliau menempati posisi Audit-Manajer pada Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (Deloitte Touch & Tohmatsu) serta menjadi Konsultan – Manajer pada firma yang sama. Selanjutnya beliau juga pernah menjabat sebagai Internal Audit – Manager pada Hotel Grand Melia, Jakarta dan menjadi Quality Control Manager pada Kantor Akuntan Publik Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan sampai dengan sekarang. Sejak 1 April 2011, beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit pada Perseroan.

Among others, the following issues were discussed:

1. The selection and recommendation for appointment of Independent Auditors
2. Adequacy of internal control, audit plan and key audit findings and its follow up actions with Internal Audit
3. Accounting and financial reporting matters with the Finance Director
4. The audit plan, scope of audit and significant audit findings with Independent Auditors.
5. With management, discussing the organizational structure-based supply chain and innovation chain.

AUDIT COMMITTEE PROFILE

TJAN HONG TJHIANG

Independent Commissioner

Obtain his Chemical Engineer title from Institut Teknologi Bandung (ITB). He also actively attending various course and seminar in overseas such as India, UK and the latest one, recently he complete course from Harvard Business Scholl, USA. He begin hi career at PT Unilever in 1962 for several position such as logistic, production and development. He also responsible for several strategic position such as Technical Director. After retired from PT Unilever he served PT Sari Husada and Mulia Industry as a Counselor for Board od Director. He also served PT Unilever Tbk as a member of audit committee in 2007 and as a member of PT BATA audit committee in 2011.

He was first appointed as Commissioner of the Company in GMS June 27th 2013

Philipus Neri

He is an independent party who have no related afiliation with the Company or professional party who provide the services to the Company 6 months before his appointment as Audit Committee of the Company.

With a master degree in accounting from STIE Indonesia started his career as an accountant in Public Accountant Capelle & Tuanakota in 1979 as the Audit Office-Supervisor. Continuing his career as an accountant, he occupied the position of an Audit Manager-public accounting at Hans Tuanakota & Mustofa (Deloitte Touch & Tohmatsu) as well as being a Consultant – Managers at the same firm. Later he also served as Internal Audit - Manager at Hotel Grand Melia, Jakarta and become Quality Control Manager at Public Accountant Budiman, Wawan, Pamudji & Partners until the present. Since April 1st 2011, he was appointed a member of the Audit Committee in the company.

COLOR TREND 2017
SARIAYU
 MARTHA TILAAAR

NEW

Inspirasi
GILI LOMBOK
 THE COLORS OF ASIA

Inovasi **BARU**
 Liquid Eyeshadow
 Eyeshadow cair
 multifungsi

Rangkaian inovasi 12 warna **Liquid Eyeshadow**, 8 warna **Eyeshadow Kit** dan 6 warna **Duo Lip Color** dengan pilihan **Matte** dan **Glossy** dalam satu kemasan.



Liquid Eyeshadow

Eyeshadow Kit

Duo Lip Color

*) Mengandung ekstrak tanaman Flamboyan, Amethys powder, Vitamin E dan tabir surya untuk merawat kulit kelopak mata dan bibir sekaligus membantu melindungi dari iritasi dan pengaruh buruk sinar matahari.

AKTIVITAS TANGGUNG JAWAB SOSIAL TAHUN 2016

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES YEAR 2016

Sebagai perusahaan swasta nasional selalu menjaga komitmen untuk terus mendukung upaya berkelanjutan dalam melakukan bisnisnya demi menjadikan bisnis yang berkelanjutan (sustainable business). Selain keuntungan (profit), Perseroan juga menerapkan 5P (People, Planet, Prosperity, Peace, dan Partnership), yang berarti membuat keuntungan bersama (prosperity) dengan membangun hubungan antar pemangku kepentingan (stakeholders) untuk tumbuh bersama secara harmonis dan berkeadilan serta menjaga lingkungan dan bumi dimana kita berpijak.

Melalui keterlibatan kita dalam setiap aktivitas Global Compact PBB (UNGC), kami berkomitmen untuk memasukkan setiap prinsip Global Compact dalam penyusunan strategi bisnis perusahaan, hingga menjadi budaya perusahaan untuk maju bersama para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat dan konsumen. Dengan berakhirnya era MDGs (Millennium Development Goals) pada tahun 2015 lalu, maka pada tahun 2016 ini dimulainya era SDGs (Sustainable Development Goals) untuk 15 tahun ke depan yang merupakan pengembangan dan penyempurnaan dari MDGs, maka Perseroan juga berusaha terlibat langsung baik secara mandiri maupun berkolaborasi dengan institusi lain untuk dapat lebih mendorong pencapaian target yang telah ditetapkan. Manajemen akan tetap dan terus berkomitmen untuk turut mensukseskan program nasional di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan lingkungan.

Strategi perusahaan untuk kegiatan CSR masih akan didasarkan pada 4 (empat) pilar yang menerapkan strategi kepedulian kita terhadap alam, pendidikan, budaya, dan pemberdayaan perempuan. Namun untuk lebih memberikan dampak positif yang lebih kuat pada masyarakat, lingkungan, dan perusahaan itu sendiri, maka untuk pilar Lingkungan (Beauty green) dan pemberdayaan perempuan (Women empowerment) menjadi 2 pilar utama, sedangkan 2 pilar lainnya yakni pendidikan (Beauty education) dan pelestarian budaya (Beauty culture) menjadi pilar pendukung yang bisa masuk dan mewarnai kedua pilar utama itu. Jadi dalam implementasi kegiatan pelestarian lingkungan dan pemberdayaan perempuan akan terkandung materi pendidikan dan pelestarian budaya.

As a national private Company which always keep a commitment to continue to support a sustained effort in doing business by made sustained business. Other than profit-making (profit), the company also apply 5 P (people, planet, prosperity, peace, and partnership), which means make a profit together (prosperity by building the relationship between stakeholders discussions to grow together harmoniously and equitable as well as protecting the environment where the world we stand.

Through our involvement in any UN Global Compact (UNGC) activities, we are committed to insert global compact principles in the preparation of the Company business strategy to corporate culture forward with stakeholders, including the society and consumers. With the end of MDGs era (Millennium Development Goals) in 2015 ago, so in 2016 is starting of SDGs era (Sustainable Development Goals) to 15 years ahead which is a further development and improvement of MDGs, so the Company also trying to directly involved even by independently and collaborated with other institutions to encourage achieving the set target. Management will continue to committed to continue to help national program socially, economy, education, and environment

The Company strategy for CSR activities will still based on 4 (four) pillars which exercise our care against nature, education, culture, and women empowerment. But to give more positive impact to the community, environment, and that company own, so for pillars environment (beauty green) and women empowerment (women empowerment) to be 2 main pillar, while other 2 pillars which are education (beauty education) and preservation of the cultural (beauty culture) to be supporting pillars who can get into and coloring the 2 main pillars. So in implementation activity of environment preservation and women empowerment will contain the material educations and preservation of the cultural.

Pilar CSR perusahaan Ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

•Beauty Green (kepedulian terhadap lingkungan), Pilar ini dimaksudkan untuk melakukan kegiatan yang setiap aktifitasnya ditujukan untuk merawat alam dan melestarikan lingkungan kita termasuk didalamnya kegiatan produksi hijau, penghijauan daerah tandus, berbagai bentuk pelestarian lingkungan kita, pelestarian sumber daya alam, dan pengembangan strategi perusahaan hijau bagi bangsa hijau.

•Beauty education (pendidikan untuk bangsa), Pilar ini ditujukan untuk menunjang pendidikan non formal disamping pendidikan formal melalui sekolah kecantikan Martha Tilaar Group, yaitu kegiatan dalam mendukung program pendidikan nasional baik secara formal dan informal melalui berbagai program. Memberikan pendidikan dan pelatihan kepada masyarakat terutama masyarakat pinggiran untuk dapat bertahan dan meningkatkan taraf hidupnya melalui pemanfaatan berbagai sumberdaya yang ada di sekitarnya. Memberikan pelatihan kepada masyarakat padat penduduk untuk menjaga kebersihan lingkungannya dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat melalui pola hidup bersih dan sehat. Memberikan pendidikan dan pelatihan kepada masyarakat pedesaan serta petani untuk dapat menghasilkan produk pertanian berkualitas dengan sistem budidaya organik. Lebih dari itu kita juga mengajar masyarakat di banyak daerah berdasarkan kebutuhan mereka disesuaikan dengan lokasi mereka tinggal sehingga dapat diimplementasikan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan mereka.

• Beauty culture (pelestarian budaya), Melalui pilar ini perusahaan berkomitmen mendukung pelestarian budaya Indonesia serta mengeksplorasi potensi masyarakat lokal hingga memberikan manfaat bagi masyarakat tersebut melalui promosi dan pemanfaatan kearifan lokal masyarakat menjadi sesuatu yang bernilai ekonomi yang nantinya dikembalikan ke masyarakat sebagai pemiliknya. Mengangkat budaya lokal dari beragam suku dan budaya, untuk dapat dikenal oleh masyarakat luas dalam hal keunggulan dan kekhasannya, hingga mendapatkan pengakuan dari masyarakat luas dan dunia. Kegiatan ini merupakan upaya melestarikan budaya lokal yang juga merupakan upaya untuk menjaga kearifan lokal dan lingkungan yang baik sebagai sarana dan bentuk interaksi antara masyarakat dan lingkungannya.

• Women empowerment (Pemberdayaan Perempuan). Sebagai penyusun elemen dalam rumah tangga, perempuan mempunyai dan memainkan peran yang cukup penting demi menunjang kesejahteraan keluarga dalam hidup dan kehidupan bermasyarakat di Indonesia. Namun demikian di banyak budaya lokal masih adanya pengertian bahwa peran perempuan tidak dihitung sebagai dukungan yang kuat dalam kehidupan keluarga. Melalui program ini, kami ingin meyakinkan kembali

The CSR's pillars can be explain as follows:

•Beauty Green (environment care), This pillar intended to undertake work which all activities are devoted to take care of nature and preserve our environment which included green production activities, greening the barren, various forms of preservation of our environment, the preservation of natural resources, and development strategy green company to the green nation.

•Beauty Education (education to the nation), this pillar devoted to support non-formal education as well as formal education through beauty school of Martha Tilaar Group, namely activities in support of national education program both in formal and informal through various programs. Providing education and training to the community especially the people of the rims to survive and improve his life through the use of various resources around them. Provide training to the community in densely populated to maintain the environment cleanliness in order to improve the public health through clean and healthy lifestyle. Provide education and training to rural communities as well as farmers to produce quality of agricultural products with a system of organic cultivation. More than it we also teach the community in many areas based on their needs adapted to their locations houses and be able to be implemented directly in daily life to meet their needs

•Beauty Culture (cultural preservation), through this pillar company is committed to support preservation of the Indonesia culture and explore potential local people to give benefits for the people thru a promotion and utilization of wisdom of the local community into something we consider economic which will returned to the community as the owner. Lift up local culture of various tribe and culture, to be known by the public widely in terms of the excellence and distinctness, to find an acknowledgment from public and the world. This activity is an effort preserve local culture who is also an attempt to maintain local wisdom and environment as a media and form of interaction between the community and its environment.

•Women empowerment (empowerment women). As a constituent of elements in households, women have and played an important role by support family welfare in life and the social life in Indonesia. However in a lot of local cultures fact that there are still meaning that the role of women not counted as strong support family life. Through this program, we want to reassure to the community that the role of women very is needed to achieve the success of family & social. The women are nation potential asset

kepada masyarakat bahwa peranan perempuan sangat diperlukan demi berhasilnya kehidupan berumah tangga dan bermasyarakat. Perempuan juga merupakan aset potensial bangsa yang dengan ketekunan dan keuletannya di sebagian daerah bahkan mampu menunjang perekonomian keluarga dan daerah.

Kami menyadari bahwa melakukan bisnis tidak hanya mengejar keuntungan dan mencapai margin yang lebih tinggi, tetapi kami juga peduli untuk membuat bisnis kami berlangsung dan berkelanjutan, dan sekaligus dapat mengambil peran dalam merawat planet kita demimenciptakan dunia yang berkeadaban serta menyelamatkannya dari situasi destruktif karena eksplorasi yang berlebihan yang dilakukan oleh manusia.

with their diligence and persistence in some areas can support family and regional economy.

We realize that do business not just seek for profit and reached higher margin only, but we care the make our business ongoing and sustainable, as well as can take the role in treating our planet by create a civilized world and from a destructive situation caused by high exploitation following by the human.



CSR strategy perusahaan merupakan turunan dari local wisdom: Trihita Kirana yaitu hubungan baik antara manusia dengan Tuhan nya, antara manusia dengan sesama manusia, dan antara manusia dengan lingkungannya. Selanjutnya, kearifan lokal tersebut mewarnai konsep bisnis perusahaan yaitu Rupasampat Wahyabiantara, yang mempunyai arti kecantikan sempurna adalah perpaduan antara kecantikan luar dan kecantikan yang terpancar dari dalam. Oleh karena itu dengan 4 pilar CSR strategi tersebut diharapkan dapat menopang bisnis perusahaan menjadi suatu bisnis yang berkelanjutan (sustainable business).

The Company CSR strategy is derived from local wisdom: Trihita Kirana that is good relations between the people by his God, between the people by a fellow human being, and between people and their environment. Further, the local wisdom coloring the concept of the Company's business is Rupasampat Wahyabiantara, that means perfect beauty is the combination of outer beauty and beauty reflected from inner. Hence with four main pillars CSR strategy are expected to support the Company's business into a sustained business.

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG
The Statement of Board of Commissioner and Directors for

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016
The Responsibility for the 2016 Annual Report

PT. Martina Berto Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Martina Berto Tbk. tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan 2016 PT. Martina Berto Tbk.

We, the undersigned testify that all information contained in the 2016 Annual Report of PT. Martina Berto Tbk. have been presented in their entirety and full responsibility for the accuracy of the contents of the 2016 Annual Report of PT. Martina Berto Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta 1 April 2017
Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Martha Tilaar
Komisaris Utama
President Commissioner

Ratna Handana
Komisaris
Commissioner

Tjan Hong Tjhiang
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Director

Bryan David Emil
Direktur Utama
President Director

B. Kunto W. Widarto
Direktur Produksi
Production Director

Samuel E. Pranata
Direktur Pemasaran
Marketing Director

Iwan Herwanto
Direktur Keuangan
Finance Director



PT MARTINA BERTO Tbk

DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

*These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language*

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

***Ekshibit/
Exhibit***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian

B

*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

Consolidated Statement of Changes In Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

E

Notes to Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Bryan David Emil
Alamat Kantor : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili : Apartemen Casablanca Kavling 12, RT. 003 RW. 005, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 4603717
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Iwan Herwanto
Alamat Kantor : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili : Jl. Cendana 7 No. 5, RT. 002 RW. 006 Jaka Sampurna, Bekasi Barat
Nomor Telepon : (021) 4603717
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian Internal dalam PT Martina Berto Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 March 2017 / Jakarta, 20 March 2017


Bryan David Emil
Direktur Utama / President Director




Iwan Herwanto
Direktur/Director

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016
PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned below:

1. Name : Bryan David Emil
Office Address : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Domicile Address : Apartemen Casablanca Kavling 12, RT. 003 RW. 005, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan
Phone Number : (021) 4603717
Position : President Director
2. Name : Iwan Herwanto
Office Address : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Domicile Address : Jl. Cendana 7 No. 5, RT. 002 RW. 006 Jaka Sampurna, Bekasi Barat
Phone Number : (021) 4603717
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 287/1.M098/MA.1/12.16
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2016

No. : 287/1.M098/MA.1/12.16
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2016

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Martina Berto Tbk
J a k a r t a

*The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Martina Berto Tbk
J a k a r t a*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Martina Berto Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Martina Berto Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Martinus Arifin, S.E., Ak., CPA, .CA
NIAP 1241/
License No. 1241

20 Maret 2017 / 20 March 2017

CAT/yn

Ekshibit A

Exhibit A

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	6.593.262.476	30.922.884.864	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	5	20.009.901.740	15.371.431.200	Third parties
Pihak berelasi	5,27	326.647.893.520	321.387.023.097	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	6	4.462.088.123	3.899.569.609	Other current financial assets
Piutang non-usaha - pihak berelasi	27	717.018.372	324.110.872	Non-trade receivables - related parties
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai masing-masing sejumlah Rp 459.415.898 dan Rp 493.036.282 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	7	94.201.581.437	76.682.141.187	Inventories, net of allowance for impairment of Rp 459,415,898 and Rp 493,036,282 as of 31 December 2016 and 2015, respectively
Uang muka lainnya		12.660.205.360	9.937.887.756	Other advances
Beban dibayar di muka		7.470.063.005	8.779.014.147	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		472.762.014.033	467.304.062.732	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya		2.744.769.921	3.085.287.073	Other non-current financial assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sejumlah Rp 149.269.216.170 dan Rp 145.840.652.109 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	8	146.765.140.999	145.278.949.208	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 149,269,216,170 and Rp 145,840,652,109 as of 31 December 2016 and 2015, respectively
M e r e k	9	55.341.666.667	-	Trademark
Taksiran klaim pajak penghasilan	13d	15.183.101.835	16.302.826.251	Estimated claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	13c	17.162.474.633	16.928.251.976	Deferred tax assets, net
Total Aset Tidak Lancar		237.197.154.055	181.595.314.508	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		709.959.168.088	648.899.377.240	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	10	50.703.321.426	41.315.424.803	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	11	41.038.832.083	47.462.859.570	Trade payables - Third parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya		9.788.387.828	12.012.012.362	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha dari pihak berelasi	27	1.015.333.999	5.054.856.915	Non-trade payables from related parties
Beban masih harus dibayar				Accrued expenses
Pihak ketiga	12	30.890.912.491	31.929.009.729	Third parties
Pihak berelasi	12,27	2.773.773.031	3.169.610.460	Related parties
Utang pajak	13a	8.392.312.293	7.250.854.926	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang sewa pembiayaan		4.053.112.977	866.359.481	Finance lease liabilities
Utang bank	14	6.628.571.448	-	Bank loan
Total Liabilitas Jangka Pendek		155.284.557.576	149.060.988.246	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang sewa pembiayaan		5.800.837.142	1.537.332.816	Finance lease liabilities
Utang bank	14	34.799.999.966	-	Bank loan
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	15	73.146.875.693	64.087.460.212	Estimated liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		113.747.712.801	65.624.793.028	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		269.032.270.377	214.685.781.274	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	
E K U I T A S				E Q U I T Y
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar -				Authorized -
2.800.000.000 saham				2,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				
disetor penuh -				
1.070.000.000 saham				Issued and fully paid -
pada tanggal				1,070,000,000 shares as
31 Desember 2016 dan				of 31 December 2016 and
2015	16	107.000.000.000	107.000.000.000	2015
Agio saham, neto	17	214.500.000.000	214.500.000.000	Additional paid-in capital,
Komponen ekuitas lainnya	(	56.134.023)	(56.134.023)	net
Saldo laba				Other equity components
Telah ditentukan				Retained earnings
penggunaannya	18	3.000.000.000	2.500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya		115.324.002.894	109.527.323.968	Unappropriated
Cadangan penjabaran mata				Foreign currency
uang asing		1.158.337.529	741.847.264	translation reserves
Total ekuitas yang dapat				Total equity attributable
diatribusikan kepada				to the owners of the
pemilik entitas induk		440.926.206.400	434.213.037.209	parent company
Kepentingan non-				
pengendali	19	691.311	558.757	Non-controlling interest
Total Ekuitas		440.926.897.711	434.213.595.966	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS		709.959.168.088	648.899.377.240	EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 6	Catatan/ Notes	2 0 1 5	
PENJUALAN NETO	685.443.920.925	20,27	694.782.752.351	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(327.735.509.125)	21,27	(352.531.773.903)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	357.708.411.800		342.250.978.448	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(246.530.425.273)	22,27	(276.404.928.033)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(86.518.897.015)	23	(74.365.330.842)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lain-lain	1.324.813.641		1.867.803.500	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain-lain	(1.339.533.867)		(4.803.093.384)	<i>Other operating expenses</i>
LABA (RUGI) USAHA	24.644.369.286		(11.454.570.311)	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	230.089.979	24	1.998.268.064	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(13.093.228.894)	25	(7.376.918.619)	<i>Finance costs</i>
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	11.781.230.371		(16.833.220.866)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
K i n i	(2.362.908.750)	13b	-	<i>Current</i>
Tangguhan	(604.710.542)	13c	2.776.670.972	<i>Deferred</i>
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan, Neto	(2.967.619.292)		2.776.670.972	Income Tax (Expense) Benefit, Net
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	8.813.611.079		(14.056.549.894)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan diakui ke dalam laporan laba rugi (Kerugian) keuntungan aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	(3.355.732.798)	15	7.414.350.055	<i>Actuarial (losses) gains from defined benefit plan</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	838.933.199	13c	(1.853.587.514)	<i>Related income tax benefit (expense)</i>
Pos yang mungkin diakui ke dalam laporan laba rugi Perbedaan penjabaran nilai tukar mata uang asing	416.490.265		(182.695.601)	<i>Item that may be recognized to profit or loss Foreign currency translation differences</i>
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(2.100.309.334)		5.378.066.940	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	6.713.301.745		(8.678.482.954)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 6</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2 0 1 5</u>	
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net profit (loss) attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	8.813.450.554		(14.056.494.567)	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>160.525</u>	19	<u>(55.327)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
T o t a l	<u>8.813.611.079</u>		<u>(14.056.549.894)</u>	T o t a l
Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income (loss) attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	6.713.169.191		(8.678.433.080)	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>132.554</u>	19	<u>(49.874)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
T o t a l	<u>6.713.301.745</u>		<u>(8.678.482.954)</u>	T o t a l
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	<u>8,24</u>	26	<u>(13,14)</u>	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Agio saham, neto/ <i>Additional paid-in capital, net</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>		Cadangan penjabaran mata uang asing/ <i>Foreign currency translation reserves</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non- controlling Interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				<u>Telah ditentukan penggunaanya/ <i>Appropriated</i></u>	<u>Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i></u>				
Saldo per 1 Januari 2015	107.000.000.000	214.500.000.000	(56.134.023)	2.000.000.000	118.523.061.447	924.542.865	608.631	442.892.078.920	Balance as of 1 January 2015
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserves
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	-	(14.056.494.567)	-	(55.327)	(14.056.549.894)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain Cadangan penjabaran mata uang asing	-	-	-	-	-	(182.695.601)	-	(182.695.601)	Other comprehensive income Foreign currency translation reserves
Keuntungan aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	-	-	-	-	5.560.757.088	-	5.453	5.560.762.541	Actuarial gain from defined benefit plan
Saldo per 31 Desember 2015	107.000.000.000	214.500.000.000	(56.134.023)	2.500.000.000	109.527.323.968	741.847.264	558.757	434.213.595.966	Balance as of 31 December 2015
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserves
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	8.813.450.554	-	160.525	8.813.611.079	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain Cadangan penjabaran mata uang asing	-	-	-	-	-	416.490.265	-	416.490.265	Other comprehensive loss Foreign currency translation reserves
Kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	-	-	-	-	(2.516.771.628)	-	(27.971)	(2.516.799.599)	Actuarial losses from defined benefit plan
Saldo per 31 Desember 2016	<u>107.000.000.000</u>	<u>214.500.000.000</u>	<u>(56.134.023)</u>	<u>3.000.000.000</u>	<u>115.324.002.894</u>	<u>1.158.337.529</u>	<u>691.311</u>	<u>440.926.897.711</u>	Balance as of 31 December 2016
	Catatan 16/ Note 16	Catatan 17/ Note 17		Catatan 18/ Note 18			Catatan 19/ Note 19		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	675.544.579.962	659.656.184.514	Cash receipts from customers
Pembayaran untuk/kepada:			Payments to/for:
Kontraktor, pemasok dan lainnya	(287.735.152.754)	(336.147.703.765)	Contractors, suppliers and others
Gaji dan tunjangan	(179.729.034.647)	(114.820.347.340)	Salaries and allowances
Beban usaha (di luar beban gaji dan tunjangan)	(189.355.387.940)	(198.778.500.048)	Operating expenses (excluding salaries and allowances)
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	18.725.004.621	9.909.633.361	Cash provided by operating activities
Penerimaan bunga	246.079.021	2.103.125.594	Receipts of interest income
Pembayaran bunga	(12.899.075.940)	(7.458.541.320)	Payments of interest expense
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(2.295.524.887)	(3.543.068.814)	Payments of income taxes
Pengembalian pembayaran pajak penghasilan	1.119.724.416	-	Refund of income taxes
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	<u>4.896.207.231</u>	<u>1.011.148.821</u>	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(21.999.694.986)	(17.855.085.482)	Acquisition of property, plant and equipment
Perolehan merek	(58.000.000.000)	-	Acquisition of trademark
Hasil penjualan aset tetap	1.753.164.112	1.474.293.078	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penambahan aset tidak lancar lainnya	845.374.146	(578.324.221)	Additions to other non-current assets
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(77.401.156.728)</u>	<u>(16.959.116.625)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	203.121.048.535	169.674.568.550	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(193.733.151.912)	(162.233.800.632)	Payments of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	46.400.000.000	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(4.971.428.586)	-	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(2.641.140.928)	(1.826.453.619)	Payments of finance lease liabilities
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>48.175.327.109</u>	<u>5.614.314.299</u>	Net cash flows provided by financing activities
PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	<u>(24.329.622.388)</u>	<u>(10.333.653.505)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>30.922.884.864</u>	<u>41.256.538.369</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>6.593.262.476</u>	<u>30.922.884.864</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Martina Berto Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 1 Juni 1977 berdasarkan akta Notaris Poppy Savitri Parmanto, S.H., No. 9. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/76/3 tanggal 16 Februari 1978, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1981, tambahan No. 970.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir dengan akta Notaris No. 9 tanggal 27 September 2010 yang dibuat oleh Notaris Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., mengenai penyesuaian seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perubahan nama Perusahaan menjadi PT Martina Berto Tbk, peningkatan modal dasar Perusahaan dari 200.000.000 lembar saham menjadi 2.800.000.000 lembar saham; perubahan nilai nominal per saham Perusahaan dari Rp 500 menjadi Rp 100; dan, perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47300.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0072510.AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 18 tanggal 2 Maret 2012, Tambahan No. 6290.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup utama kegiatan perusahaan meliputi bidang manufaktur dan perdagangan jamu tradisional dan barang-barang kosmetika.

Perusahaan berdomisili di Jl. Pulo Kambing II No. 1, Kawasan Industri Pulogadung (JIEP), Jakarta Timur dengan pabrik berlokasi di Pulo Ayang, Pulo Kambing dan Cikarang, Bekasi. Kantor pusat beralamat di Jakarta. Perusahaan mulai melakukan produksi secara komersial sejak bulan Desember 1981. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri.

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Martina Berto Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on 1 June 1977 based on Notarial deed No. 9 of Poppy Savitri Parmanto, S.H. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/76/3 dated 16 February 1978 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 97 dated 4 December 1981, supplement No. 970.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest of which was based on Notarial deed No. 9 dated 27 September 2010, made by Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., concerning changes in the Company's article of association to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, the change of the Company name to PT Martina Berto Tbk; the increase in authorized capital from 200,000,000 shares to 2,800,000,000 shares; change in the par value of the Company's shares from Rp 500 to Rp 100; and, changes in the composition of the Boards of Commissioners and Directors. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-47300.AH.01.02. Tahun 2010 dated 6 October 2010 and has been registered under Company No. AHU-0072510.AH.01.09. Tahun 2010 dated 6 October 2010 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated 2 March 2012, Supplement No. 6290.

In accordance with Article 3 of the Company's articles association, its scope of activities are comprised of manufacturing and trading of traditional herbal (jamu) and cosmetic products.

The Company is domiciled at Jl. Pulo Kambing II No. 1, Industrial Estate Pulogadung (JIEP), East Jakarta, and its factories are located at Pulo Ayang, Pulo Kambing, and Cikarang, Bekasi. The Company head office is located in Jakarta. The Company started commercial operations on December 1981. The products of the Company are marketed in domestic and international markets.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 355.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 740 per saham. Perusahaan telah mendapat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan Surat No. S-11708/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010. Pada tanggal 13 Januari 2011, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Grup

Entitas induk Perusahaan adalah PT Marthana Megahayu Inti, yang didirikan di Indonesia berlokasi di Jl. Tebet Raya No. 98 RT 001/003, Tebet Timur Jakarta, Indonesia.

Perusahaan bersama-sama dengan anak Perusahaan akan selanjutnya disebut "Grup".

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Mulai beroperasi beroperasi secara komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan (%) / <i>Percentage of ownership (%)</i>		Total aset (dalam jutaan rupiah) / <i>Total assets (in million Rupiah)</i>	
				2016	2015	2016	2015
PT Cedefindo	Bekasi	Pabrikasi / <i>Manufacturing</i>	1981	99,99	99,99	62.722	52.366
Eastern Beautypelago Pte. Ltd	Singapura / <i>Singapore</i>	Perdagangan / <i>Trading</i>	2011	100,00	100,00	363	1.534

1. G E N E R A L (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

In 2011, the Company had an initial public offering of 355,000,000 shares with par value per share of Rp 100 through the Indonesian Stock Exchange at an offer price per share of Rp 740. The Company has received Notice of Effectivity of Listing through Initial Public Offering of the Company from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), in its Letter No. S-11708/BL/2010 dated 30 December 2010. As of 13 January 2011, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Group

The Company's parent is PT Marthana Megahayu Inti, established in Indonesia and located at Jl. Tebet Raya No. 98 RT 001/003, Tebet Timur Jakarta, Indonesia.

The Company together with its subsidiaries will be hereinafter referred as the "Group".

The percentages of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries are as follows:

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit,
Internal Sekretaris dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi telah diubah berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan akta Notaris Simon Yos Sudarno, S.H., L.L.M. No. 2 tanggal 2 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

	2 0 1 6
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Martha Tilaar
Komisaris :	Ratna Handana
Komisaris Independen :	Tjan Hong Tjhiang
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama :	Bryan David Emil
Direktur :	Samuel E. Pranata
Direktur :	Iwan Herwanto
Direktur :	Kunto Widarto

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua :	Tjan Hong Tjhiang	:	
Anggota :	Philipus Neri	:	

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup mempunyai pegawai tetap masing-masing sejumlah 743 dan 746 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. G E N E R A L (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Board of Commissioners and Directors have been modified based on Decision Decree of the General Shareholders' meeting as notarized by Notary Simon Yos Sudarno, S.H., L.L.M. No. 2 dated 2 June 2016 as follows:

	2 0 1 5		
		<u>Board of Commissioners</u>	
Martha Tilaar :	Martha Tilaar	:	President Commissioner
Ratna Handana :	Ratna Handana	:	Commissioner
Tjan Hong Tjhiang :	Tjan Hong Tjhiang	:	Independent Commissioner
		<u>Board of Directors</u>	
Bryan David Emil :	Bryan David Emil	:	President Director
Handiwidjaja :	Handiwidjaja	:	Director
Samuel E. Pranata :	Samuel E. Pranata	:	Director
Kunto Widarto :	Kunto Widarto	:	Director

The members of the Company's Audit Committee as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

			Chairman
			Member

As of 31 December 2016 and 2015, the Group has 743 and 746 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual (*accrual basis*), kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost concept*), kecuali akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept, except certain accounts which are prepared under other measurement basis as described in the accounting policies of the respective accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal yang melibatkan pertimbangan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, atau asumsi dan estimasi yang bersifat signifikan terhadap laporan keuangan, diungkapkan di dalam Catatan 3.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016.

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- PSAK 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi",
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi",
- PSAK 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi",
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap",
- PSAK 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud",
- PSAK 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis",
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan",
- PSAK 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham" dan
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)**

The reporting currency used in the preparation the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Changes in Accounting Policies

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the new and revised PSAK and ISAK that became effective on or after 1 January 2016.

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016 are as follows:

- PSAK 5 (Annual Improvement 2015), "Operating Segments",
- PSAK 7 (Annual Improvement 2015), "Related Party Disclosures",
- PSAK 13 (Annual Improvement 2015), "Investment Property",
- PSAK 16 (Annual Improvement 2015), "Property, Plant and Equipment",
- PSAK 19 (Annual Improvement 2015), "Intangible Assets",
- PSAK 22 (Annual Improvement 2015), "Business Combination",
- PSAK 25 (Annual Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors",
- PSAK 53 (Annual Improvement 2015), "Share-based Payments", and
- PSAK 68 (Annual Improvement 2015), "Fair Value Measurement".

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Standar, amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- PSAK 4, "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 16, "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK 19, "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK 24, "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja,
- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 66, "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" dan
- ISAK 30, "Pungutan".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang Telah Diterbitkan namun belum diterapkan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

Standard, amendments to standards and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2016 are as follows:

- PSAK 4, "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements,
- PSAK 15, "Investment in Associates and Joint Venture" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- PSAK 16, "Property, Plant and Equipment" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,
- PSAK 19, "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,
- PSAK 24, "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions,
- PSAK 65, "Consolidated Financial Statements" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- PSAK 66, "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.
- PSAK 67, "Disclosures of Interest in Other Entities" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- PSAK 70, "Accounting For Tax Amnesty Assets and Liabilities", and
- ISAK 30, "Levies".

The implementation of the above standards did not result in changes to the Group's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years.

Revised PSAK and ISAK and New PSAK Issued but not yet adopted

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2017, with early application permitted are amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" about Disclosure Initiative and ISAK 31, "Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property".

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang Telah
Diterbitkan namun belum diterapkan (Lanjutan)

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69, "Agrikultur" dan amandemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operational.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Pengendalian dianggap ada ketika:

- Perusahaan dan entitas anak memiliki kekuasaan;
- Perusahaan dan entitas anak memiliki eksprosurs atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas lainnya; dan
- Perusahaan dan entitas anak memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas lain untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil entitas lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Revised PSAK and ISAK and New PSAK Issued but not yet adopted (Continued)

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after 1 January 2018, with early application permitted are PSAK 69, "Agriculture" and amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment" about Agriculture: Bearer Plants.

As of the date of issuance of the consolidated financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations on the consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which Group has the power to govern the financial statements and operating policies.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Control is presumed to exist if:

- The Company and its subsidiaries have power;
- The Company and its subsidiaries have exposure or rights to variable returns from its involvement with other entities; and
- The Company and its subsidiaries have the ability to use its power over another entity to influence the yields of other entities.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Perusahaan menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap entitas jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Perusahaan mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Company reassess whether there is or is not control over the entity if the facts and circumstances indicate that there is a change in one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Company and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Company. Assets, liabilities, revenues and expenses from subsidiaries, acquired or sold during the year, are included in the income statement from the date the Company obtained control until the date the Company ceases controlling the subsidiaries.

Pengendalian de facto terjadi pada situasi dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas investee tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian de facto terjadi, maka Perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

De-facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de-facto control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial yang substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

- *The size of the company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;*
- *Substantive potential voting rights held by the company and by other parties;*
- *Other contractual arrangements;*
- *Historic patterns in voting attendance.*

Semua akun dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan laporan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the consolidated statements of financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali (KNP) juga dicatat di dalam ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals of non-controlling interests (NCI) are also recorded in equity.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in the statements of comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

d. Kombinasi Bisnis

d. Business Combinations

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atau pendapatan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya akuisisi entitas anak maupun entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Grup terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada nilai wajar terhadap aset yang diakuisisi, instrumen ekuitas yang diterbitkan maupun liabilitas yang terjadi maupun yang diasumsikan terjadi pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas anak, dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi. Apabila nilai wajar aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi, melebihi nilai wajar yang akan dibayarkan, maka selisih lebih tersebut akreditkan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat goodwill yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Kajian dan telaah penurunan nilai goodwill dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. Goodwill yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap Unit Penghasil Kas (UPK), maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Business Combinations (Continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in consolidated statements of comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

In the business combination that is achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associates over the fair value at the date of acquisition of the Group's share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of comprehensive income on the acquisition date.

Gains or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized goodwill relating to the entity sold.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU") or groups of CGUs, that is expected to benefit from synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Goodwill (Lanjutan)

Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam goodwill dialokasikan, merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen internal. Goodwill dipantau pada tingkat segmen operasi.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk goodwill, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

Estimasi arus kas masa depan didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat goodwill yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

Kerugian penurunan nilai pada goodwill tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Business Combinations (Continued)

Goodwill (Continued)

Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

An impairment loss is recognized in profit or loss when the carrying value of CGUs, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of CGUs. The recoverable amount of the CGUs is the higher of the CGUs' fair value less costs to sell and value-in-use.

The estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset, in assessing value-in-use.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGUs and then to other assets of the CGUs pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGUs.

Impairment loss on goodwill is not reversed in the subsequent period.

e. Financial Assets and Liabilities

The Group recognized financial assets or financial liabilities in the consolidated financial position, when and only when, Group become party to contractual provisions of the financial instruments.

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Grup menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition, and where allowed, re-evaluates the classification of such financial assets at each year-end. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang non-usaha dari pihak berelasi dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables from related parties and other non-current financial assets.

1) Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

1) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan aset keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held-for-trading and financial assets designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future.

Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif (effective hedge). Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Derivative assets are also classified as held-for-trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in consolidated statement of comprehensive income.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain.

After initial recognition, financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may be incurred on sale or other disposal.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

i. Financial Assets (Continued)

2) Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

2) Loans and Receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Grup tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and which the Group do not intend to sell immediately or in the near future.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain.

After initial recognition, financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may be incurred on sale or other disposal.

3) Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

3) Held-to-Maturity Investments

Dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan di mana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Group have the positive intention and ability to hold to maturity, and are not designated as at fair value through profit or loss or available-for-sale.

Investasi dimiliki sampai jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat investasi dimiliki sampai jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in consolidated statements of comprehensive income when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

4) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

4) Available-for-Sale Financial Assets

Aset keuangan non-derivatif yang tidak termasuk ke dalam kategori-kategori di atas, diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual yang terdiri terutama di dalam investasi strategik Grup di dalam entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi maupun entitas sepengendali.

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally of the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities.

Investasi tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar, selain dari perubahan nilai wajar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif, yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan ke dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual.

They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognised in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

i. Financial Assets (Continued)

**4) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual
(Lanjutan)**

**4) Available-for-Sale Financial Assets
(Continued)**

Perubahan nilai tukar pada investasi didenominasi di dalam mata uang asing dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognized in consolidated statements of comprehensive income.

Investasi di dalam instrument ekuitas dengan nilai wajar yang tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai.

Investments in equity instruments whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less impairment loss.

Pada saat penjualan investasi tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi dari cadangan investasi untuk dijual ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

On sale, the cumulative gain or loss recognized in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to consolidated statement of comprehensive income.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang non-usaha dari pihak berelasi, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan utang bank jangka panjang.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other short-term financial liabilities, non-trade payables from related parties, accrued expenses, financial lease liabilities and long-term bank loans.

1) Liabilitas Keuangan Diukur pada nilai wajar Melalui Laporan Laba Rugi

1) Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit and Loss

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss include the financial liabilities held for trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit and loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Financial liabilities are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

ii. Financial Liabilities (Continued)

1) Liabilitas Keuangan Diukur pada nilai wajar Melalui Laporan Laba Rugi (Lanjutan)

1) Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit and Loss (Continued)

Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Derivative liabilities are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in consolidated statement of comprehensive income.

2) Liabilitas Keuangan Lainnya

2) Other Financial Liabilities

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

iii. Pengukuran Nilai Wajar

iii. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell or transfer the liability takes place either:

- di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut.

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

iii. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

iii. Fair Value Measurement (Continued)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

PSAK 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

Tingkat 1: Kuotasi pasar (tanpa penyesuaian) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik yang dapat diakses Perusahaan pada tanggal pengukuran diidentifikasi

Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities that the Company can access at the measurement date

Tingkat 2: Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung maupun tidak langsung

Level 2: Inputs other than market quotations included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly

Tingkat 3: Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi)

Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs)

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan maupun liabilitas keuangan dikategorisasi, ditetapkan pada basis tingkatan paling rendah input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorized is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

iv. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

iv. Amortized Cost Measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

v. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

v. Impairment of Financial Assets

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

At each consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

The Group considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Group determines that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial assets, regardless of whether the financial asset is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for which impairment is recognized or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

**v. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(Lanjutan)**

v. Impairment of Financial Assets (Continued)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Future cash flows of a group of financial asset that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

vi. Penghentian Pengakuan

vi. Derecognition

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Group derecognizes financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

The Group derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expires.

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

vi. Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

vi. Derecognition (Continued)

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

vii. Saling Hapus

vii. Offsetting

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set-off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

f. Kas dan Setara Kas

f. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents consist of cash and cash balances and time deposits which have maturities of three (3) months or less at the time of placement, not pledged as collateral and not restricted in use.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan lancar lainnya".

Cash and cash equivalents that are restricted in use and pledged for loan facilities are presented as part of "Other current financial assets".

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

g. Trade and Other Receivables

Piutang usaha adalah jumlah moneter dari pelanggan bagi penyediaan barang dan jasa dalam bisnis normal. Apabila penagihan diharapkan dalam waktu satu tahun atau kurang (atau di dalam siklus operasi normal bisnis atau lebih lama), maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Apabila, sebaliknya, maka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers for provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang non usaha yang bersumber dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang mencerminkan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

Non-trade receivables from related parties are receivable balance reflecting loans given to related parties of the Group.

Piutang usaha dan piutang non usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, apabila dampak diskonto tersebut signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain (Lanjutan)

Penagihan piutang usaha dan non usaha dikaji ulang secara berkesinambungan. Piutang yang tidak dapat ditagih, dihapuskan dengan mengurangi secara langsung nilai tercatat. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh jumlah sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan debitur, kemungkinan debitur akan mengalami kebangkrutan maupun reorganisasi keuangan, dan kegagalan maupun kelalaian di dalam pembayaran, dianggap sebagai indikator penurunan nilai piutang. Jumlah penyisihan penurunan nilai adalah selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas yang terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila dampak pendiskontoan tersebut tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai, diakui di dalam laba rugi dan disajikan dalam 'beban penyisihan penurunan nilai'. Ketika suatu piutang usaha dan non usaha di mana penyisihan penurunan nilai yang diakui tidak tertagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan terhadap akun penyisihan. Setelah periode awal jumlah yang sebelumnya dihapusbukukan, dapat tertagih dikreditkan terhadap 'beban penurunan nilai' pada laporan laba rugi.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; atau (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
- suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai ventura;
- suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Trade and Other Receivables (Continued)

Collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment charges". When a trade and nontrade receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

h. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;
- the party is an associate of the Group;
- the party is a joint venture in which the Group is a venture;
- the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- the party is a post employment benefits plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-dalam-proses.

j. Aset Tetap

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, termasuk penurunan nilai, bila ada.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining-balance method*), kecuali bangunan yang dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

	T a h u n/ Y e a r s	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin dan perlengkapan	4 - 8	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4 - 8	<i>Office equipments</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Transactions with Related Parties (Continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Provision for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

j. Property, Plant and Equipment

The Group uses cost model as the accounting policy for the measurement of its property, plant and equipment. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation, including impairment losses, if any.

Depreciation is computed using the double-declining-balance method, except for buildings which are computed using the straight-line method, based on their estimated useful lives, as follows:

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Aset Tetap (Lanjutan)

j. Property, Plant and Equipment (Continued)

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biayanya dapat diukur secara andal. Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Subsequent costs are included in the assets's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits will flow to the Group associated with the assets and the costs can be measured reliably. Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and is not depreciated. Any other certain costs in connection with the acquisition or renewal of the land right are deferred and are amortized over the term of the land right or its useful life, which ever is shorter.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar dari pada estimasi jumlah yang terpulihkan (Catatan 2n).

When an indication of impairment exists, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2n).

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan terhadap aset dalam konstruksi tidak dimulai sampai aset tersebut selesai dibangun dan tersedia untuk digunakan.

Construction-in-progress is stated at cost. Accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use.

k. Merek

k. Trademark

Merek yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Merek yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Merek memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan merek selama estimasi masa manfaatnya 20 tahun.

Separately acquired trademarks are shown at historical cost. Trademarks acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Trademarks have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization and impairment losses. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of trademarks over their estimated useful lives of 20 years.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

l. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi di dalam mata uang asing diukur dengan mata uang fungsional Grup dan dicatat pada tanggal awal pengakuan mata uang fungsional pada kurs nilai tukar yang mendekati tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dinyatakan dalam mata uang asing yang dijabarkan pada kurs nilai tukar pada akhir periode pelaporan. Item-item non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi awal. Item-item non-moneter diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal di mana nilai wajar ditentukan.

Transactions in foreign currencies are measured in the functional currency of the Group and recorded on initial recognition in the functional currency at exchange rates prevailing at the transaction dates. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the the exchange rate at the end of the reporting period. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada item-item non moneter yang dijabarkan atau pada item-item moneter yang dijabarkan pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items at the end of the reporting period are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Pembukuan entitas anak tertentu dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara laporan laba rugi komprehensif dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar periode yang bersangkutan. Hasil penyesuaian penjabaran ditampilkan sebagai bagian ekuitas sebagai "Cadangan penjabaran mata uang asing".

The book of accounts of certain subsidiaries are maintained in currency other than Rupiah. For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the subsidiaries at consolidated statements of financial position date are translated into Rupiah using the exchange rates at consolidated statements of financial position date, while statements of revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Foreign currency translation reserves".

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2016 and 2015, the published exchange rates used were as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.436	13.795	US Dollar (USD)
Singapura Dolar (SGD)	9.299	9.751	Singapore Dollar (SGD)

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

m. S e w a

Grup Sebagai Lessee

- i. Dalam sewa pembiayaan Grup sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

- ii. Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Grup Sebagai Lessor

- i. Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. L e a s e s

The Group as Lessee

- i. Under a finance lease, the Group, as lessee, recognizes assets and liabilities in the consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, plant and equipment or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statements of comprehensive income.

Capitalized leased asset (presented as a part of the "Property, Plant and Equipment") is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

- ii. Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

The Group as Lessor

- i. Under a finance lease, the Group recognizes assets held under a finance lease in its consolidated statements of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment in the finance lease.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. S e w a (Lanjutan)

m. L e a s e s (Continued)

Grup Sebagai Lessor (Lanjutan)

The Group as Lessor (Continued)

ii. Dalam sewa operasi, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

ii. Under an operating lease, the Group presents assets subject to operating leases in its consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

n. Impairment of Non-Financial Assets

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Nilai pakai ditentukan dengan mengestimasi arus kas masuk dan keluar masa depan dari pemakaian aset dan dari pelepasan akhirnya menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs of disposal and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Value-in-use is determined by estimating the future cash inflows and outflows to be derived from continuing use of the asset and from its ultimate disposal, using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

n. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

o. Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan

o. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Program Manfaat Pasti

Defined Benefit Plan

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang").

The Group recognized a funded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 (the "Law").

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the "Projected-Unit-Credit" method. The liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are the present value of the defined benefit obligations as at the consolidated statements of financial position date.

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

Defined benefit cost comprises the following:

- Biaya jasa kini diakui dalam laba rugi
- Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui dalam laba rugi
- Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain

- Current service cost recognized in profit or loss
- Past service costs and gains or losses on settlement recognized in profit or loss
- Net interest on the net defined benefit liability or asset recognized in profit or loss
- Remeasurements of net defined benefit liability or asset recognized in other comprehensive income

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Past service costs is recognized as an expense at the earlier of the date when the plan amendment or curtailment occurs and when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto berdasarkan tingkat bunga obligasi pemerintah.

Net interest on the net defined benefit liabilities is determined by multiplying the net defined benefit liability by discount rate based on government bond interest rates.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**o. Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan
(Lanjutan)**

Program Manfaat Pasti (Lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan kerja pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- keuntungan dan kerugian aktuarial
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan
- Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

p. Modal Saham

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham tresuri dan disajikan di dalam cadangan saham tresuri. Apabila saham tresuri dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktu nya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**o. Estimated Liabilities for Employee Benefits
(Continued)**

Defined Benefit Plan (Continued)

Remeasurements of the net defined benefit liability to be recognised in other comprehensive income, comprise:

- *actuarial gains and losses*
- *return on plan assets, excluding amounts included in net interest in the net defined benefit liability, and*
- *any change in the effect of the asset ceiling excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability.*

p. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

q. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Expenses are recognized in the period incurred (accrual basis).

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap Grup sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Beban pajak tahun kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara pencatatan komersial dan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan terutama yang timbul dari penyusutan, rugi kurs dan penyisihan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah kerugian pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan diakui sebagai penghasilan atau beban dan termasuk dalam laba rugi bersih periode berjalan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

s. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Income Tax

Corporate income tax is determined on a per legal entity basis.

Current tax expense is provided based on estimated taxable income tax for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date that appeared from depreciation, loss on foreign exchange and allowance. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets relating to the carry-forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Carrying value of deferred tax assets are reviewed every end of period reporting date. Carrying value of deferred tax assets are impaired if taxable income may not be appropriate to compensate some or all of deferred tax assets.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are measured based on tax rates that are expected to be applied when the assets are realized or the liabilities are settled based on tax regulations that have been enacted or substantially prevailing at end of period reporting date. Allowance and/or readjustment of all temporary differences during the period are recognized as income or expense and included in profit or loss for the period.

Amendments to taxation obligations are recorded when an Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

s. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi direviu pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

u. Kontijensi

Liabilitas kontijensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontijensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

w. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre-tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

u. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

v. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

w. Informasi Segmen (Lanjutan)

w. Segment Information (Continued)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated as a part of consolidation process.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan aset dan pengungkapan liabilitas kontijensi pada tanggal pelaporan serta jumlah pendapatan, beban selama satu tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date and the reported amount of revenues, expenses during the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Pertimbangan

Judgments

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

Pajak Penghasilan

Income Tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Grup beroperasi dan proses Grup di dalam menentukan harga jual dan harga beli.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah diestimasi.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda untuk semua aset tetap kecuali bangunan yang menggunakan dasar garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

Determination of Functional Currency

The Group measures foreign currency transactions in the functional currency of the Group. In determining the functional currencies of the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currency of the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the Group operates and the Group's process of determining sales and purchases prices.

Estimates and Assumption

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Inventory

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a double-declining-balance method for all property, plant and equipment except building which uses straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumption (Continued)

Masa Manfaat Aset Tetap (Lanjutan)

**Useful Lives of Property, Plant and Equipment
(Continued)**

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 146.765.140.999 dan Rp 145.278.949.208. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of 31 December 2016 and 2016 amounted to Rp 146,765,140,999 and Rp 145,278,949,208, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 18.723.651.889 dan Rp 18.360.606.057. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13c.

The carrying value of deferred tax assets as of 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 18,723,651,889 and Rp 18,360,606,057, respectively. Further details are disclosed in Note 13c.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

The Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realised immediately.

Apabila input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset dan liabilitas dapat dikategorikan di dalam tingkat yang berbeda di dalam hirarki nilai wajar, maka penilaian nilai wajar dikategorikan di dalam keseluruhan pada tingkat yang sama di dalam hirarki nilai wajar sebagai input terendah yang signifikan terhadap pengukuran.

If the inputs used to measure the fair value of asset or liability might be categorized in different levels of the fair value hierarchy, then the fair value measurement is categorized in its entirety in the same level of the fair value hierarchy as the lowest level input that is significant to the entire measurement.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Grup mengakui transfer antara tingkatan di dalam hirarki nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan selama perubahan tersebut terjadi.

Metode dan asumsi yang diterapkan dan teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 31.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkannya kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 73.146.875.693 dan Rp 64.087.460.212. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan diungkapkan dalam Catatan 15.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumption (Continued)

Fair Value of Financial Instruments (Continued)

The Group recognizes transfers between levels of the fair value hierarchy at the end of the reporting period during which the change has occurred.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 31.

The value-in-use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flows projection is for a period of five years and does not include restructuring activities that the Company and its subsidiaries are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discounted rate used for the discounted cash flows model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 73,146,875,693 and Rp 64,087,460,212, respectively. Further details are disclosed in Note 15.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2016	2015	
K a s	120.272.600	72.107.650	Cash on hand
B a n k			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	3.295.916.461	5.707.770.042	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.911.788.165	2.103.640.765	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	407.412.877	971.108.064	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.661.422	186.602.803	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	10.515.437	24.780.805	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	-	27.786.056	PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	1.550.458	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Dalam USD			In USD
PT Bank Pan Indonesia Tbk	352.575.308	130.509.077	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	91.839.494	16.932.397	PT Bank Central Asia Tbk
Dalam SGD			In SGD
Bank DBS Singapura	363.280.712	680.096.747	Bank DBS Singapore
Sub-total	6.472.989.876	9.850.777.214	Sub-total
Deposito			Time deposits
PT Bank Bukopin Tbk	-	21.000.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
T o t a l	6.593.262.476	30.922.884.864	T o t a l

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah 7,75% per tahun. Pendapatan bunga yang diperoleh dari kas dan setara kas dan investasi jangka pendek masing-masing sebesar Rp 230.089.979 dan Rp 1.998.268.064 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Interest rate of time deposit is 7.75% per annum. Interest income earned from cash and cash equivalents and short term investments amounted to Rp 230,089,979 and Rp 1,998,268,064 for the years ended 31 December 2016 and 2015, respectively.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Eastern Beauty Heritage Sdn.Bhd.	7.638.128.192	6.382.029.914	Eastern Beauty Heritage Sdn.Bhd.
Genius One Co. Ltd.	1.528.987.275	-	Genius One Co. Ltd.
PT Wahana Putra Akipindo	1.321.911.360	-	PT Wahana Putra Akipindo
PT Cusson I	916.663.957	-	PT Cusson I
Indosuara International Co. Ltd.	854.989.111	772.611.047	Indosuara International Co. Ltd.
PT Altindo Asia	740.408.753	180.141.885	PT Altindo Asia
PT Calmic Indonesia	527.894.896	681.501.480	PT Calmic Indonesia
Dipindahkan	13.528.983.544	8.016.284.326	Brought forward

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2016	2015	
Pindahan	13.528.983.544	8.016.284.326	<i>Carried forward</i>
Braun On Enterprise Pte. Ltd.	494.300.900	735.046.020	<i>Braun On Enterprise Pte. Ltd.</i>
PT Duta Intidaya	483.975.473	602.789.199	<i>PT Duta Intidaya</i>
PT Harum Sari Nusantara	163.767.890	680.129.450	<i>PT Harum Sari Nusantara</i>
PT Plasticon Trijaya	-	923.690.647	<i>PT Plasticon Trijaya</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	5.338.873.933	4.413.491.558	<i>Others (each below Rp 500 million)</i>
Sub-total	20.009.901.740	15.371.431.200	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 27)	326.647.893.520	321.387.023.097	<i>Related parties (Note 27)</i>
T o t a l	346.657.795.260	336.758.454.297	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, analisa umur piutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2016 and 2015, the aging analysis of the above trade receivables are as follows:

	2016	2015	
Belum jatuh tempo	193.962.745.547	216.979.816.823	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	76.544.330.071	53.935.268.581	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	64.892.636.034	58.392.460.827	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	2.842.067.096	549.063.266	<i>61 - 90 days</i>
> 91 hari	8.416.016.512	6.901.844.800	<i>> 91 days</i>
T o t a l	346.657.795.260	336.758.454.297	T o t a l

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Trade receivables are denominated in the following currencies:

	2016	Setara dengan (Rp)/ Equivalent to (Rp) 2016	2015	Setara dengan (Rp)/ Equivalent to (Rp) 2015	
Rupiah	344.317.673.475	344.317.673.475	334.975.151.609	334.975.151.609	<i>Rupiah</i>
USD	174.168	2.340.121.785	129.272	1.783.302.688	<i>USD</i>
T o t a l		346.657.795.260		336.758.454.297	T o t a l

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa piutang Grup masih dapat tertagih sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at year-end, management believes that the Group's trade receivables are collectible and no allowance for impairment is necessary.

Piutang usaha Grup dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 10).

Trade receivables of the Group were used as collateral for its bank loans (Note 10).

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	<u>2016</u>
Investasi jangka pendek	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	500.000.000
Sub-total	2.500.000.000
Piutang pegawai	387.548.264
Lain-lain	1.574.539.859
Total	4.462.088.123

Investasi jangka pendek merupakan penempatan dana Grup pada deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk pinjaman (Catatan 10).

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	<u>2015</u>	
		<i>Short-term investments</i>
		<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
		<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
		<i>Sub-total</i>
		<i>Employee receivables</i>
		<i>Others</i>
		Total

Short-term investments represent the Group's fund placement in time deposits which are used as collateral for loan (Note 10).

7. PERSEDIAAN

	<u>2016</u>
Bahan baku dan pembantu	64.556.684.560
Barang jadi	26.362.480.869
Barang dalam proses	3.741.831.906
Total	94.660.997.335
Penyisihan persediaan usang	(459.415.898)
Neto	94.201.581.437

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 cukup untuk menutupi kehilangan akibat persediaan usang.

Analisa mutasi saldo penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Saldo awal	493.036.282
Pemusnahan persediaan	(1.223.415.257)
Penambahan penyisihan persediaan usang	1.189.794.873
Saldo akhir	459.415.898

Persediaan di atas diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 62.510.391.254 dan Rp 58.181.605.087 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

7. INVENTORIES

	<u>2015</u>	
		<i>Raw materials and supplies</i>
		<i>Finished goods</i>
		<i>Work-in-process</i>
		Total
		<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
		Net

Group management believes that the allowance for inventory obsolescence as of 31 December 2016 and 2015 are adequate to cover possible losses that may arise from risk of obsolescence.

Analysis of the movement in the balance of allowance for inventory obsolescence are as follows:

	<u>2015</u>	
		<i>Beginning balance</i>
		<i>Write-down of inventory</i>
		<i>Provision for inventory obsolescence</i>
		Ending balance

Inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks (all risks), with an aggregate coverage amount of Rp 62,510,391,254 and Rp 58,181,605,087 as of 31 December 2016 and 2015, respectively which in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Nilai persediaan diakui sebagai beban dan termasuk beban pokok penjualan sebesar Rp 327.735.509.125 dan Rp 352.531.773.903 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Persediaan Grup dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 10).

7. INVENTORIES (Continued)

The cost of inventories recognized as expense and included in cost of sales amounted to Rp 327,735,509,125 and Rp 352,531,773,903 for the years ended 31 December 2016 and 2015, respectively.

Inventories of the Group were used as collateral for its bank loans (Note 10).

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2016	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklassifikasi/ Reclassi- fications	Saldo akhir/ Ending balance	2016
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	29.346.890.940	-	-	-	29.346.890.940	Land
Bangunan dan prasarana	125.061.273.107	11.320.317.155	-	-	136.381.590.262	Buildings and infrastructures
Mesin dan perlengkapan	87.426.716.766	6.024.408.225	9.393.286.141	-	84.057.838.850	Machineries and equipments
Kendaraan	22.262.326.459	329.773.986	2.294.038.523	124.547.364	20.422.609.286	Vehicles
Peralatan kantor	22.342.329.639	646.175.625	10.954.974.432	-	12.033.530.832	Office equipments
Sub-total	286.439.536.911	18.320.674.991	22.642.299.096	124.547.364	282.242.460.170	Sub-total
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	4.680.064.406	7.336.023.727	549.643.770	(124.547.364)	11.341.896.999	Vehicles
Mesin	-	2.450.000.000	-	-	2.450.000.000	Machineries
Sub-total	4.680.064.406	9.786.023.727	549.643.770	(124.547.364)	13.791.896.999	Sub-total
Total	291.119.601.317	28.106.698.718	23.191.942.866	-	296.034.357.169	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	59.381.924.316	9.820.120.828	-	-	69.202.045.144	Buildings and infrastructures
Mesin dan perlengkapan	50.668.590.467	10.471.458.971	9.330.663.402	-	51.809.386.036	Machineries and equipments
Kendaraan	16.817.420.566	1.533.520.038	2.216.646.380	(5.340.370)	16.128.953.854	Vehicles
Peralatan kantor	17.958.566.008	1.653.131.425	10.363.827.558	-	9.247.869.875	Office equipments
Sub-total	144.826.501.357	23.478.231.262	21.911.137.340	(5.340.370)	146.388.254.909	Sub-total
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	1.014.150.752	1.755.388.633	200.168.494	5.340.370	2.574.711.261	Vehicles
Mesin	-	306.250.000	-	-	306.250.000	Machineries
Sub-total	1.014.150.752	2.061.638.633	200.168.494	5.340.370	2.880.961.261	Sub-total
Total	145.840.652.109	25.539.869.895	22.111.305.834	-	149.269.216.170	Total
Nilai tercatat	145.278.949.208				146.765.140.999	Carrying amount

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

2015	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklassifikasi/ Reclassi- fications	Saldo akhir/ Ending balance	2015
Biaya perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	29.346.890.940	-	-	-	29.346.890.940	Land
Bangunan dan prasarana	109.169.672.018	11.863.630.727	-	4.027.970.362	125.061.273.107	Buildings and infrastructures
Mesin dan perlengkapan	79.141.640.849	5.248.423.585	96.677.066	3.133.329.398	87.426.716.766	Machineries and equipments
Kendaraan	24.515.986.481	262.114.918	2.515.774.940	-	22.262.326.459	Vehicles
Peralatan kantor	20.720.569.733	1.531.733.156	-	90.026.750	22.342.329.639	Office equipments
Aset dalam penyelesaian	7.251.326.510	-	-	(7.251.326.510)	-	Construction-in- progress
Sub-total	270.146.086.531	18.905.902.386	2.612.452.006	-	286.439.536.911	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Kendaraan	1.806.053.041	3.011.539.909	137.528.544	-	4.680.064.406	Vehicles
T o t a l	271.952.139.572	21.917.442.295	2.749.980.550	-	291.119.601.317	T o t a l
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	50.648.378.452	8.733.545.864	-	-	59.381.924.316	Buildings and infrastructures
Mesin dan perlengkapan	39.210.307.658	11.515.596.491	57.313.682	-	50.668.590.467	Machineries and equipments
Kendaraan	16.745.289.916	1.892.647.771	1.820.517.121	-	16.817.420.566	Vehicles
Peralatan kantor	15.986.939.903	1.971.626.105	-	-	17.958.566.008	Office equipments
Sub-total	122.590.915.929	24.113.416.231	1.877.830.803	-	144.826.501.357	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Kendaraan	406.772.508	666.338.235	58.959.991	-	1.014.150.752	Vehicles
T o t a l	122.997.688.437	24.779.754.466	1.936.790.794	-	145.840.652.109	T o t a l
Nilai tercatat	148.954.451.135				145.278.949.208	Carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses are as follows:

	2016	2015	
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	15.337.509.199	15.910.966.732	Cost of goods sold (Note 21)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 22)	6.971.667.078	5.829.763.550	Selling and marketing expenses (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	3.230.693.618	3.039.024.184	General and administrative expenses (Note 23)
T o t a l	25.539.869.895	24.779.754.466	T o t a l

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 257.172.391.357 dan Rp 226.651.175.789 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dimana manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Property, plant and equipment except for land are insured against losses from fire, flood and other risks with total coverage of Rp 257,172,391,357 and Rp 226,651,175,789 as of 31 December 2016 and 2015, respectively. The management of the Group believes that the amounts are adequate to cover possible losses on assets insured.

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Grup memiliki Hak Guna Bangunan (HGB) dan perjanjian legal lain yang akan berakhir antara tahun 2018 sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Kendaraan dan mesin dengan sewa pembiayaan tercatat dengan nilai masing-masing sebesar Rp 10.910.935.738 dan Rp 3.665.913.654 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keadaan yang menunjukkan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Beberapa bidang tanah dan bangunan milik Grup dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 10 dan 14).

Rincian atas laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>
Biaya perolehan	23.191.942.866	2.749.980.550
Akumulasi penyusutan	<u>22.111.305.834</u>	<u>1.936.790.794</u>
Nilai tercatat	1.080.637.032	813.189.756
Harga jual	<u>1.753.164.112</u>	<u>1.474.293.078</u>
Laba netto	<u>672.527.080</u>	<u>661.103.322</u>

Pada 2016, Grup menghapus aset tetap yang sudah disusutkan sepenuhnya dengan harga perolehan sebesar Rp 20.129.808.073.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The Group has Hak Guna Bangunan (HGB) and other legal rights which will expire between 2018 until 2030. Management believes that ownership of land rights can be renewed or extended upon expiration.

Vehicles and machineries under finance lease with carrying value amounting to Rp 10,910,935,738 and Rp 3,665,913,654 as of 31 December 2016 and 2015, respectively, are used as collateral for obligation under finance leases.

As of 31 December 2016 and 2015, management believes that there are no circumstances that indicate impairment of property, plant and equipment.

Several lots of land and building owned by the Group were used as collateral for its bank loans (Notes 10 and 14).

Details of gain on sale of property, plant and equipment are as follows:

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>	
Biaya perolehan	23.191.942.866	2.749.980.550	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	<u>22.111.305.834</u>	<u>1.936.790.794</u>	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	1.080.637.032	813.189.756	Carrying amount
Harga jual	<u>1.753.164.112</u>	<u>1.474.293.078</u>	Selling price
Laba netto	<u>672.527.080</u>	<u>661.103.322</u>	Net gain

In 2016, the Group disposed fully-depreciated property and equipment with cost amounting to Rp 20,129,808,073.

9. M E R E K

<u>2 0 1 6</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Biaya perolehan M e r e k	-	58.000.000.000	-	58.000.000.000
Akumulasi amortisasi M e r e k	-	2.658.333.333	-	2.658.333.333
Nilai tercatat	<u>-</u>			<u>55.341.666.667</u>

9. TRADEMARK

<u>2 0 1 6</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan M e r e k	-	58.000.000.000	-	58.000.000.000	C o s t Trademark
Akumulasi amortisasi M e r e k	-	2.658.333.333	-	2.658.333.333	Accumulated amortization Trademark
Nilai tercatat	<u>-</u>			<u>55.341.666.667</u>	Carrying amount

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. M E R E K (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Tania Permatasari, SH., M.Kn No. 002 tanggal 25 Januari 2016, RHH melaksanakan Pengalihan dan Pemindahan Hak atas merek Rudy Hadisuwarno Cosmetics, logo "R" dan tanda tangan yang telah terdaftar di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia kepada Perusahaan dengan harga jual Rp 58.000.000.000 serta rincian pembayaran sebagai berikut:

1. Pembayaran uang muka sebesar 10% sejumlah Rp 5.800.000.000 dibayarkan oleh Perusahaan pada saat akta ini ditanda- tangani;
2. Pembayaran kedua sebesar 45% sejumlah Rp 26.100.000.000 dibayarkan paling lambat 37 hari setelah penandatanganan akta ini;
3. Pelunasan sebesar 45% sejumlah Rp 26.100.000.000 dibayarkan paling lambat 58 hari setelah penandatanganan akta ini.

Untuk menjamin pembayaran kedua dan pelunasan harga jual beli ini, Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan Bank Garansi dari PT Bank Central Asia Tbk dengan nilai dan tanggal pencairan yang sama dengan jumlah dan jadwal pembayaran kedua dan pelunasan selanjutnya.

Amortisasi merek termasuk dalam "Beban penjualan dan pemasaran" sebesar Rp 2.658.333.333 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 (Catatan 22).

Merek dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

9. TRADEMARK (Continued)

Based on the Notarial Deed of Tania Permatasari, SH., M.Kn No. 002 dated 25 January 2016, RHH executed Redirect and Transfer of Rudy Hadisuwarno Cosmetics trademark, logo "R" and signature that have been registered with the Directorate General of Intellectual Property Ministry of Law and Human Rights to the Company with selling price of Rp 58,000,000,000 with details of payment as follows:

1. Payment of advances amounting to 10% or Rp 5,800,000,000 to be paid by the Company at the time this deed is signed;
2. Second payment amounting to 45% or Rp 26,100,000,000 to be paid not later than 26 days after the date this deed is signed;
3. Final payment amounting to 45% or Rp 26,100,000,000 to be paid not later than 58 days after this deed is signed.

To secure the second and final payments of the selling price, the Company will be required to apply for Bank Guarantee from PT Bank Central Asia Tbk with amount and date of drawdown in accordance with the amount and schedule of payment for the second and final payments.

Amortization of trademark is included in "Selling and marketing expenses" amounting to Rp 2,658,333,333 for the year ended 31 December 2016 (Note 22).

The trademark was used as collateral for its bank loans to PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2 0 1 6
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.203.593.128
PT Bank Central Asia Tbk	19.482.587.824
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17.140.474
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
T o t a l	50.703.321.426

Perusahaan

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. R05.JSD/0505/KMK/2016 tanggal 28 September 2016 dari Notaris N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H. MKn., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 15.000.000.000 dan take over pinjaman tetap dan rekening koran dari bank PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan batas limit maksimum masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 15.000.000.000.

10. SHORT-TERM BANK LOANS

	2 0 1 5	
	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
40.700.294.960		PT Bank Central Asia Tbk
393.130.003		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
221.999.840		PT Bank CIMB Niaga Tbk
41.315.424.803		T o t a l

The Company

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Working Capital Credit Agreement No. R05.JSD/0505/KMK/2016 dated 28 September 2016 by Notary N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H. MKn., the Company obtained working capital credit facility amounting to Rp 15,000,000,000 and take over of fixed and overdraft loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum limit amounting to Rp 10,000,000,000 and Rp 15,000,000,000, respectively.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Jangka waktu fasilitas ini ditetapkan 12 bulan terhitung mulai 28 September 2016 sampai dengan 27 September 2017 dengan suku bunga 11,00% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulo Ayang Raya No. 24-25, Jakarta Timur seluas 8.410 m² dengan SHM No. 67/Jatinegara dengan nilai sebesar Rp 48.974.000.000 (Catatan 8) dan
2. Piutang dagang kepada pihak ketiga dan/atau persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 40.000.000.000 sebagaimana ternyata dalam daftar piutang tanggal 26 September 2016 (Catatan 5 dan 7).

b. Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 5 April 2011, Perusahaan mendapat perpanjangan dua fasilitas pinjaman rekening koran masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 dan Rp 500.000.000 untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 2 Maret 2011 sampai dengan 2 Maret 2012 dengan suku bunga sebesar 7,00% per tahun. Pada tahun 2014, fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 1.000.000.000 tidak diperpanjang lagi. Fasilitas pinjaman sebesar Rp 500.000.000 telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada 2 Maret 2016 sampai dengan 2 Maret 2017 dengan suku bunga 6,25% per tahun dan dijamin dengan deposito sebesar Rp 500.000.000 (Catatan 6).

Pada tanggal 23 Desember 2013, Perusahaan mendapatkan dua fasilitas kredit baru yaitu fasilitas kredit local dan fasilitas *time loan revolving* dengan nilai batas maksimum masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun dengan suku bunga sebesar 10,00% per tahun. Pinjaman ini berlaku sampai dengan 23 Maret 2015.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulolio Blok II.I Kav. No. 29, Jakarta Timur seluas 4.693 m² dengan SHGB No. 141 (Catatan 8),
2. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulolio Kav. No. 29, Jakarta Timur seluas 5.550 m² dengan SHGB No. 187 (Catatan 8) dan
3. Merek Rudy Hadisuwarno (Catatan 9).

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The Company (Continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

The term of this facility is set at 12 months starting from 28 September 2016 until 27 September 2017 with interest rate at 11.00% per annum.

The credit facilities are secured by:

1. *Land and building located at Industrial Area Pulo Gadung, Jl. Pulo Ayang Raya No. 24-25, East Jakarta with an area of 8,410 m² with SHM No. 67/Jatinegara amounting to Rp 48,974,000,000 (Note 8) and*
2. *Third party trade receivables and/or inventories owned by the Company amounting to Rp 40,000,000,000 as contained in receivables list dated 26 September 2016 (Notes 5 and 7).*

b. Bank Central Asia Tbk

On 5 April 2011, the Company received an extension of two overdraft loan facilities amounting to Rp 1,000,000,000 and Rp 500,000,000 for a period of one year from 2 March 2011 until 2 March 2012 with interest at 7,00% per annum. In 2014, loan facility amounting to Rp 1,000,000,000 was no longer renewed. The loan facilities amounting to Rp 500,000,000 has been further extended several times, most recently, on 2 March 2016 until 2 March 2017 with interest at 6.25% per annum and is secured by a deposit of Rp 500,000,000 (Note 6).

On 23 December 2013, the Company availed two new credit facilities, local credit facility and revolving time loan with maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000 and Rp 20,000,000,000, respectively for a period of one year with interest at 10.00% per annum. These loans are valid until 23 March 2015.

The credit facilities are secured by:

1. *Land and building located at Industrial Area Pulo Gadung, Jl. Pulolio Blok II.I Kav. No. 29, North Jakarta with an area of 4,693 m² with SHGB No. 141 (Note 8),*
2. *Land and building located at Industrial Area Pulo Gadung, Jl. Pulolio Blok II.I Kav. No. 29, North Jakarta with an area of 5,550 m² with SHGB No. 187 (Note 8) and*
3. *Rudy Hadisuwarno trademark (Note 9).*

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

b. Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

b. Bank Central Asia Tbk (Continued)

Fasilitas ini mengalami beberapa kali pembaharuan dan perpanjangan, terakhir pada tanggal 25 Januari 2016 untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 23 Maret 2016 sampai dengan 23 Maret 2017 dengan suku bunga diantara 10,75% dan 12,75% per tahun.

The facilities have been renewed and extended several times the latest on 25 January 2016 for a period of one year from 23 March 2016 until 23 March 2017 with interest between 10.75% and 12.75% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman fasilitas kredit lokal masing-masing sebesar Rp 19.482.587.824 dan Rp 40.700.294.960. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, fasilitas *time loan revolving* masih belum digunakan.

As of 31 December 2016 and 2015, local credit facility loan balances amounted to Rp 19,482,587,824 and Rp 40,700,294,960, respectively. As of 31 December 2016 and 2015, the revolving time loan facility was not yet availed.

c. PT Bank CIMB Niaga Tbk

c. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 14 Oktober 2010, sesuai surat PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 432/AMD/CBG/JKT/2010, Perusahaan telah memperoleh perpanjangan fasilitas Pinjaman Tetap I dan II (PT) dan Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan batas maksimum kredit untuk Pinjaman Tetap I dan Pinjaman Tetap II masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan menambah batas maksimum kredit untuk PRK dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 15.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 8 November 2010 sampai dengan 8 November 2011 dengan tingkat suku bunga pinjaman masing-masing sebesar 4,75% di atas bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan di Jl. Pulo Ayang No. 24-25, Jakarta, sesuai SHGB No. 67 senilai Rp 13.800.000.000.

On 14 October 2010, based on letter No. 432/AMD/CBG/JKT/2010 from PT Bank CIMB Niaga Tbk, the Company obtained extension for its Fixed Loan I and II (FL) and Overdraft Loan (OL) facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit limits for Fixed Loans I and Fixed Loans II each amounting to Rp 10,000,000,000 and increase in the maximum credit limit for OL from Rp 5,000,000,000 to Rp 15,000,000,000 for a period of 1 (one) year from 8 November 2010 until 8 November 2011 with loan interest rates of 4.75% above the Bank Indonesia Certificates (SBI) rate. These loans are secured by land and building in Jl. Pulo Ayang No. 24-25, Jakarta with SHGB No. 67 amounted to Rp 13,800,000,000.

Perjanjian ini mengalami beberapa kali pembaharuan dan perpanjangan terakhir pada tanggal 15 Januari 2016 untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 30 September 2015 sampai dengan 30 September 2016 dengan suku bunga sebesar 12,00% per tahun.

This agreement has been renewed and extended several times the latest on 15 January 2016 for a period of one year from 30 September 2015 until 30 September 2016 with interest at 12.00% per annum.

Pada tahun 2016, Perusahaan telah melunasi utang bank dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

In 2016, the Company has fully paid its bank loan with PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Entitas anak

Subsidiaries

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Cedefindo mendapat perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 2.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 13 Maret 2011 sampai dengan 13 Maret 2012 dengan suku bunga sebesar 1,50% per tahun di atas bunga deposito. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito sebesar Rp 2.000.000.000 (Catatan 6).

PT Cedefindo received an extension of the overdraft loan facility amounting to Rp 2,000,000,000 for a period of one year from 13 March 2011 until 13 March 2012 with loan interest rate of 1.50% per annum above the deposit rate. The credit facility is secured by a deposit of Rp 2,000,000,000 (Note 6).

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

Pinjaman ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir kali pada tanggal 13 Maret 2016 sampai dengan 13 Maret 2017, dengan suku bunga sebesar 9,25% per tahun.

This loan has been extended several times most recently on 13 March 2016 until 13 March 2017, with loan interest rate of 9.25% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman rekening koran masing-masing sebesar Rp 17.140.474 dan Rp 393.130.003.

As of 31 December 2016 and 2015, overdraft loan balances amounted to Rp 17,140,474 and Rp 393,130,003, respectively.

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
PT Taruna Kusuma Purinusa	3.096.100.260	3.549.809.952	PT Taruna Kusuma Purinusa
PT Kemas Indah Maju	2.297.499.820	1.099.432.235	PT Kemas Indah Maju
PT Plasticon Trijaya	2.054.354.116	4.890.278.781	PT Plasticon Trijaya
PT Chemco Prima Mandiri	1.708.738.903	400.884.396	PT Chemco Prima Mandiri
PT Techpack Asia	1.635.441.060	1.241.448.560	PT Techpack Asia
PT Bahtera Adi Jaya	1.443.229.364	917.604.780	PT Bahtera Adi Jaya
PT Era Variasi Intertika	1.275.297.687	3.576.244.144	PT Era Variasi Intertika
PT Croda Indonesia	1.129.129.645	-	PT Croda Indonesia
PT Sumber Kita Indah	1.075.250.000	871.200.000	PT Sumber Kita Indah
PT Tritunggal Arta Makmur	245.975.286	3.011.047.822	PT Tritunggal Arta Makmur
PT Mane Indonesia	-	1.386.593.532	PT Mane Indonesia
PT Indah Kencana	-	1.023.950.448	PT Indah Kencana
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	25.077.815.942	25.494.364.920	Others (each below Rp 1 billion)
Total	41.038.832.083	47.462.859.570	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2016 and 2015, the aging analysis of the above trade payables are as follows:

	2016	2015	
Belum jatuh tempo	34.276.734.937	40.512.606.851	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	5.965.815.716	6.591.695.533	1 - 30 days
31 - 60 hari	12.598.514	165.992.853	31 - 60 days
61 - 90 hari	90.000	17.572.292	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	783.592.916	174.992.041	Above 90 days
Total	41.038.832.083	47.462.859.570	Total

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

11. TRADE PAYABLES (Continued)

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	2016	Setara dengan (Rp)/ Equivalent to (Rp) 2016	2015	Setara dengan (Rp)/ Equivalent to (Rp) 2015	
Rupiah	41.038.832.083	41.038.832.083	47.206.608.676	47.206.608.676	Rupiah
USD	-	-	18.576	256.250.894	USD
Total		41.038.832.083		47.462.859.570	Total

12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

12. ACCRUED EXPENSES

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Iklan	17.289.258.180	17.937.989.529	Advertising
Pembelian persediaan	5.757.553.843	5.820.981.235	Inventory purchases
Beban umum dan administrasi	2.857.626.069	1.324.365.790	General and administrative expenses
Royalti	-	2.918.821.329	Royalties
Lain-lain	4.986.474.399	3.926.851.846	Others
Sub-total	30.890.912.491	31.929.009.729	Sub-total
Pihak berelasi			Related party
Royalti (Catatan 27)	2.773.773.031	3.169.610.460	Royalties (Note 27)
Total	33.664.685.522	35.098.620.189	Total

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	2016	2015	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4(2)	124.040.157	-	Article 4(2)
Pasal 21	549.799.095	579.797.448	Article 21
Pasal 23	124.861.133	304.365.991	Article 23
Pasal 25	-	416.132.000	Article 25
Pasal 29	36.029.851	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	6.984.199.957	5.544.090.059	Value-Added Tax (VAT)
Sub-total	7.818.930.193	6.844.385.498	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4(2)	823.830	-	Article 4(2)
Pasal 21	118.627.378	78.713.863	Article 21
Pasal 23	3.975.591	5.879.551	Article 23
Pasal 29	447.486.012	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	2.469.289	321.876.014	Value-Added Tax (VAT)
Sub-total	573.382.100	406.469.428	Sub-total
Total	8.392.312.293	7.250.854.926	Total

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

b. Pajak Kini

b. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan (rugi) kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and estimated taxable income (loss) for the years ended 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian	11.781.230.371	(16.833.220.866)	Profit (loss) before income tax expense per consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba (rugi) neto entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(5.897.463.997)	4.970.146.071	Net profit (loss) before income tax expense of subsidiaries
Eliminasi	(28.886.923)	24.266.177	Elimination
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	5.854.879.451	(11.838.808.618)	Profit (loss) before income tax expense of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja karyawan	10.208.275.541	9.119.989.214	Provision for employee benefits
Realisasi beban imbalan kerja karyawan	(597.731.690)	(317.436.051)	Payments of employee benefits
Kontribusi dana pensiun	(4.000.000.000)	(5.600.000.000)	Contributions to pension fund
Pembayaran sewa pembiayaan	(515.292.699)	100.724.448	Payments of finance lease
Penyisihan persediaan usang	(33.620.384)	188.850.584	Allowance for inventory obsolescence
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban pajak	2.079.843.673	1.338.665.793	Tax expenses
Beban penyusutan	200.620.716	267.494.292	Depreciation expense
Beban representasi dan donasi	834.652.995	983.883.422	Representation and donation expenses
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(105.728.105)	(1.856.981.383)	Interest income subjected to final tax
Laba atas penjualan aset tetap - final	-	8.808.138	Gain on sales of property, plant and equipment - final
Taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan sebelum kompensasi rugi fiskal	13.925.899.498	(7.604.810.161)	Estimated fiscal profit (loss) of the Company before compensation for tax loss
Kompensasi rugi fiskal tahun:			Compensation for tax loss from prior year:
- 2015	(7.604.810.161)	-	2015 -
Taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan	6.321.089.337	(7.604.810.161)	Estimated fiscal profit (loss) of the Company

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

13. **TAXATION** (Continued)

b. **Pajak Kini** (Lanjutan)

b. **Current Tax** (Continued)

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan			Estimated taxable income- rounded
Perusahaan	6.321.089.000	-	The Company
Entitas anak	3.130.546.000	-	Subsidiaries
	<u>9.451.635.000</u>	<u>-</u>	
Beban pajak penghasilan - kini			Current tax expense
Perusahaan	1.580.272.250	-	The Company
Entitas anak	782.636.500	-	Subsidiaries
	<u>2.362.908.750</u>	<u>-</u>	Sub-total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepaid taxes
Perusahaan	1.544.242.399	5.633.701.998	The Company
Entitas anak	335.150.488	403.423.832	Subsidiaries
	<u>1.879.392.887</u>	<u>6.037.125.830</u>	Sub-total
Taksiran utang (klaim) pajak penghasilan - Pasal 29			Estimated tax payables (claims for tax refund) - Art. 29
Perusahaan	36.029.851	(5.633.701.998)	The Company
Entitas anak	447.486.012	(403.423.832)	Subsidiaries
	<u>483.515.863</u>	<u>(6.037.125.830)</u>	T o t a l

Menurut Undang-Undang Perpajakan di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam jangka waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Koreksi liabilitas pajak Grup dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan, atau pada saat keputusan atas keberatan Grup tersebut telah ditetapkan.

According to the Taxation Laws in Indonesia, the Group calculate, assign and pay their own respective taxes owed. Tax Office may assess or amend taxes within five (5) years from the date tax was payable. Amendments to Tax obligations of the Group are recorded when an Tax Assessment Letter is received, or if appealed against, when the decision of the appeal is determined.

c. **Pajak Tangguhan**

c. **Deferred Tax**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

c. Deferred Tax (Continued)

	2015	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Credited (charged) to consolidated statement of profit and loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>	2016	
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan					Deferred Tax Assets The Company
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	15.115.537.267	1.402.635.965	460.452.188	16.978.625.420	Estimated liabilities for employee benefits
Penyisihan persediaan usang	123.259.073 (	8.405.092)	-	114.853.981	Allowance for inventory obsolescence
Akumulasi rugi fiskal	1.901.202.540 (	1.901.202.540)	-	-	Accumulated fiscal losses
Sewa pembiayaan	(1.432.354.081)(	128.823.175)	-	(1.561.177.256)	Finance lease
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	906.327.784	23.284.708	378.481.011	1.308.093.503	Estimated liabilities for employee benefits
Penyusutan	314.279.393	7.799.592	-	322.078.985	Depreciation
T o t a l	16.928.251.976 (	604.710.542)	838.933.199	17.162.474.633	T o t a l

	2014	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Credited (charged) to consolidated statement of profit and loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>	2015	
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan					Deferred Tax Assets The Company
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	16.094.695.664	800.638.289 (	1.779.796.686)	15.115.537.267	Estimated liabilities for employee benefits
Penyisihan persediaan usang	76.046.427	47.212.646	-	123.259.073	Allowance for inventory obsolescence
Akumulasi rugi fiskal	-	1.901.202.540	-	1.901.202.540	Accumulated fiscal losses
Sewa pembiayaan	(1.457.535.193)	25.181.112	-	(1.432.354.081)	Finance lease
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	978.700.781	1.417.831 (	73.790.828)	906.327.784	Estimated liabilities for employee benefits
Penyusutan	313.260.839	1.018.554	-	314.279.393	Depreciation
T o t a l	16.005.168.518	2.776.670.972 (	1.853.587.514)	16.928.251.976	T o t a l

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

c. *Deferred Tax (Continued)*

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

d. Taksiran Klaim Pajak Penghasilan

d. *Estimated Claims for Income Tax Refund*

	2016	2015	
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
SKPKB 2013	950.235.102	950.235.102	SKPKB 2013
Pasal 28A - 2015	5.633.701.998	5.633.701.998	Article 28A - 2015
Pasal 28A - 2014	3.923.205.102	3.923.205.102	Article 28A - 2014
Pasal 28A - 2013	4.272.535.801	4.272.535.801	Article 28A - 2013
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pasal 28A - 2015	403.423.832	403.423.832	Article 28A - 2015
Pasal 28A - 2014	-	1.119.724.416	Article 28A - 2014
Total	15.183.101.835	16.302.826.251	Total

Perusahaan

The Company

Pada tahun 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00017/206/13/054/15 tanggal 28 April 2015 untuk masa pajak tahun 2013 atas pajak penghasilan badan dengan total sebesar Rp 950.235.102. Perusahaan telah membayar kekurangan pajak tersebut yang dicatat sebagai klaim pajak. Perusahaan mengajukan keberatan atas kurang bayar dengan surat pengajuan keberatan No. 01/PJK-MB/VII/2015.

In 2015, the Company received a Tax Assessment Letter of Underpayment No. 00017/206/13/054/15 dated 28 April 2015 for tax period 2013 for corporate income tax with total amounting to Rp 950,235,102. The Company paid for the underpayment and recorded these as tax claims. The Company filed its objection for the underpayment with objection letter No. 01/PJK-MB/VII/2015.

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas pemeriksaan pajak tahun 2011. Rincian atas SKPKB dan STP yang diterima adalah sebagai berikut:

In 2016, the Company received Tax Assessment Letters of Underpayment (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP) for 2011 tax audit. The details of SKPKB and STP received are as follows:

Nomor Pemeriksaan Pajak/ Tax Assessment Number	P a j a k/ T a x e s	M a s a/ P e r i o d s	J u m l a h/ A m o u n t	Tahun Pembayaran/ Year of Payment
STP No. 00117/101/11/054/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Januari - Desember 2011/ January - December 2011	53.038.862	2016
SKPKB No. 00007/201/11/054/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Januari - Desember 2011/ January - December 2011	27.975.266	2016
SKPKB No. 00010/203/11/054/16	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Januari - Desember 2011/ January - December 2011	315.235.525	2016
STP No. 00048/140/11/054/16	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ Income Tax Article 4(2)	Januari - Desember 2011/ January - December 2011	738.750	2016

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

d. Taksiran Klaim Pajak Penghasilan (Lanjutan)

d. *Estimated Claims for Income Tax Refund
(Continued)*

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

Nomor Pemeriksaan Pajak/ Tax Assessment Number	P a j a k/ T a x e s	M a s a/ Periods	J u m l a h/ A m o u n t	Tahun Pembayaran/ Year of Payment
SKPKB No. 00078/207/11/054/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Oktober 2011/ October 2011	1.184.000	2 0 1 6
SKPKB No. 00079/207/11/054/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	November 2011/ November 2011	10.209.336	2 0 1 6
SKPKB No. 00080/207/11/054/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Desember 2011/ December 2011	1.359.752.864	2 0 1 6
STP No. 00145/107/11/054/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Desember 2011/ December 2011	189.003.669	2 0 1 6

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00015/206/11/054/16 tanggal 24 Oktober 2016 untuk masa pajak tahun 2011 atas pajak penghasilan badan dengan total sebesar Rp 17.759.728.939. Perusahaan telah membayar kekurangan pajak tersebut sebesar Rp 21.339.586 yang dicatat sebagai klaim pajak. Perusahaan sedang dalam proses mengajukan keberatan atas sisa kurang bayar sebesar Rp 17.738.389.353 dengan surat pengajuan keberatan No. 001/PJK-MB/I/2017.

In 2016, the Company received a Tax Assessment Letter of Underpayment No. 00015/206/11/054/16 dated 24 October 2016 for tax period 2011 for corporate income tax with total amounting to Rp 17,759,728,939. The Company paid for the underpayment amounting to Rp 21,339,586 and recorded these as tax claims. The Company is in the process of submitting its objection for the remaining underpayment amounting to Rp 17,738,389,353 with objection letter No. 001/PJK-MB/I/2017.

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00006/206/14/054/16 tanggal 30 April 2016 untuk masa pajak tahun 2014 atas pajak penghasilan badan dengan total sebesar Rp 17.972.865.439. Perusahaan mengajukan permohonan gugatan atas kurang bayar ini dengan surat No. 003/OL/MBTO/I/2017 tanggal 8 Januari 2017.

In 2016, the Company received a Tax Assessment Letter of Underpayment No. 00006/206/14/054/16 dated 30 April 2016 for tax period 2014 for corporate income tax with total amounting to Rp 17,972,865,439. The Company filed its request for lawsuit for the underpayment with letter No. 003/OL/MBTO/I/2017 dated 8 January 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan sedang dalam proses pemeriksaan pajak oleh Kantor Pelayanan Pajak untuk PPh 29 tahun pajak 2015 berdasarkan surat perintah pemeriksaan dengan No. PRIN-00198/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2016 tanggal 19 Oktober 2016.

As of 31 December 2016, the Company is in the process of tax audit by the Tax Service Office for Article 29 for tax period 2015 based on letter of tax examination No. PRIN-00198/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2016 dated 19 October 2016.

Entitas anak

Subsidiaries

Pada tahun 2015, PT Cedefindo menerima pengembalian kelebihan pajak sebesar Rp 1.307.870.821 atas pemeriksaan pajak tahun 2013 atas pajak penghasilan badan dengan SKPLB No. 00015/406/13/431/15 tanggal 14 April 2015. Estimasi klaim yang tidak terpulihkan sebesar Rp 202.262.824 dicatat sebagai beban pajak pada tahun 2015.

In 2015, PT Cedefindo received a refund of tax claim amounting to Rp 1,307,870,821 on audit of tax period 2013 for corporate income tax with SKPLB No. 00015/406/13/431/15 dated 14 April 2015. Unrecovered estimated claim amounting to Rp 202,262,824 was recorded as tax expenses in 2015.

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Taksiran Klaim Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

Pada tahun 2016, PT Cedefindo menerima pengembalian kelebihan pajak sebesar Rp 1.119.724.416 atas pemeriksaan pajak tahun 2014 atas pajak penghasilan badan dengan SKPLB No. 00021/406/14/431/16 tanggal 5 April 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016 sampai dengan tanggal pelaporan ini, PT Cedefindo sedang dalam proses pemeriksaan pajak oleh Kantor Pelayanan Pajak untuk PPh 29 tahun pajak 2015 berdasarkan surat perintah pemeriksaan dengan No. PRIN-00274/WPJ.22/KP.0705/RIK.SIS/2016 tanggal 29 Juni 2016.

13. TAXATION (Continued)

**d. Estimated Claims for Income Tax Refund
(Continued)**

Subsidiaries (Continued)

In 2016, PT Cedefindo received a refund of tax claim amounting to Rp 1,119,724,416 on audit of tax period 2014 for corporate income tax with SKPLB No. 00021/406/14/431/16 dated 5 April 2016.

As of 31 December 2016 and until the date of these financial statements, PT Cedefindo is still in the process of tax audit by the Tax Service Office for Article 29 for tax period 2015 based on letter of tax examination No. PRIN-00274/WPJ.22/KP.0705/RIK.SIS/2016 dated 29 June 2016.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2016
PT Bank Central Asia Tbk	
Utang bank jangka panjang	41.428.571.414
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.628.571.448
Total bagian jangka panjang	34.799.999.966

Berdasarkan Akta Perubahan Penjanjian No. 30 tanggal 25 Januari 2016 dari Notaris Octariena Harum Wulan S.H. M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit tambahan berupa Omnibus Fasilitas Kredit Investasi dan Bank Garansi dengan PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas ini mempunyai batas limit maksimum sebesar Rp 46.400.000.000 dengan suku bunga sebesar 11,00% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini adalah dari tanggal 23 Maret 2016 sampai dengan 23 Maret 2023. Sebagian dari penerimaan dana atas fasilitas ini digunakan untuk pembelian merek Rudy Hadisuwarno.

Fasilitas ini memiliki jaminan yang sama dengan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Central Bank Asia Tbk (Catatan 10).

14. LONG-TERM BANK LOANS

	2015	
PT Bank Central Asia Tbk		
Long-term bank loans	-	
Less current portion	-	
Total long-term portion	-	

Based on Deed of Credit Agreement Amendment No. 30 dated 25 January 2016 by Notary Octariena Harum Wulan S.H. M.Kn., the Company obtained additional credit facilities in the form of Omnibus Facility Investment Credit and Bank Guarantee with PT Bank Central Asia Tbk. These facilities have a maximum limit amounting to Rp 46,400,000,000 with interest at 11.00% per annum. The term of this facility is from 23 March 2016 until 23 March 2023. Part of the proceeds for this facility were used for the purchase of the Rudy Hadisuwarno trademark.

These facilities are cross-collateralized with the short-term bank loans obtained from PT Bank Central Bank Asia Tbk (Note 10).

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan bagi karyawannya yang mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 6 Maret 2017 dan 29 Februari 2016.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 729 orang untuk tahun 2016 dan 709 orang untuk tahun 2015.

Rekonsiliasi liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Nilai kini liabilitas	77.090.877.353	68.537.107.890
Nilai wajar aset program	(3.944.001.660)	(4.449.647.678)
Status pendanaan	<u>73.146.875.693</u>	<u>64.087.460.212</u>

*Present value of benefits obligation
Fair value of plan assets*

Unfunded status

Analisa atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

15. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides benefits for employees who reach the retirement age of 55 years based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003.

The calculation of employee benefits liability as of 31 December 2016 and 2015 are based on calculations performed by an independent actuary, PT Dian Artha Tama based on its report dated 6 March 2017 and 29 February 2016, respectively.

Total employees eligible for employee benefits totaled to 729 in 2016 and in 709 in 2015.

Reconciliation of the estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Nilai kini liabilitas	77.090.877.353	68.537.107.890
Nilai wajar aset program	(3.944.001.660)	(4.449.647.678)
Status pendanaan	<u>73.146.875.693</u>	<u>64.087.460.212</u>

An analysis of the movements in the balance of the above-mentioned net estimated liabilities for employee benefits for the years ended 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal	64.087.460.212	68.405.186.136
Pembayaran manfaat bukan dari aset program	(826.841.870)	(528.262.455)
Pembayaran kontribusi	(4.544.750.756)	(6.162.533.148)
Pengukuran kembali:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari		
Asumsi demografik	-	(271.400.633)
Asumsi keuangan	3.356.989.427	(4.923.341.984)
Penyesuaian pengalaman	(208.089.279)	(2.669.060.144)
Tingkat pengembelian aset program	206.832.650	449.452.706
Penyisihan imbalan kerja karyawan diakui selama tahun berjalan	11.075.275.309	9.787.419.734
Saldo akhir	<u>73.146.875.693</u>	<u>64.087.460.212</u>

*Beginning balance
Benefit payments not
from the plan asset
Contributions
Remeasurements:*

*Actuarial loss (gain) from
Demographic assumptions
Financial assumptions
Experience adjustments*

*Return on plan assets
Provision for employee benefits
recognized during the year*

Ending balance

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

15. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

Beban imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

Provision for employee benefits for the years ended 31 December 2016 and 2015 are presented as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statements of profit loss and other comprehensive income, with details as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban jasa kini	5.307.403.890	4.348.646.569	Current service cost
Beban bunga	6.168.339.710	5.741.548.705	Interest cost
Penghasilan bunga	(400.468.291)	(302.775.540)	Interest income
Neto (Catatan 23)	<u>11.075.275.309</u>	<u>9.787.419.734</u>	Net (Note 23)

Perubahan nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal periode	4.449.647.678	3.364.172.674	Balance at beginning of the period
Pembayaran kontribusi	4.544.750.756	6.162.533.148	Contributions
Pembayaran manfaat dari aset program	(5.244.032.415)	(4.930.380.978)	Benefit payments from the plan asset
Penghasilan bunga	400.468.291	302.775.540	Interest income
Pengukuran kembali: Tingkat pengembalian aset program	(206.832.650)	(449.452.706)	Remeasurements: Return on plan assets
Saldo akhir tahun	<u>3.944.001.660</u>	<u>4.449.647.678</u>	Balance at end of the year
Tingkat pengembalian actual aset program	<u>193.635.641</u>	<u>(146.677.166)</u>	Actual return on plan assets

Tingkat pengembalian dari aset berdasarkan harapan Grup bahwa aset tersebut akan menghasilkan setidaknya sama dengan tingkat bebas risiko untuk periode yang berlaku dimana utang tersebut harus dise

The expected return on plan assets is based on the Group's expectation that assets will yield at least equal to the risk-free rate for the applicable period over which the obligation is to be settled.

Kategori utama aset program sebagai presentase nilai wajar aset program tersebut pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of total plan assets as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kas dan investasi jangka pendek lainnya	98,00%	99,00%	Cash and other short-term investments
Sekuritas	2,00%	1,00%	Securities

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

15. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris pada tahun 2016 dan 2015, antara lain:

The key assumptions used in actuarial calculations on 2016 and 2015 are as follows, among others:

	2016	2015	
Tingkat mortalita	: TMI - 2011	TMI - 2011	: Mortality rate
Tingkat diskonto	: 8,30%	9,00%	: Discount rate
Tingkat kenaikan cacat	: 0,02% p.a.	0,02% p.a.	: Disability rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 7,00%	7,00%	: Annual salary increment rate
Umur pensiun	: 55 tahun/years	55 tahun/years	: Retirement age

Sensitivitas kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, menganggap semua asumsi lainnya konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumptions constant, is presented in the table below:

2016	Penjelasan kemungkinan perubahan/ Reasonable possible change	Kewajiban imbalan pasti / Defined benefit obligation		2016
Asumsi aktuarial		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Actuarial assumptions
Tingkat <i>discount</i>	(+/- 1,00%)	(4.717.853.385)	5.282.282.376	Discount rate
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	5.276.235.937	(4.794.853.864)	Growth in future salaries

2015	Penjelasan kemungkinan perubahan/ Reasonable possible change	Kewajiban imbalan pasti / Defined benefit obligation		2015
Asumsi aktuarial		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Actuarial assumptions
Tingkat <i>discount</i>	(+/- 1,00%)	(4.328.768.739)	4.826.993.437	Discount rate
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	6.121.020.306	(3.224.942.381)	Growth in future salaries

Tabel dibawah adalah analisa jatuh tempo atas pembayaran manfaat yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2016:

Shown below is the maturity analysis of the undiscounted benefit payments as of 31 December 2016:

	Jumlah/ Amount	
Dalam 12 bulan berikutnya	2.323.948.132	Within the next 12 months
Antara 2 dan 5 tahun	8.820.122.163	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	62.002.805.398	Between 5 and 10 years
Total	73.146.875.693	Total

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

2 0 1 6

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
PT Marthana Megahayu Inti	714.999.990	66,82	71.499.999.000	PT Marthana Megahayu Inti
PT Beringin Wulanki Ayu	5.153.505	0,48	515.350.500	PT Beringin Wulanki Ayu
PT Marthana Megahayu Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	4.775.005	0,45	477.500.500	PT Marthana Megahayu Public (with ownership interest of less than 5% each)
	344.187.000	32,17	34.418.700.000	
<u>Pengurus Perusahaan</u>				<u>The Company's Management</u>
Bryan David Emil	422.000	0,04	42.200.000	Bryan David Emil
Samuel Eduard Pranata	257.500	0,02	25.750.000	Samuel Eduard Pranata
Iwan Herwanto	55.000	0,01	5.500.000	Iwan Herwanto
Kunto Widarto	150.000	0,01	15.000.000	Kunto Widarto
T o t a l	1.070.000.000	100,00	107.000.000.000	T o t a l

2 0 1 5

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
PT Marthana Megahayu Inti	714.999.990	66,82	71.499.999.000	PT Marthana Megahayu Inti
PT Beringin Wulanki Ayu	5.153.505	0,48	515.350.500	PT Beringin Wulanki Ayu
PT Marthana Megahayu Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	4.775.005	0,45	477.500.500	PT Marthana Megahayu Public (with ownership interest of less than 5% each)
	344.067.000	32,15	34.406.700.000	
<u>Pengurus Perusahaan</u>				<u>The Company's Management</u>
Bryan David Emil	422.000	0,04	42.200.000	Bryan David Emil
Samuel Eduard Pranata	257.500	0,03	25.750.000	Samuel Eduard Pranata
Handiwidjaja	175.000	0,02	17.500.000	Handiwidjaja
Kunto Widarto	150.000	0,01	15.000.000	Kunto Widarto
T o t a l	1.070.000.000	100,00	107.000.000.000	T o t a l

17. AGIO SAHAM

Saldo agio saham sebesar Rp 214.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, merupakan jumlah agio setelah dikurangi dengan biaya emisi sebesar Rp 12.700.000.000 dalam penawaran umum saham perdana Perusahaan.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance of additional paid-in capital in excess of par value amounting to Rp 214,500,000,000 as of 31 December 2016 and 2015 represents paid in capital in excess of par value from after deducting share issuance cost from the Company's initial public offering of Rp 12,700,000,000.

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. SALDO LABA TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan statutori sebesar minimum 20% dari saham Perusahaan yang diterbitkan dan disetor. Guna memenuhi persyaratan perundang-undangan, Perusahaan telah menentukan penggunaan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000 dan Rp 2.500.000.000.

18. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Limited Liability Law No. 40 Year 2007, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital. In order to comply with the requirements of the Law, the Company has appropriated retained earnings as of 31 December 2016 and 2015 amounting to Rp 3,000,000,000 and Rp 2,500,000,000, respectively.

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 1c).

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

19. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Company (Note 1c).

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

2016	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Laba (rugi)/ Profit and (loss)	Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss	Pada akhir tahun/ At end of the year
Entitas anak/ Subsidiary				
PT Cedefindo	558.757	160.525	(27.971)	691.311
2015	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Laba (rugi)/ Profit and (loss)	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At end of the year
Entitas anak/ Subsidiary				
PT Cedefindo	608.631	(55.327)	5.453	558.757

20. PENJUALAN NETO

20. NET SALES

	2016	2015	
Kosmetik	895.926.456.612	952.241.682.767	Cosmetics
J a m u	5.168.306.139	12.825.280.512	Herbal
Lain-lain	52.790.008.230	38.600.356.481	Others
T o t a l	953.884.770.981	1.003.667.319.760	T o t a l
Diskon penjualan	(231.470.194.237)	(238.742.757.559)	Sales discounts
Retur penjualan	(36.970.655.819)	(70.141.809.850)	Sales returns
N e t o	685.443.920.925	694.782.752.351	N e t

85,80% dan 87,93% dari jumlah penjualan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 27).

85.80% and 87.93% of net sales for the years ended 31 December 2016 and 2015, respectively, were made to related parties (Note 27).

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

21. COST OF GOODS SOLD

	2016	2015	
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	225.099.110.174	243.092.659.502	Raw and packaging materials used
Tenaga kerja langsung	26.385.262.678	28.316.131.322	Direct labor
Penyusutan (Catatan 8)	15.337.509.199	15.910.966.732	Depreciation (Note 8)
Beban pabrikasi	47.190.156.885	46.026.983.278	Factory overhead
Total biaya pabrik	314.012.038.936	333.346.740.834	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses awal	7.581.673.241	7.795.407.509	Beginning work-in-process inventories
Total biaya yang dimasukkan ke dalam biaya produksi	321.593.712.177	341.142.148.343	Total cost of goods placed into production
Persediaan barang dalam proses akhir (Catatan 7)	(3.741.831.906)	(7.581.673.241)	Ending work-in-process inventories (Note 7)
Total beban barang manufaktur	317.851.880.271	333.560.475.102	Total cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi awal	13.341.780.683	9.494.656.731	Beginning finished goods inventories
Pembelian	33.283.625.320	27.464.297.240	Purchases
Total beban barang siap jual	364.477.286.274	370.519.429.073	Total cost of goods available-for-sale
Persediaan barang jadi akhir (Catatan 7)	(26.362.480.869)	(13.341.780.683)	Ending finished goods inventories (Note 7)
Barang promosi dan lain-lain	(10.379.296.280)	(4.645.874.487)	Promotional expenses and others
T o t a l	327.735.509.125	352.531.773.903	T o t a l
Pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 31.296.360.906 dan Rp 22.606.153.048 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 27).			
Purchases from related parties amounted to Rp 31,296,360,906 and Rp 22,606,153,048 for the years ended 31 December 2015 and 2016, respectively (Note 27).			

22. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

22. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	2016	2015	
Iklan, pameran dan promosi	122.107.720.899	153.623.399.226	Advertising, exhibitions and promotions
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	77.634.872.323	67.629.948.362	Salaries, wages and employee benefits
Sewa	11.719.847.769	10.732.154.960	Rent
Royalti dan jasa manajemen (Catatan 27)	10.543.786.546	18.714.401.354	Royalties and management service fees (Note 27)
Penyusutan (Catatan 8)	6.971.667.078	5.829.763.550	Depreciation (Note 8)
Hubungan masyarakat	5.560.064.327	4.657.998.611	Public relations
Amortisasi merek (Catatan 9)	2.658.333.333	-	Trademark amortization (Note 9)
Perjalanan dinas	2.236.741.598	3.670.439.112	Traveling
Pemusnahan persediaan	1.589.075.462	-	Writedown of inventories
Kantor	1.576.160.991	2.388.960.443	Office
Utilitas	1.088.275.076	1.771.520.205	Utilities
Peralatan dan perlengkapan	434.569.973	2.501.141.837	Equipment and supplies
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	2.409.309.898	4.885.200.373	Others (each below Rp 1 billion)
T o t a l	246.530.425.273	276.404.928.033	T o t a l

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2016
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	48.041.879.211
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 15)	11.075.275.309
Jasa profesional dan manajemen	3.476.041.465
Perijinan dan pajak	3.308.673.089
Penyusutan (Catatan 8)	3.230.693.618
Kantor	2.543.967.442
Hubungan masyarakat	2.013.902.127
Perjalanan dinas	1.457.934.605
Sewa peralatan kantor	1.407.821.338
Utilitas	1.370.298.938
Pemusnahan persediaan	1.017.565.929
Perlengkapan	881.958.539
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	6.692.885.405
Total	86.518.897.015

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2015	
	42.858.003.079	Salaries, wages and employee benefits
		Provision for employee benefits (Note 15)
	9.787.419.734	Professional and management fee
	1.414.255.338	Licenses and taxes
	2.478.913.390	Depreciation (Note 8)
	3.039.024.184	Office
	2.588.053.687	Public relations
	2.262.253.046	Traveling
	1.588.432.631	Office equipment rental
	1.234.477.772	Utilities
	1.430.767.192	Writedown of inventories
	-	Office supplies
	1.009.897.711	
	4.673.833.078	Others (each below Rp 1 billion)
Total	74.365.330.842	Total

24. PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan masing-masing sebesar Rp 230.089.979 dan Rp 1.998.268.064 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 merupakan penghasilan bunga jasa giro dan deposito berjangka serta pendapatan keuangan lainnya.

24. FINANCE INCOME

Finance income amounting to Rp 230,089,979 and Rp 1,998,268,064 for the years ended 31 December 2016 and 2015, respectively, represent interest income on bank accounts and time deposits and other financial income.

25. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp 13.093.228.894 dan Rp 7.376.918.619 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 merupakan beban bunga pinjaman jangka pendek, utang bank jangka panjang dan beban bunga sewa pembiayaan.

25. FINANCE COSTS

Finance costs amounting to Rp 13,093,228,894 and Rp 7,376,918,619 for the years ended 31 December 2016 and 2015, respectively, represent interest expense on short-term bank loans, long-term bank loans and finance lease liabilities.

26. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

	2016	2015
Laba (rugi) neto untuk perhitungan laba per saham dasar	8.813.450.554	(14.056.494.567)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.070.000.000	1.070.000.000
Laba (rugi) per saham dasar	8,24	(13,14)

26. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Net income (loss) attributable to owner of the parent company

Weighted average number of outstanding shares

Basic earnings (loss) per share

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian, royalti dan transaksi keuangan lainnya.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

**27. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES**

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions with related parties consisting of sales, purchases, royalty and other financial transactions.

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship		Sifat dari transaksi/ Nature of transactions	
PT SAI Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control		Penjualan dan pembelian/ Sales and purchases	
PT Martha Beauty Gallery	Entitas sepengendali/ Entity under common control		Penjualan dan pembelian/ Sales and purchases	
PT Kreasiboga Primatama	Entitas sepengendali/ Entity under common control		Pembelian/ Purchases	
PT Creative Style Mandiri	Entitas sepengendali/ Entity under common control		Pembelian/ purchases	
PT Cantika Puspa Pesona	Entitas sepengendali/ Entity under common control		Penjualan dan pembelian/ Sales and purchases	
Ibu Martha Tilaar/ Mrs. Martha Tilaar	Personil manajemen kunci Grup/ Key management personnel of the Group		Royalti/ Royalties	
Ibu Ratna Handana/ Mrs. Ratna Handana	Personel manajemen kunci Grup/ Key management personnel of the Group		Royalti/ Royalties	
			Persentase terhadap jumlah aset/ liabilitas konsolidasian (%)/ Percentage to total consolidated assets/ liabilities (%)	
	2016	2015	2016	2015
Aset Lancar				
Piutang usaha				
PT SAI Indonesia	325.567.575.703	320.131.703.516	45,86	49,33
PT Cantika Puspa Pesona	594.057.469	942.889.117	0,08	0,15
PT Martha Beauty Gallery	486.260.348	312.430.464	0,07	0,05
Total (Catatan 5)	326.647.893.520	321.387.023.097	46,01	49,53
Piutang non-usaha				
PT SAI Indonesia	305.388.951	143.918.908	0,04	0,02
PT Martha Beauty Gallery	204.782.914	125.721.106	0,03	0,02
PT Cantika Puspa Pesona	110.878.000	40.253.858	0,02	0,01
PT Creative Style Mandiri	95.555.244	14.217.000	0,01	0,00
PT Kreasiboga Primatama	413.263	-	0,00	-
Total	717.018.372	324.110.872	0,10	0,05

Current Assets

Trade receivables

PT SAI Indonesia
PT Cantika Puspa Pesona
PT Martha Beauty Gallery

Total (Note 5)

Non-trade receivables

PT SAI Indonesia
PT Martha Beauty Gallery
PT Cantika Puspa Pesona
PT Creative Style Mandiri
PT Kreasiboga Primatama

Total

Key management personnel are those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Group, including the Directors and Commissioners of the Company listed in Note 1.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

27. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Kompensasi Manajemen Kunci (Lanjutan)

Key Management Personnel Compensation
(Continued)

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan personil manajemen kunci lainnya pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Total salaries and other compensation benefits incurred for the Company's Boards of Commissioners and Directors and other key management personnel in 2016 and 2015, respectively, are as follows:

	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	Total	
2016					2016
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	4.335.467.085	7.393.538.925	5.762.665.953	17.491.671.963	Salary and other short-term employee benefits
Penyisihan kewajiban manfaat pasti	-	-	2.507.254.168	2.507.254.168	Provision for defined benefit obligations
Total	4.335.467.085	7.393.538.925	8.269.920.121	19.998.926.131	Total
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	Total	
2015					2015
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	4.837.278.451	7.127.932.910	3.151.791.700	15.117.003.061	Salary and other short-term employee benefits
Penyisihan kewajiban manfaat pasti	-	-	1.891.056.963	1.891.056.963	Provision for defined benefit obligations
Total	4.837.278.451	7.127.932.910	5.042.848.663	17.008.060.024	Total

28. INFORMASI SEGMENT

28. SEGMENT INFORMATION

a. Segmen Primer

a. Primary Segment

Untuk kepentingan manajemen, kegiatan usaha Grup diklasifikasikan menjadi 2 (dua): segmen usaha, yaitu perdagangan jamu tradisional dan barang-barang kosmetika. Informasi mengenai segmen usaha adalah sebagai berikut:

For management purposes, the Group's business activities are categorized into 2 (two): trading of traditional herbal (jamu) and cosmetic products. Information regarding these business segments are as follows:

	Kosmetika/ Cosmetics	J a m u/ H e r b a l	Lain-lain/ O t h e r s	Total	
2016					2016
Penjualan eksternal	629.036.048.607	3.617.864.088	52.790.008.230	685.443.920.925	External sales
Beban pokok penjualan	301.634.278.714	1.700.396.121	24.400.834.290	327.735.509.125	Cost of goods sold
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	345.927.181.429	Unallocated operating expenses
Laba segmen	327.401.769.893	1.917.467.967	28.389.173.940	11.781.230.371	Segment result

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Segmen Primer (Lanjutan)

a. Primary Segment (Continued)

<u>2015</u>	<u>Kosmetika/ Cosmetics</u>	<u>J a m u/ Herbal</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Total</u>	<u>2015</u>
Penjualan eksternal	647.204.492.909	8.977.902.961	38.600.356.481	694.782.752.351	External sales
Beban pokok penjualan	328.391.559.702	4.645.166.992	19.495.047.209	352.531.773.903	Cost of goods sold
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	359.084.199.314	Unallocated operating expenses
Laba segmen	318.812.933.207	4.332.735.969	19.105.309.272	(16.833.220.866)	Segment result

b. Segmen Geografis

b. Geographical Segment

Informasi mengenai segmen usaha geografis Grup adalah sebagai berikut:

Information concerning the Group's geographical business segments are as follows:

<u>2016</u>	<u>Kosmetika/ Cosmetics</u>	<u>J a m u/ Herbal</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Total</u>	<u>2016</u>
Penjualan					Sales
Dalam negeri	623.417.259.927	3.617.864.088	52.790.008.230	679.825.132.245	Domestic
Luar negeri	5.618.788.680	-	-	5.618.788.680	International
Total	629.036.048.607	3.617.864.088	52.790.008.230	685.443.920.925	Total
<u>2015</u>	<u>Kosmetika/ Cosmetics</u>	<u>J a m u/ Herbal</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Total</u>	<u>2015</u>
Penjualan					Sales
Dalam negeri	640.522.699.687	8.977.902.961	38.600.356.481	688.100.959.129	Domestic
Luar negeri	6.681.793.222	-	-	6.681.793.222	International
Total	647.204.492.909	8.977.902.961	38.600.356.481	694.782.752.351	Total

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Perusahaan

The Company

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerja sama Produksi dengan PT Cedefindo, dimana Perusahaan menyerahkan proses pembuatan Produk Kosmetik, "Sari Ayu, Belia, Hair Care Sari Ayu, Caring Colour, Cempaka dan Mirabella." Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2018. Ruang lingkup dan tujuan kerjasama adalah:

a. The Company entered into Joint Production Agreement with PT Cedefindo, whereby the Company transferred the production process for Cosmetic Products, "Sari Ayu, Belia, Sari Ayu Hair Care, Caring Colour, Cempaka and Mirabella". This agreement is effective from 1 January 2016 to 31 December 2018. The scope and objectives of cooperation are as follows:

1. PT Martina Berto Tbk menyerahkan proses pembuatan produksi kepada PT Cedefindo dan PT Cedefindo menerima penyerahan tersebut untuk memproduksi Produk yang akan ditentukan secara tersendiri dalam suatu kesempatan yang merupakan satu kesatuan dengan perjanjian ini.

1. PT Martina Berto Tbk transferred the production process to PT Cedefindo and PT Cedefindo accepts to produce the products the terms of which will be determined separately at a subsequent time and will be an integral part of this Agreement.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

2. Pengalihan Produksi tersebut di atas dapat meliputi pekerjaan yang berdiri sendiri atau bergabung sesuai kebutuhan.
- b. Pada tanggal 2 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT SAI Indonesia, dimana PT SAI Indonesia ditempatkan sebagai distributor produk-produk kosmetika dan jamu seperti Sari Ayu Martha Tilaar, Sari Ayu Martha Tilaar Hair Care, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martah Tilaar, Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar, Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Cempaka Cosmetics, Mirabella Cosmetics dan Dermacos. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal 2 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Desember 2008. Perjanjian ini mengalami beberapa kali perpanjangan terakhir dengan perjanjian No. 06/P.Distr/MB-SAI/XII/2009 dengan jangka waktu dari tanggal 31 Desember 2009 sampai dengan 1 Januari 2020.
- c. Perjanjian lisensi dengan Ibu DR. Martha Tilaar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan addendum perjanjian lisensi tanggal 25 April 2005 yaitu antara Ibu DR. Martha Tilaar dengan Perusahaan dimana sebelumnya Ibu DR. Martha Tilaar mengadakan perjanjian dengan PT Tiara Permata Sari (TPS). Addendum ini dilaksanakan karena pada tanggal 3 Januari 2005, TPS bergabung dengan Perusahaan (penerima lisensi) berdasarkan Akta Penggabungan No. 1, dari Kasir, S.H., Notaris di Jakarta. Penggabungan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah memperoleh Pengesahan/ Penerima Laporan Akta Perubahan anggaran dasar Perusahaan No. C.0917 HT.01.04.TH.2005 tanggal 5 April 2005, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.38 tanggal 13 Mei 2005, Tambahan No. 421.

Karena hal tersebut di atas maka penerima lisensi yang semula TPS beralih kepada Perusahaan, serta segala hak dan liabilitas penerima lisensi dalam perjanjian menjadi hak dan liabilitas Perusahaan.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

The Company (Continued)

2. The transfer of production mentioned above may include stand-alone jobs or merged as required.
- b. On 2 January 2006, the Company entered into an agreement with PT SAI Indonesia, wherein PT SAI Indonesia was appointed as a distributor of cosmetic products and herbal products such as Sari Ayu Martha Tilaar, Sari Ayu Martha Tilaar Hair Care, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martah Tilaar, Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar, Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Cempaka Cosmetic, Mirabella Cosmetics and Dermacos. This agreement was valid for 2 (two) years from 2 January 2006 to 31 December 2008. This agreement has been extended several times the latest with agreement No. 06/P.Distr/MB-SAI/XII/2009 effective from 31 December 2009 to 1 January 2020.
- c. The license agreement with Mrs. DR. Martha Tilaar has been amended several times, most recently with the license agreement addendum dated 25 April 2005, between Mrs. DR. Martha Tilaar with the Company whereby previously Mrs. DR. Martha Tilaar entered into an agreement with PT Tiara Permata Sari (TPS). Addendum was made because on 3 January 2005, TPS merged with the Company (the licensee) pursuant to the Merger Deed No. 1, from Kasir, S.H, Notary in Jakarta. This integration has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia and has obtained a Certification/ Receipt of Report of Amendments Republic No. C.0917 HT.01.04. TH.2005 dated 5 April 2005, which was published in the State Gazette No. 38 dated 13 May 2005, Supplement No. 421.

Due to the above-mentioned changes, the original licensee TPS transferred the license to the Company, including all the rights and obligations of the licensee in the agreement and will become the rights and obligations of the Company.

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

Perjanjian royalti di atas mengalami perubahan lagi dengan terbitnya perjanjian tanggal 1 Januari 2010 yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2010 dan berakhir pada tanggal 1 Januari 2028 dengan rincian sebagai berikut:

1. Perjanjian royalti antara Perusahaan dengan Ibu DR. Martha Tilaar untuk penggunaan merek, nama dan logo Martha Tilaar (untuk produk dengan merek: Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colour, DSS, Belia, Solusi dan Jamu Garden serta merek-merek yang akan dikembangkan di kemudian hari) dengan tarif royalti sebesar 0,367% dari penjualan bersih.
2. Perjanjian royalti antara Perusahaan dengan Ibu DR. Martha Tilaar dan Ibu Ratna Handana, S.H., untuk penggunaan merek Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colours, DSS, Belia, Solusi dan Jamu Garden serta merek-merek yang akan dikembangkan di kemudian hari dengan proporsi 51% milik Ibu DR. Martha Tilaar dan 49% milik Ibu Ratna Handana, S.H. dengan tarif royalti sebesar 1,633% dari penjualan bersih.
- d. Pada tanggal 2 Januari 2004, PT Sembada Kharisma Sembada Tama (pemberi lisensi atas produk dengan merek "Rudy Hadisuwarno") mengadakan Perjanjian Lisensi dengan PT Warna Ungu Multisinar ("WUM" - entitas anak) yang bergabung dengan PT Cedefindo pada tahun 2005, dimana WUM adalah penerima lisensi dengan tarif royalti sebesar 5% dari Harga Faktur Retail (HFR). Perjanjian lisensi diatas telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir adalah addendum Perjanjian Lisensi antara Perusahaan dengan PT Rudy Hadisuwarno tertanggal 24 Maret 2009. Addendum ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Desember 2013 dan Perusahaan sudah melakukan perpanjangan atas perjanjian dengan jangka waktu 10 tahun sehingga berakhir sampai dengan 31 Desember 2023.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

The Company (Continued)

The royalty agreement was amended again with the publication of the agreement dated 1 January 2010 effective from 1 January 2010 and will expire on 1 January 2028 with details as follows:

1. Royalty agreement between the Company and Mrs. DR. Martha Tilaar for the use of trademarks, names and Martha Tilaar logos (for products with trademarks: Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colour, DSS, Belia, Solutions and Herb Garden and the trademarks that will be developed at a later date) with a royalty rate of 0.367% of net sales.
2. Royalty agreement between the Company and Mrs. DR. Martha Tilaar and Mrs. Ratna Handana, S.H., for the use of trademarks Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colours, DSS, Belia, Solutions and Herb Garden and the trademarks that will be developed at a later date, with the proportion of 51% for Mrs. DR. Martha Tilaar and 49% for Mrs. Ratna Handana, S.H. with a royalty rate of 1.633% of net sales.
- d. On 2 January 2004, PT Kharisma Sembada Tama (licensor of products with the trademarks "Rudy Hadisuwarno") entered into a License Agreement with PT Warna Ungu Multisinar ("WUM" - subsidiary) who merged with PT Cedefindo in 2005, where WUM is a licensee with royalty rate amounting to 5% from Retail Invoice Price (RIP). The above agreement has been amended several times, most recently by the License Agreement between the Company and PT Rudy Hadisuwarno dated 24 March 2009. This Addendum is effective from 1 January 2009 to 31 December 2013. The Company extended the agreement for a period of 10 years that will end on 31 December 2023.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 25 Januari 2016, Perjanjian Lisensi diakhiri sehubungan dengan pembelian merek Rudy Hadisuwarno berdasarkan Perjanjian No. 005/LGL/SK-MB/1/2016 (Catatan 9).

Pihak-pihak mengakhiri kebarlakuan Perjanjian Lisensi tertanggal 2 Januari 2004, sebagaimana telah diubah berturut-turut dengan:

- a. Addendum Perjanjian Lisensi tertanggal 30 Juli 2004
- b. Addendum Perjanjian Lisensi tertanggal 12 Mei 2005
- c. Addendum Perjanjian Lisensi tertanggal 1 Desember 2005
- d. Addendum Perjanjian Lisensi tertanggal 20 November 2006
- e. Addendum Perjanjian Lisensi tertanggal 8 Agustus 2008
- f. Addendum Perjanjian Lisensi tertanggal 24 Maret 2009
- g. Addendum Perjanjian Lisensi tertanggal 27 Juli 2011

Kewajiban royalti berdasarkan Perjanjian Lisensi yang masih harus dibayarkan akan diperhitungkan sampai dengan tanggal penandatanganan Perjanjian Pengakhiran Lisensi ini dan harus dibayarkan paling lambat 14 (empat belas) hari kerja setelah penandatanganan akta transaksi jual beli atau pengalihan dan pemindahan hak merek Rudy Hadisuwarno.

- e. Pada tanggal 7 Desember 2015, Perusahaan mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana Perusahaan akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam *cleaning service*, *laundry*, produksi, pengemasan, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

The Company (Continued)

On 25 January 2016, the License Agreement has been terminated in connection with the purchase of the Rudy Hadisuwarno brand based on Agreement No. 005/LGL/SK-MB/1/2016 (Note 9).

The parties terminated the effectivity of the License Agreement dated 2 January 2004 as amended successively as follows:

- a. Addendum to the License Agreement dated 30 July 2004*
- b. Addendum to the License Agreement dated 12 May 2005*
- c. Addendum to the License Agreement dated 1 December 2005*
- d. Addendum to the License Agreement dated 20 November 2006*
- e. Addendum to the License Agreement dated 8 August 2008*
- f. Addendum to the License Agreement dated 24 March 2009*
- g. Addendum to the License Agreement dated 27 July 2011*

Royalty liability based on the License Agreement that is still outstanding will be computed until the date of the signing of this License Termination Agreement and should be paid not later than 14 (fourteen) working days after the signing of the deed of sale and redirect and transfer of rights of the Rudy Hadisuwarno trademark.

- e. On 7 December 2015, the Company entered into manpower placement services agreement with PT Kreasiboga Primatama, whereby the Company will use the services of PT Kreasiboga Primatama in providing labor services in cleaning, laundry, production, packaging and general administrative areas. The contract is valid from 1 January 2016 until 31 December 2016.*

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- f. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan akta Notaris Simon Yos Sudarso, S.H., LL.M. No. 2 tanggal 2 Juni 2016, dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum setelah dikurangi biaya-biaya emisi, sebesar Rp 250.000.000.000 telah dipergunakan sebagai berikut:
 - a. 21,60% atau Rp 54.000.000.000 telah digunakan untuk pembayaran hutang bank,
 - b. 30,00% atau Rp 75.000.000.000 telah digunakan untuk proses pembangunan pabrik Cikarang, pembelian mesin-mesin dan utilitas,
 - c. 2,80% atau Rp 7.000.000.000 telah digunakan untuk perluasan dan renovasi gedung fasilitas produksi,
 - d. 37,20% atau Rp 93.000.000.000 digunakan sebagai modal kerja dan
 - e. 8,40% atau Rp 21.000.000.000 pembelian hak kekayaan intelektual berupa merek dagang Rudy Hadisuwarno kategori kelas 3 (tiga).
- g. Berdasarkan Perjanjian No. 004/LGL/MB-RHH/I/2016 tanggal 25 Januari 2016, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Rudy Harsojo Hadisuwarno dengan penyediaan jasa *brand image* produk RHC (Rudy Hadisuwarno Cosmetics). Jasa ini beberapa diantaranya termasuk pemotretan dan *shooting*, pemuatan nama, foto, *video* dan tanda tangan dan promosi pemakaian produk RHC. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya.

Entitas anak

Pada tanggal 1 Desember 2015, PT Cedefindo mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana PT Cedefindo akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam pengemasan, supir, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

The Company (Continued)

- f. Based on the Annual General Shareholders' Meeting as notarized by Notary Simon Yos Sudarso, S.H., LL.M. No. 2 dated 2 June 2016, funds obtained from the Public Offering after deduction of issuance costs amounting to Rp 250.000.000.000 were fully utilized with details of expenditure as follows:
 - a. 21.60% or Rp 54,000,000,000 was used for payment of bank loans,
 - b. 30.00% or Rp 75,000,000,000 was used for construction of plant in Cikarang and acquisition of machinery and utilities,
 - c. 2.80% or Rp 7,000,000,000 was used for expansion and renovation of production facilities,
 - d. 37.20% or Rp 93,000,000,000 was used for working capital and
 - e. 8.40% or Rp 21,000,000,000 was used for acquisition of 3rd class category intellectual property rights which is the Rudy Hadisuwarno trademark.
- g. Based on Agreement No. 004/LGL/MB-RHH/I/2016 dated 25 January 2016, the Company entered into Cooperation Agreement with Rudy Harsojo Hadisuwarno in which the latter will be providing services as brand image of RHC (Rudy Hadisuwarno Cosmetics) products. These services include photo and video shoots, use of name, photos, videos and signature and promotion on the use of RHC products, among others. This agreement is effective for two years from the date this agreement is signed.

Subsidiaries

On 1 December 2015, PT Cedefindo entered into manpower placement services agreement with PT Kreasiboga Primatama, whereby PT Cedefindo will use the services of PT Kreasiboga Primatama in providing labor services in packaging, driver and general administrative areas. The contract is valid from 1 January 2016 until 31 December 2016.

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

Pada tahun 2017, perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00018/406/15/054/17 tanggal 14 Maret 2017 untuk masa tahun pajak 2015 atas pajak penghasilan badan. Perusahaan akan menerima sebesar Rp 2.992.922.300 dari total taksiran klaim sebesar Rp 5.633.701.998.

30. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

In 2017, the Company received a Tax Assessment Letter of Overpayment No. 00018/406/15/054/17 dated 14 March 2017 for tax period 2015 for corporate income tax. The Company will receive Rp 2,992,922,300 out of the total estimated claims of Rp 5,633,701,998.

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lain-lain, piutang non-usaha lainnya dari pihak berelasi, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha dari pihak berelasi dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai wajar atas liabilitas tidak lancar lainnya, utang sewa pembiayaan dan utang bank jangka panjang diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga untuk deposito dan pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset dan liabilitas keuangan Grup:

	2016	2015
A S E T		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	6.593.262.476	30.922.884.864
Piutang usaha	346.657.795.260	336.758.454.297
Aset keuangan lancar lainnya	4.462.088.123	3.899.569.609
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	717.018.372	324.110.872
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.744.769.921	3.085.287.073
T o t a l	361.174.934.152	374.990.306.715

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and liabilities is the value at which the instruments can be exchanged/settled between knowledgeable and willing parties in fair transaction (*arm's length transaction*), which is not arising from forced sales or liquidation.

The following are methods and assumptions that are used to estimate the fair value of each group of the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables from related parties, other non-current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other short-term financial liabilities, non-trade payables from related parties and accrued expenses approach their carrying value due to short-term nature.
2. The fair value of other non-current financial liabilities, finance lease liabilities and long-term bank loans were estimated by discounting future cash flows using current interest rate for deposit and loan, which require similar credit risks and maturity period.

The following table represents fair value, which is approaching carrying value of the financial assets and liabilities of the Group:

	A S S E T S
Loans and receivables	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables	
Other current financial assets	
Non-trade receivables from related parties	
Other non-current financial assets	
T o t a l	

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	2016	2015	
Utang dan pinjaman			Loans and borrowings
Utang bank jangka pendek	50.703.321.426	41.315.424.803	Short-term bank loans
Utang usaha	41.038.832.083	47.462.859.570	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	9.788.387.828	12.012.012.362	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha dari pihak berelasi	1.015.333.999	5.054.856.915	Non-trade payables from related parties
Beban masih harus dibayar	33.664.685.522	35.098.620.189	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	9.853.950.119	2.403.692.297	Financial lease liabilities
Utang bank jangka panjang	41.428.571.414	-	Long-term bank loans
T o t a l	187.493.082.391	143.347.466.136	T o t a l

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Pendahuluan dan Tinjauan

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Grup. Sedangkan fungsi internal audit memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Grup dengan memberikan laporannya kepada Direksi.

a. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari pengelolaan piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada 31 Desember 2016 dan 2015.

	2016	2015
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Bank dan setara kas	6.472.989.876	30.850.777.214
Piutang usaha	346.657.795.260	336.758.454.297
Aset keuangan lancar lainnya	4.462.088.123	3.899.569.609
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	717.018.372	324.110.872
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.744.769.921	3.085.287.073
T o t a l	361.054.661.552	374.918.199.065

Introduction and Overview

The Board of Directors has overall responsibility for setting and overseeing the risk management framework. Board of Directors has set a financial function that is responsible for developing and monitoring the Group's risk management policy. The internal audit function, on the other hand, has the responsibility to monitor compliance with risk management policies and procedures and to review the adequacy of risk management framework related to the risks faced by the Group by providing a report to the Board of Directors.

a. Credit Risk

The Group's exposure to credit risk arises primarily from managing trade receivables. The Group monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for uncollectibility.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 31 December 2016 and 2015.

Loans and receivables
Cash in banks and cash equivalents
Trade receivables
Other current financial assets
Non-trade receivables from related parties
Other non-current financial assets
T o t a l

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Grup, yaitu piutang usaha terhadap PT SAI Indonesia.

There are significant concentrations of credit risks within the Group, which are its trade receivables to PT SAI Indonesia.

Analisis aging aset keuangan Grup adalah sebagai berikut:

Aging analyses of the Group's financial assets are as follows:

2016	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Pelunasan tahun lalu namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				Total	2016
		<30 Days	31-60 Days	61-90 Days	>90 Days		
Pinjaman dan piutang							Loans and receivables
Bank dan setara kas	6.472.989.876	-	-	-	-	6.472.989.876	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	193.962.745.547	76.544.330.071	64.892.636.034	2.842.067.096	8.416.016.512	346.657.795.260	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	4.462.088.123	-	-	-	-	4.462.088.123	Other current financial assets
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	717.018.372	-	-	-	-	717.018.372	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.744.769.921	-	-	-	-	2.744.769.921	Other non-current financial assets
Total	208.359.611.839	76.544.330.071	64.892.636.034	2.842.067.096	8.416.016.512	361.054.661.552	Total

2015	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Pelunasan tahun lalu namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				Total	2015
		<30 Days	31-60 Days	61-90 Days	>90 Days		
Pinjaman dan piutang							Loans and receivables
Bank dan setara kas	30.850.777.214	-	-	-	-	30.850.777.214	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	216.979.816.823	53.935.268.581	58.392.460.827	549.063.266	6.901.844.800	336.758.454.297	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	3.899.569.609	-	-	-	-	3.899.569.609	Other current financial assets
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	324.110.872	-	-	-	-	324.110.872	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.085.287.073	-	-	-	-	3.085.287.073	Other non-current financial assets
Total	255.139.561.591	53.935.268.581	58.392.460.827	549.063.266	6.901.844.800	374.918.199.065	Total

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau gangguan.

Below is the classification of Group's financial assets that are neither past due nor impaired.

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

2016	Tingkat Atas/ High Grade	Tingkat Standar/ Standard Grade	Tingkat di Bawah Standar/ Substandard Grade	2016
Pinjaman dan piutang				Loans and receivables
Bank dan setara kas	6.472.989.876	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	-	346.657.795.260	-	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	2.500.000.000	1.962.088.123	-	Other current financial assets
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	-	717.018.372	-	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	2.744.769.921	-	Other non-current financial assets
T o t a l	8.972.989.876	352.081.671.676	-	T o t a l
2015	Tingkat Atas/ High Grade	Tingkat Standar/ Standard Grade	Tingkat di Bawah Standar/ Substandard Grade	2015
Pinjaman dan piutang				Loans and receivables
Bank dan setara kas	30.850.777.214	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	-	336.758.454.297	-	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	2.500.000.000	1.399.569.609	-	Other current financial assets
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	-	324.110.872	-	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	3.085.287.073	-	Other non-current financial assets
T o t a l	33.350.777.214	341.567.421.851	-	T o t a l

Grup telah menilai kualitas kredit uang tunai sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Group has assessed the credit quality of its cash as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Aset lainnya Grup keuangan yang dikategorikan berdasarkan pengalaman pengumpulan Grup dengan counterparty. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Grup untuk mengevaluasi risiko kredit counterparty yang berikut:

Group's other financial assets are categorized based on Group's collection experience with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Group to evaluate credit risk of its counterparties follows:

Tingkat	Keterangan	Class	Description
Tingkat Atas	Penyelesaian yang diperoleh dari rekanan mengikuti syarat dari kontrak tanpa banyak usaha penagghian.	High Grade	Settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort
Tingkat Standar	Pihak lawan memiliki kemampuan untuk memenuhi liabilitasnya secara penuh.	Standard Grade	Counterparties have the ability to satisfy its obligations in full
Tingkat di Bawah Standar	Beberapa pengingat tindak lanjut yang dilakukan untuk memperoleh penyelesaian dari Pihak lawan.	Substandard Grade	Some reminder follow-ups are performed to obtain settlement from the Counterparty

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Mata Uang Asing

b. Foreign Currency Exchange Risk

Eksposur Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang dolar asing yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Grup meminimalisasi transaksi dalam mata uang asing dan memonitor pergerakan nilai tukar.

The Group's exposure to foreign currency exchange risk arises mainly from the fair value of future cash flows pertaining to foreign-currency denominated cash and cash equivalents and trade payables that may fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. In managing the risk, the Group minimizes transaction in foreign currency and monitors the movement in foreign currency exchange rate.

Grup mendenominasikan mata uang asing untuk aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

The Group's foreign currency-denominated assets and liabilities are as follows:

	2 0 1 6	2 0 1 5	
A s e t			A s s e t s
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
U S D	444.414.802	147.441.474	U S D
S G D	363.280.712	680.096.747	S G D
Piutang usaha			Trade receivables
U S D	2.340.121.785	1.783.302.688	U S D
Sub-total	3.147.817.299	2.610.840.909	Sub-total
Liabilitas			Liability
Utang usaha			Trade payables
U S D	-	256.250.894	U S D
N e t o	3.147.817.299	2.354.590.015	N e t
USD Setara	207.244	121.384	USD Equivalent
SGD Setara	39.069	69.745	SGD Equivalent

Rugi bersih selisih kurs yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 643.719.080 dan Rp 3.011.232.258.

Net foreign exchange loss recognized for the years ended 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 643,719,080 and Rp 3,011,232,258, respectively.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Grup sebelum pajak penghasilan. Tidak ada dampak lain pada Grup selain yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rates, with all other variables held constant, of the Group's income before income tax. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the income before income tax.

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

b. Foreign Currency Exchange Risk (Continued)

	+/- dalam FC ke IDR bunga dalam %/ +/- in FC to IDR rate in %	Efek pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Income Before Tax	
2016	+1.00	31.478.173	2016
	-1.00	(31.478.173)	
2015	+1.00	23.545.900	2015
	-1.00	(23.545.900)	

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Eksposur Grup terhadap risiko likuiditas timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor proyeksi arus kas dan ketersediaan dana. Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from the placement of funds in excess of those used to support the business activities of the Group. The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities and continuously monitoring projected cash flows and availability of funds. The Group also implements prudent liquidity risk management to maintain sufficient cash balances arising from revenue collection, place the excess cash in low-risk financial instruments that provide adequate returns, and pay close attention to the reputation and credibility of financial institutions.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas liabilitas keuangan berdasarkan Grup pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual sebelum didiskontokan:

The following table is a summary of the financial liabilities of the Group at the end of the reporting period based on undiscounted contractual payments before discounting:

	Permintaan segera atau antara satu tahun/ Immediate demand or between one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total	
2016				2016
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	50.703.321.426	-	50.703.321.426	Short-term bank loans
Utang usaha	41.038.832.083	-	41.038.832.083	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	9.788.387.828	-	9.788.387.828	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha dari pihak berelasi	1.015.333.999	-	1.015.333.999	Non-trade payables from related parties
Beban masih harus dibayar	33.664.685.522	-	33.664.685.522	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	4.053.112.977	5.800.837.142	9.853.950.119	Finance lease liabilities
Utang bank jangka panjang	6.628.571.448	34.799.999.966	41.428.571.414	Long-term bank loans
Total	146.892.245.283	40.600.837.108	187.493.082.391	Total

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

2015	Permintaan segera atau antara satu tahun/ Immediate demand or between one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	T o t a l	2015
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	41.315.424.803	-	41.315.424.803	Short-term bank loans
Utang usaha	47.462.859.570	-	47.462.859.570	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	12.012.012.362	-	12.012.012.362	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha dari pihak berelasi	5.054.856.915	-	5.054.856.915	Non-trade payables from related parties
Beban masih harus dibayar	35.098.620.189	-	35.098.620.189	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	866.359.481	1.537.332.816	2.403.692.297	Finance lease liabilities
T o t a l	141.810.133.320	1.537.332.816	143.347.466.136	T o t a l

33. MANAJEMEN PERMODALAN

33. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return of capital structure. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Grup memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio gear yaitu utang bersih dibagi dengan total modal ditambah utang bersih. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio gear antara 12% - 31% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015. Grup memasukkan utang bank jangka pendek, utang sewa pembiayaan dan utang bank jangka panjang, dikurangi kas dan setar kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup.

The Group monitors capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Group's policy is to keep the gearing ratio between 12% - 31% as of 31 December 2016 and 31 December 2015, respectively. The Group includes within net debt short-term bank loans, finance lease liabilities and long-term bank loans, less cash and cash equivalents. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Group.

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan)

33. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>	
Utang bank jangka pendek (Catatan 10)	50.703.321.426	41.315.424.803	Short-term bank loans (Note 10)
Utang sewa pembiayaan	9.853.950.119	2.403.692.297	Finance lease liabilities
Utang bank jangka panjang (Catatan 14)	41.428.571.414	-	Long-term bank loans (Note 14)
Sub-total	101.985.842.959	43.719.117.100	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas (Catatan 4)	6.593.262.476	30.922.884.864	Cash and cash equivalents (Note 4)
Utang neto	95.392.580.483	12.796.232.236	Net debt
Total ekuitas	440.926.897.711	434.213.595.966	Total equity
T o t a l	536.319.478.194	447.009.828.202	T o t a l
Rasio gear	17,79%	2,86%	Gearing ratio

34. PERSIAPAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini selesai tanggal 20 Maret 2017.

34. THE PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation and completion of these consolidated financial statements that were completed on 20 March 2017.

Eyeshadow
Kit

Liquid
Eyeshadow

01

02

03

04

05

06

Duo Lip
Color

01

02

03

04

05

06



Kantor Pusat/Head Office :

Jl. Pulo Kambing II No.1
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930 - Indonesia
Phone : (62-21) 460 3717
Fax : (62-21) 468 26316
Email : corpsecretary@martinaberto.co.id
www.martinaberto.co.id

Pabrik/Factory :

Jl. Pulo Kambing II No. 1
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930 - Indonesia
Phone : (62-21) 460 3717
Fax : (62-21) 468 26316

PT Cedefindo:

(Kantor/Office & Pabrik/Factory)
Jl. Raya Narogong KM 4
Kelurahan Bojong Bambu Rawalumbu,
Bekasi 17116
Phone : (62-21) 821 5710 / 820 4091
Fax : (62-21) 824 04589 / 8204 107